



**PENGARUH PENERAPAN MODEL *QUANTUM LEARNING* TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV MATA PELAJARAN PKn
POKOK BAHASAN PENGARUH GLOBALISASI
DI SDN SUMBERSARI 1 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

Oleh

**Winda Octaviana
NIM 110210204078**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2015**



**PENGARUH PENERAPAN MODEL *QUANTUM LEARNING* TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV MATA PELAJARAN PKn
POKOK BAHASAN PENGARUH GLOBALISASI
DI SDN SUMBERSARI 01 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Winda Octaviana

NIM 110210204078

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2015**

PERSEMBAHAN

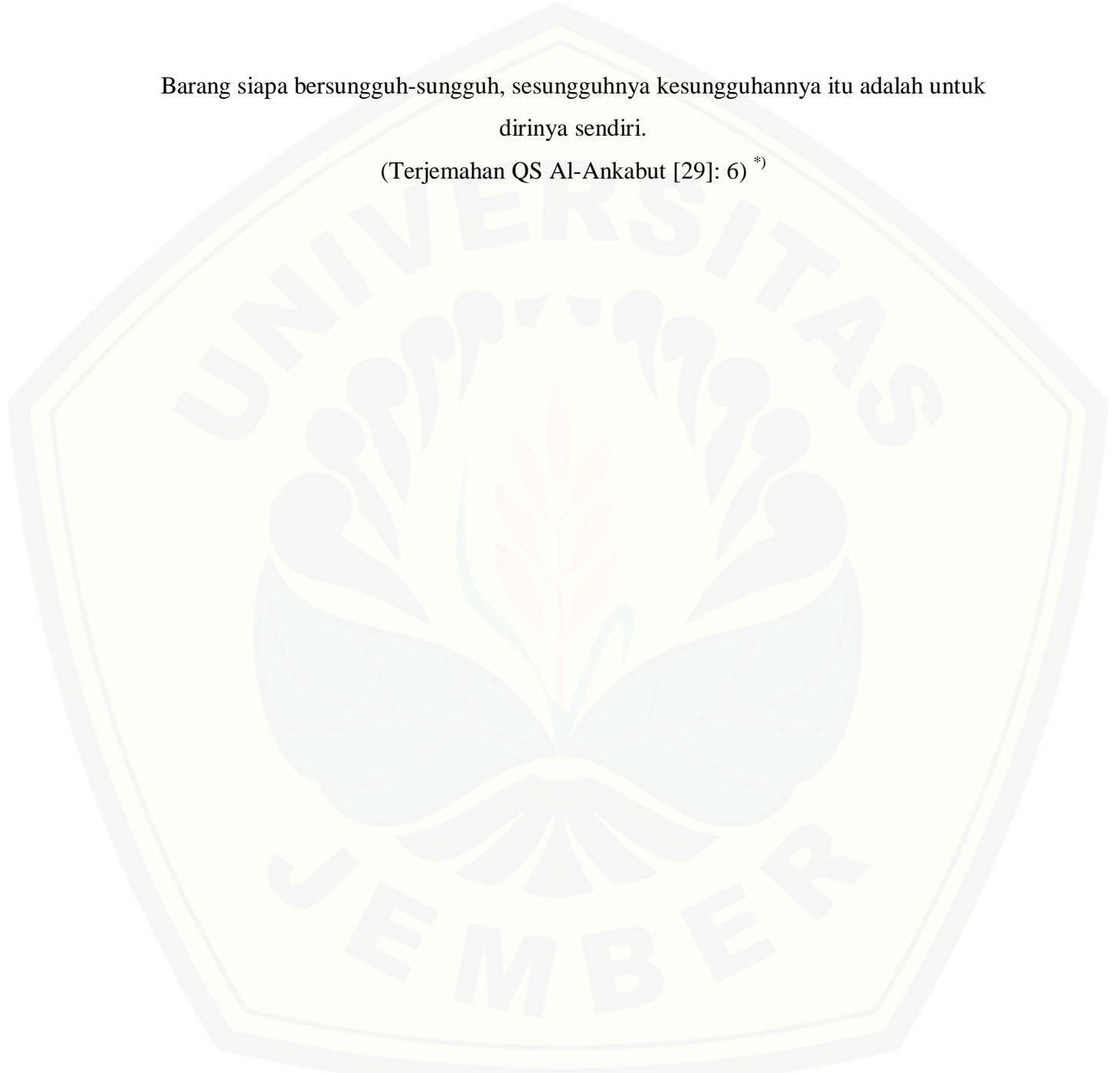
Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- 1) kedua orang tua yang kusayangi, ayahanda Moch. Suwandi dan ibunda Atipah tercinta yang selalu memberikan doa, semangat, nasehat, yang selalu mencurahkan kasih sayang dan berkorban untuk saya;
- 2) guru-guruku sejak taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi, terima kasih telah memberikan ilmu dan pengalaman yang bermanfaat;
- 3) almamater yang kubanggakan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, khususnya jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

MOTTO

Barang siapa bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhannya itu adalah untuk dirinya sendiri.

(Terjemahan QS Al-Ankabut [29]: 6) ^{*)}



^{*)} Departemen Agama RI. 2006. *Al- Qur'an Maghfirah dan Terjemahannya*. Jakarta: Maghfiroh Pustaka

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Winda Octaviana

NIM : 110210204078

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul: “Pengaruh Penerapan Model *Quantum Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran PKn Pokok Bahasan Pengaruh Globalisasi di SDN Sumbersari 01 Jember” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademis jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 3 Juni 2015

Yang menyatakan,

Winda Octaviana
NIM 110210204078

SKRIPSI

**PENGARUH PENERAPAN MODEL *QUANTUM LEARNING* TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV MATA PELAJARAN PKn
POKOK BAHASAN PENGARUH GLOBALISASI
DI SDN SUMBERSARI 01 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Oleh

**Winda Octaviana
NIM 110210204078**

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Drs. Imam Muchtar, S.H., M.Hum.

Dosen Pembimbing II : Dra. Khutobah, M.Pd.

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PENERAPAN MODEL *QUANTUM LEARNING* TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV MATA PELAJARAN PKn
POKOK BAHASAN PENGARUH GLOBALISASI
DI SDN SUMBERSARI 01 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Nama Mahasiswa : Winda Octaviana
NIM : 110210204078
Angkatan tahun : 2011
Daerah Asal : Banyuwangi
Tempat, tanggal lahir : Banyuwangi, 30 Oktober 1992
Jurusan/ program : Ilmu Pendidikan/PGSD

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Drs. Imam Muchtar, S.H., M.Hum.
NIP. 19540712 198003 1 005

Dra. Khutobah, M.Pd.
NIP. 19561003 198212 2 001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pengaruh Penerapan Model *Quantum Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran Pkn Pokok Bahasan Pengaruh Globalisasi di SDN Sumpalsari 01 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari : Jumat

tanggal : 12 Juni 2015

tempat : Ruang 35 D 103 Gedung III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Drs. Sihono, M.Pd.

NIP. 19520506 198303 1 003

Anggota I,

Dra. Khutobah, M.Pd.

NIP. 19561003 198212 2 001

Anggota II,

Dra. Yayuk Mardiaty, M.A.

NIP. 19580614 198702 2 001

Drs. Imam Muchtar, S.H., M.Hum.

NIP. 19540712 198003 1 005

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember,

Prof. Dr. Sunardi, M.Pd

NIP 19540501 198303 1 005

RINGKASAN

Pengaruh Penerapan Model *Quantum Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran Pkn Pokok Bahasan Pengaruh Globalisasi di SDN Summersari 01 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015; Winda Octaviana, 110210204078; 2015: 53 halaman; Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar; Jurusan Ilmu Pendidikan; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Jember.

Pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan bertujuan untuk menanamkan sejak dini nilai moral dan norma agar menjadi masyarakat yang dapat melaksanakan hak dan kewajiban. Anak usia dini atau anak sekolah dasar memiliki karakteristik masih suka bermain, memiliki rasa ingin tahu yang besar dan mudah terpengaruh lingkungan, maka pembelajaran di SD diharapkan dapat menciptakan suasana kondusif dan menyenangkan, tidak selalu menggunakan metode ceramah dan penugasan saja. Guru diharapkan tahu kebutuhan siswa agar mampu merancang model pembelajaran yang variasi sehingga pembelajaran lebih aktif, kondusif dan menyenangkan serta bermakna. Menurut DePorter dan Hernacki (2011:14-15), model *Quantum Learning* merupakan pembelajaran yang membuat siswa aktif berinteraksi dan belajar tentang pengetahuan dengan menggunakan permainan yang didukung lingkungan nyaman, serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu adakah pengaruh penerapan model *Quantum Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran PKn pokok bahasan pengaruh globalisasi di SDN Summersari 01 Jember. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penerapan model *Quantum Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran PKn pokok bahasan pengaruh globalisasi di SDN Summersari 01 Jember.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Summersari 01 Kecamatan Summersari Kabupaten Jember mulai tanggal 30 Maret 2015 sampai 20 April 2015. Populasi pada penelitian ini yaitu siswa kelas IV SDN Summersari 01 Jember yang terdiri dari kelas

IVA dan IVB yang berjumlah 84 siswa. Desain penelitian ini adalah *pre-test post-test control group design* untuk menentukan kelas eksperimen dan kontrol melalui pengundian, sebelum melakukan pengundian dilakukan uji homogenitas terlebih dahulu untuk mengetahui homogen tidaknya kemampuan awal kedua kelas tersebut dengan menggunakan nilai UAS semester gasal.

Hasil perhitungan uji homogenitas dengan menggunakan SPSS mendapatkan harga $t_{hitung} = 1,078$, selanjutnya harga t_{hitung} dikonsultasikan dengan harga harga t_{tabel} , diketahui $db_d = 83$ pada taraf signifikansi 5% sehingga nilai $t_{tabel} = 1,989$. Berdasarkan nilai $t_{tabel} = 1,989$ dan nilai $t_{hitung} = 1,078$, maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,078 < 1,989$. Diperoleh hasil bahwa tidak ada perbedaan mean yang signifikan antara kelas IVA dan IVB, hal ini menunjukkan tingkat kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan adalah homogen, untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan dengan cara pengundian. Berdasarkan hasil pengundian tersebut kelas IVA sebagai kelas eksperimen dan kelas IVB sebagai kelas kontrol.

Data yang dianalisis berupa beda nilai *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen (IVA) dan kelas kontrol (IVB). Beda nilai *pre-test* dan *post-test* siswa dianalisis dengan menggunakan rumus uji-t. Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus uji-t dengan menggunakan program SPSS dan manual diperoleh hasil yaitu $t_{hitung} = 2,857$, harga ini kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} dengan $db = 82$ pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh harga $t_{tabel} = 1,989$. Berdasarkan analisis tersebut diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,857 > 1,989$, dengan demikian hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penerapan model *Quantum Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran PKn pokok bahasan pengaruh globalisasi di SDN Sumbersari 01 Jember. Saran dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang model pembelajaran dan evaluasi pembelajaran kepada sekolah, guru, dan peneliti lain.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya serta shalawat dan salam yang selalu tercurahkan untuk junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model *Quantum Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran PKn Pokok Bahasan Pengaruh Globalisasi di SDN Sumbersari 01 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan proposal skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang tidak terhingga kepada pihak-pihak sebagai berikut.

1. Drs. Moh. Hasan, MSc., Ph.D, selaku Rektor Universitas Jember;
2. Prof. Dr. Sunardi, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Dr. Nanik Yuliati, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Drs. Nuriman, Ph.D, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Jember;
5. Drs. Imam Muchtar, S.H., M.Hum, selaku Dosen Pembimbing I dan Dra. Khutobah, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dan perhatiannya memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesaikannya penulisan skripsi ini;
6. Dra. Yayuk Mardiati, M.A, selaku Dosen Penguji dan Drs. Sihono, M.Pd, selaku Dosen Pembahas yang telah memberikan saran dan kritik demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini;

7. seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Jember;
8. Dra. Nurul Khumamah, selaku Kepala Sekolah SDN Sumbersari 01 Jember, Diah Widya Jayanti, S.Pd, selaku wali kelas IV-A, dan Sudarmi, S.Pd, selaku wali kelas IV-B serta seluruh dewan guru yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian;
9. kedua orang tuaku, Bapak Moch. Suwandi dan Ibu Atipah, adikku Sukowenny Lestari, yang telah memberikan dukungan morill dan materill dalam perkuliahan saya;
10. teman-teman mahasiswa PGSD angkatan 2011, Winda, Yunisari, Arda, Ardhin, Wendi, dan semua teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah berbagi kisah, ilmu dan pengalaman selama masa perkuliahan;
11. teman-teman KK-PPL Sumbersari 01 Jember, Yulia, Novia, Elinda, Irra, Ermi, Aswin, Slamet, dan Yova yang telah menemani dan mendukung dalam penyelesaian skripsi ini;
12. teman-teman Anonymous, Novita, Ella, Dyah, Elsa dan Eka yang sudah berbagi cerita dan pengalaman berharga dalam suka maupun duka;
13. berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyusunan proposal skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulisan selama ini mendapatkan balasan dari Allah Swt. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk memperbaiki skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Jember, Juni 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN	v
HALAMAN PENGAJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
RINGKASAN.....	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Pembelajaran PKn SD.....	5
2.2 Model Pembelajaran	7
2.3 Model <i>Quantum Learning</i>	8
2.4 Implementasi Pembelajaran <i>Quantum Learning</i>	14
2.5 Hasil Belajar	15
2.6 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	18
2.7 Penelitian yang Relevan	18

2.8	Kerangka Berpikir	21
2.9	Hipotesis Penelitian	23
BAB 3	METODE PENELITIAN	24
3.1	Tempat dan Waktu Penelitian.....	24
3.2	Subjek Penelitian	24
3.2.1	Populasi	24
3.2.2	Variable	25
3.3	Definisi Operasional.....	28
3.4	Desain Penelitian.....	29
3.5	Langkah-langkah Penelitian.....	30
3.6	Metode Pengumpulan Data	33
3.6.1	Wawancara	33
3.6.2	Observasi	33
3.6.3	Dokumentasi.....	34
3.6.4	Tes	34
3.7	Teknik Analisis Data.....	40
BAB 4	HASIL DAN PEMBAHASAN	41
4.1	Gambaran Umum Subjek Penelitian	41
4.2	Hasil Penelitian	41
4.3	Analisis Data	44
4.4	Pembahasan	47
BAB 5	PENUTUP	51
5.1	Kesimpulan	51
5.2	Saran	52
	DAFTAR PUSTAKA	53

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Penerapan Model <i>Quantum Learning</i>	14
3.1 Hasil Uji Homogenitas	27
3.2 Hasil Validitas Soal	35
3.3 Analisis Data Untuk Korelasi Product Moment	37
3.4 Penafsiran hasil uji reliabilitas tes	39
4.1 Jadwal Penelitian	41
4.2 Data hasil tes kelas eksperimen dan kelas kontrol	42
4.3 Hasil penghitungan T-Test menggunakan SPSS Versi 14.00	45
4.4 Kriteria penafsiran uji keefektifan relatif	46
4.5 Data penghitungan ER	46

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Bagan kerangka berpikir	22
3.1 Sketsa perlakuan silang	27
3.2 Desain penelitian <i>pre-test post-test control group design</i>	30
3.3 Bagan langkah-langkah penelitian.....	32
3.4 Rumus Korelasi Product Moment dengan Angka Kasar	35
3.5 Rumus <i>Spearman-Brown</i>	35

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A : Matrik Penelitian	56
Lampiran B : Pedoman Pengumpulan Data	58
B.1 Pedoman Wawancara	58
B.2 Pedoman Dokumentasi	58
B.3 Pedoman Observasi	58
B.4 Pedoman Tes	58
Lampiran C. Pedoman Wawancara Guru	59
C.1 Lembar Wawancara Guru Kelas IVA	59
C.2 Lembar Wawancara Guru Kelas IVB	60
Lampiran D. Daftar Nilai Ulangan Harian PKn	61
D.1 Daftar Nilai Ulangan Akhir Semester PKn Kelas IVA ..	61
D.2 Daftar Nilai Ulangan Akhir Semester PKn Kelas IVB ...	63
Lampiran E. Pedoman Observasi	65
Lampiran F. Silabus	66
Lampiran G. RPP Kelas Eksperimen	72
Lampiran H. RPP Kelas Kontrol	85
Lampiran I. Materi	95
Lampiran J. Lembar Kerja	103
Lampiran K. Soal <i>Pre-test Post-test</i>	105
Lampiran L. Kunci Jawaban <i>Pre-test Post-test</i>	118
Lampiran M. Kisi-kisi Soal <i>Pre-test Post-test</i>	119
Lampiran N. Uji Validitas Soal Butir-butir Instrumen	122
Lampiran O. Uji Reliabilitas Dengan Metode Belah Dua	123
Lampiran P. T-Tabel	124
Lampiran Q. Daftar Nilai <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	126
Lampiran R. Penghitungan Uji-t	130
Lampiran S. Foto Pelaksanaan Kegiatan	135

Lampiran T. Surat Izin Penelitian	139
Lampiran U. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	140
Lampiran V. Biodata	141



BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan (1) latar belakang; (2) rumusan masalah; (3) tujuan penelitian; (4) manfaat penelitian.

1.1. Latar Belakang

Pendidikan kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang digunakan sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia. Nilai luhur dan moral ini diharapkan dapat diwujudkan perilaku kehidupan siswa sehari-hari, baik sebagai individu maupun anggota masyarakat, dan makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa, yang merupakan usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan antar warganegara dengan pendidikan. (Susanto, 2014:225).

Tujuan pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, menurut Mulyasa (dalam Ruminiati 2007:26) adalah untuk menjadikan siswa:

1. mampu berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi persoalan hidup maupun isu kewarganegaraan di negaranya;
2. mau berpartisipasi dalam segala bidang kegiatan, secara aktif dan bertanggung jawab, sehingga bisa bertindak secara cerdas dalam semua kegiatan; dan
3. bisa berkembang secara positif dan demokratis, sehingga mampu hidup bersama dengan bangsa lain di dunia dan mampu berinteraksi, serta mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dengan baik.

Hal ini akan mudah tercapai jika pendidikan nilai moral dan norma tetap ditanamkan pada siswa sejak usia dini, karena jika siswa sudah memiliki nilai moral yang baik, maka tujuan untuk membentuk warga negara yang baik akan mudah diwujudkan.

Menurut Susanto (2014:234), pendidikan kewarganegaraan harus dimulai dari sekolah dasar karena usia mereka harus akan pengetahuan dan tepat untuk memberikan konsep dasar tentang wawasan Nusantara dan perilaku yang demokratis secara benar dan terarah. Masa usia sekolah dasar adalah masa kanak-kanak akhir

yang berlangsung dari usia enam hingga dua belas tahun, dengan karakteristik masih suka bermain, memiliki rasa ingin tahu yang besar, mudah terpengaruh oleh lingkungan, dan gemar membentuk kelompok sebaya, maka pembelajaran di sekolah dasar diusahakan untuk terciptanya suasana yang kondusif dan menyenangkan. Oleh karena itu untuk membentuk suasana yang kondusif dan menyenangkan itu diperlukan guru yang tahu kebutuhan siswa usia sekolah dasar.

Susanto (2014:93-94) menyatakan guru harus mampu merancang model pembelajaran yang bermakna bagi siswa dan harus kreatif dalam mendesain model pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat berpartisipasi, aktif, kreatif terhadap materi yang diajarkan. Pentingnya merancang model pembelajaran yang bermakna ini karena fungsi utama setiap mata pelajaran di sekolah dasar, yaitu mengembangkan pengetahuan, nilai, dan sikap, serta keterampilan sosial siswa untuk dapat menelaah kehidupan sosial yang dihadapi sehari-hari serta menumbuhkan rasa bangga dan cinta terhadap perkembangan masyarakat Indonesia sejak masa lalu hingga masa kini, sedangkan tujuannya agar siswa mampu mengembangkan pengetahuannya, nilai dan sikap serta keterampilan sosial agar siswa merasa bangga sebagai bangsa Indonesia. Selain membuat pembelajaran lebih bermakna, model pembelajaran yang kreatif juga harus dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Menurut DePorter dan Hernacki (2011:14-15), model *Quantum Learning* membuat siswa aktif dalam mempelajari pengetahuan dan belajar menggunakan metode permainan/simulasi yang didukung dengan lingkungan nyaman dan menyenangkan. *Quantum learning* adalah seperangkat metode dan falsafah belajar yang telah terbukti efektif di sekolah dan untuk semua tipe orang serta segala usia. *Quantum Learning* berakar dari upaya Dr.Georgi Lozanov, seorang pendidik berkebangsaan Bulgaria yang bereksperimen dengan apa yang disebutnya sebagai "*suggestology*". Prinsipnya bahwa sugesti dapat mempengaruhi hasil belajar dan setiap detail apapun memberikan sugesti positif ataupun negatif. Teknik yang digunakan untuk memberi sugesti positif adalah mendudukan murid secara nyaman, memasang musik latar di dalam kelas, meningkatkan partisipasi individu,

menggunakan poster-poster untuk menonjolkan informasi, dan menyediakan guru terlatih dalam seni mengajar sugestif.

DePorter dan Hernacki (2011:15) mengemukakan bahwa dalam proses pembelajaran *Quantum Learning* membawa siswa dalam pembelajaran yang menyenangkan yang didukung dengan menggunakan visual dan audio untuk meningkatkan aktivitas indra penglihatan dan pendengar siswa yang dapat membuat siswa rileks dan bisa berkonsentrasi, serta penggunaan kalimat-kalimat positif dalam materi dan penghargaan siswa dapat mempertahankan sikap positif ketika mengalami kesulitan pembelajaran. Menurut DePorter dan Hernacki (2011:86), *Quantum Learning* adalah gabungan yang sangat seimbang antara bekerja dan bermain, antara rangsangan internal dan eksternal, dan antara waktu yang dihabiskan di dalam zona aman dan melangkahlah keluar dari tempat itu. Jeannette Vos-Groememdal pada tahun 1991 menulis disertasi doktornya berdasarkan data hasil penelitian penggunaan *Quantum Learning* yang dilakukan oleh SuperCamp menunjukkan bahwa penerapan model *Quantum Learning* dapat meningkatkan motivasi, meningkatkan nilai belajar, memperbesar keyakinan diri, meningkatkan kehormatan-diri, mempertahankan sikap positif dan melanjutkan memanfaatkan keterampilan. (DePorter dan Hernacki, 2011:16-19).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada tanggal 19 Januari 2015 di SDN Sumbersari 01 Jember memiliki dua kelas dan diperoleh data nama dan nilai ulangan akhir sekolah kelas IVA dan kelas IVB dari guru, serta guru SDN Sumbersari 01 belum pernah menerapkan model *Quantum Learning* pada mata pelajaran PKn. Nilai UAS yang diperoleh digunakan untuk uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui homogen atau heterogen kedua kelas tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti melakukan penelitian eksperimental yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model *Quantum Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran PKn Pokok Bahasan Pengeruh Globalisasi di SDN Sumbersari 1 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015.”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut: “adakah pengaruh penerapan model *Quantum Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran PKn pokok bahasan pengaruh globalisasi di SDN Sumbersari 1 Jember tahun pelajaran 2014/2015?”

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penerapan model *Quantum Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran pokok bahasan pengaruh globalisasi di SDN Sumbersari 1 Jember tahun pelajaran 2014/2015.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Bagi guru, dapat memberikan wawasan dan bahan masukan tentang salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk melibatkan siswa aktif dalam belajar mengajar dan tercapai hasil pembelajaran yang maksimal.
- b. Bagi sekolah, dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan dapat dijadikan pedoman dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn.
- c. Bagi peneliti lain, dapat digunakan sebagai bahan masukan dan acuan untuk penelitian lebih lanjut.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini diuraikan (1) pembelajaran PKn SD; (2) model pembelajara; (3) model *Quantum Learning*; (4) implementasi pembelajaran *Quantum Learning*; (5) hasil belajar; (6) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar; (7) penelitian yang relevan; (8) kerangka berpikir; (9) hipotesis penelitian.

2.1. Pembelajaran PKn SD

Menurut Hermawan, dkk (2008:9.1), pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berhubungan dan mempengaruhi. Komponen tersebut adalah tujuan, materi, metode, dan evaluasi. Dari keempat komponen pembelajaran itu, tujuan dijadikan fokus utama pengembangan, artinya ketiga komponen lainnya harus dikembangkan dengan mengacu pada komponen tujuan. Rusman (2012:94) menyatakan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses menciptakan kondisi yang kondusif agar terjadi interaksi komunikasi belajar mengajar antar guru, peserta didik, dan komponen pembelajaran lainnya untuk tujuan pembelajaran.

Menurut Hamalik (2008:37), pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran menurut Hernawan, dkk (2008:9.5), merupakan rumusan perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya agar tampak pada diri siswa sebagai akibat dari perbuatan belajar yang dilakukan.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses yang terdapat unsur manusiawi, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebagai akibat melakukan belajar.

Menurut Susanto (2014: 227), pendidikan kewarganegaraan adalah usaha sadar dan terencana dalam proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif

mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kecerdasan, kecakapan, keterampilan serta kesadaran tentang hak dan kewajiban sebagai warga negara, penghargaan terhadap hak-hak asasi manusia, kemajemukan bangsa, pelestarian lingkungan hidup, kesetaraan gender, demokrasi, tanggung jawab sosial, ketaatan pada hukum, serta ikut berperan dalam peraturan global, sedangkan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar dimaksudkan sebagai suatu proses belajar mengajar dalam rangka membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik dan membentuk manusia Indonesia seutuhnya dalam pembentukan karakter bangsa yang diharapkan mengarah pada penciptaan suatu masyarakat yang menempatkan demokrasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara yang berlandaskan pada Pancasila, UUD, dan norma-norma yang berlaku di masyarakat yang diselenggarakan selama enam tahun.

Tujuan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar adalah untuk membentuk watak atau karakteristik warga negara yang baik. Pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar memberikan pelajaran pada siswa untuk memahami dan membiasakan dirinya dalam kehidupan di sekolah atau luar sekolah menghadapi berbagai masalah dasar dalam kehidupan bermasyarakat dan dapat mengatasinya dengan pemikiran kritis dan bertanggung jawab. Lebih luas tujuan pembelajaran PKn ini adalah agar siswa dapat memahami dan melaksanakan hak dan kewajiban, serta memiliki sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai kejuangan, cinta Tanah Air, serta rela berkorban bagi nusa dan bangsa. Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa tujuan pembelajaran PKn di sekolah dasar adalah untuk membentuk watak atau karakteristik warga negara yang baik, yaitu warga negara yang tahu, mau, dan sadar akan hak dan kewajibannya. (Susanto, 2014:231-234).

Pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar dapat disimpulkan bahwa proses interaksi peserta didik dengan berbagai komponen pembelajaran agar siswa aktif memahami dan melaksanakan hak dan kewajiban serta memiliki perilaku yang sesuai dengan nilai dan norma kehidupan masyarakat.

Namun, masalah utama dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan ialah penggunaan metode atau model pembelajaran dalam menyampaikan materi pelajaran secara tepat guru harus pandai memilih dan menggunakan model pembelajaran yang tepat agar pembelajaran tersampaikan dengan baik.

2.2. Model Pembelajaran

Menurut Trianto (2007:3), model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran. Menurut Joyce & Weil (dalam Rusman, 2012:115), model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film, komputer, kurikulum, dan lain-lain. Selanjutnya Joyce menyatakan bahwa setiap model pembelajaran mengarahkan kita ke dalam mendesain pembelajaran untuk membantu peserta didik sedemikian rupa sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Menurut Arends (dalam Trianto, 2011:5) menyatakan bahwa istilah model pembelajaran mengarah pada suatu pendekatan pembelajaran tertentu termasuk tujuannya, sintaksnya, lingkungannya, dan sistem pengelolaannya.

Istilah model pembelajaran mempunyai makna yang lebih luas dan memiliki empat ciri khusus yang tidak dimiliki oleh strategi, metode atau prosedur. Ciri-ciri tersebut ialah:

- a. rasional teoretik logis yang disusun oleh para pencipta atau pengembangnya;
- b. landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar (tujuan pembelajaran yang akan diciptakan);
- c. tingkah laku mengajar yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil; dan

- d. lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai. (Kardi dan Nur, dalam Trianto. 2011:6)

Selain ciri-ciri khusus pada suatu model pembelajaran menurut Nieveen (dalam Trianto, 2011:8), suatu model pembelajaran dikatakan baik jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. valid, aspek validitas dikaitkan dengan dua hal yaitu: 1) apakah model yang dikembangkan didasarkan pada rasional teoritik yang kuat; dan 2) apakah terdapat konsistensi internal,
- b. praktis, aspek kepraktisan hanya dapat dipenuhi jika: 1) pada ahli dan praktisi menyatakan bahwa apa yang dikembangkan dapat diterapkan; dan 2) kenyataan menunjukkan bahwa apa yang dikembangkan tersebut dapat diterapkan,
- c. efektif, berkaitan dengan aspek efektifitas ini, Nieveen memberikan parameter sebagai berikut: 1) ahli dan praktisi berdasar pengalamannya menyatakan bahwa model tersebut efektif; dan 2) secara operasional model tersebut memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan.

Menurut Arends (dalam Trianto, 2011:9), menyeleksi enam model pengajaran yang sering dan praktis digunakan guru dalam mengajar, yaitu: presentasi, pengejaran langsung, pengajaran konsep, pembelajaran kooperatif, pengajaran berdasarkan masalah, dan diskusi kelas. Selain model tersebut dalam melaksanakan pembelajaran berbasis kompetensi, dikembangkan pula model pembelajaran seperti *learning strategis* (strategi-strategi belajar), pembelajaran berbasis inkuiri, *active learning*, *quantum learning*, dan masih bnyak lagi model-model lain yang semuanya dapat digunakan untuk memperkaya pelaksanaan pembelajaran berbasis kompetensi di kelas.

2.3. Model *Quantum Learning*

DePorter dan Hernacki (2011:14-16) mendefinisikan *Quantum Laerning* sebagai interaksi-interaksi yang mengubah energi menjadi cahaya dan kehidupan adalah energi. Model *Quantum Learning* adalah seperangkat metode dan falsafah

belajar yang terbukti efektif untuk semua umur. Model *Quantum Learning* berakar dari upaya Dr.Georgi Lozanov, seorang pendidik berkebangsaan Bulgaria yang bereksperimen dengan apa yang disebutnya sebagai “*suggestology*”. Prinsipnya bahwa sugesti dapat mempengaruhi hasil belajar dan setiap kegiatan apapun memberikan sugesti positif ataupun negatif. Teknik yang digunakan untuk memberi sugesti positif adalah mendudukan murid secara nyaman, memasang musik latar di dalam kelas, meningkatkan partisipasi individu, menggunakan poster-poster untuk menonjolkan informasi, dan menyediakan guru terlatih dalam seni mengajar sugesti.

DePorter dan Hernacki (2011:14) menyatakan bahwa istilah lain yang hampir dapat dipertukarkan dengan *suggetology* adalah percepatan belajar. Selain sugesti, *Quantum Learning* mencakup aspek-aspek penting dalam program neurolinguistik (NLP), yaitu suatu penelitian tentang bagaimana otak mengatur informasi. Pada model *Quantum Learning*, siswa diajak aktif berinteraksi dengan pengetahuan dan belajar untuk mempelajari keterampilan menggunakan metode permainan/simulasi yang didukung dengan lingkungan nyaman dan menyenangkan. Menurut DePorter dan Hernacki (2011:86), *Quantum Learning* adalah gabungan yang sangat seimbang antara bekerja dan bermain, antara rangsangan internal dan eksternal, dan antara waktu yang dihabiskan di dalam zona aman dan melangkahlah keluar dari tempat itu.

Menurut DePorter dan Hernacki (2011:16) *Quantum Learning* menggabungkan sugestologi, teknik pemercepat belajar, dan program neurolinguistik (NLP) dengan teori, keyakinan, dan metode. Termasuk di antaranya konsep-konsep kunci dari berbagai teori dan strategi belajar yang lain, seperti:

- a. teori otak kanan atau kiri. Proses berpikir otak kiri bersifat logis, sekuensial, linier, dan rasional seperti menulis, membaca, menempatkan detail dan fakta, serta simbolik. Sedangkan otak kanan cara berpikir acak, intuitif, dan holistik seperti perasaan, emosi, mengenal bentuk dan pola, musik, dan kepekaan warna. Jika aktifitas otak tidak seimbang dapat mengakibatkan stress dan fisik buruk, sehingga dalam belajar yang cenderung menggunakan otak kiri, perlu

dimasukkan musik dan estetika agar menimbulkan emosi positif. Emosi positif mendorong kekuatan otak, yang mengarah pada keberhasilan, dan kehormatan diri yang lebih tinggi.

- b. teori otak 3 in 1. DePorter dan Hernacki (2011:26) mengutarakan bahwa otak mempunyai tiga bagian dasar: batang , sistem limbik dan neokorteks, masing-masing berkembang pada waktu yang berbeda dalam sejarah evolusi kita. Bagian batang memiliki fungsi motor sensorik, kelangsungan hidup, dan insting mempertahankan hidup dengan spontan bangkit dan siaga atau melarikan diri dari bahaya. Bagian sistem limbik berfungsi mengendalikan emosi, memori, bioritmik, dan sistem kekebalan. Neokorteks merupakan bagian otak berpikir yang berfungsi dalam penalaran, berpikir intelektual, bahasa, kendali motorik sadar, dan kecerdasan yang lebih tinggi. Ketiga otak harus terus berkembang dengan kontak langsung dengan lingkungan untuk perkembangan bagian batang, bermain, meniru dan pembacaan cerita untuk perkembangan bagian sistem limbik, serta neokorteks berkembang jika dirawat dengan benar dan anak secara emosional sehat.
- c. pilihan modalitas (visual, auditorial, dan kinestetik). Modalitas belajar seseorang pasti berbeda-beda, ada belajar dengan cara melihat, mendengar, dan, bergerak atau menyentuh. Karakteristik orang-orang visual yaitu rapi dan teratur, berbicara cepat, tidak terganggu dengan keributan, mengingat dengan asosiasi visual, teliti dan detail, suka membaca, dll. Karakteristik orang-orang auditorial yaitu berbicara kepada diri sendiri, mudah terganggu dengan keributan, membaca dengan suara keras, kesulitan untuk menulis, belajar dengan mendengarkan dan mengingat, dll. Karakteristik orang-orang kinestetik yaitu berbicara dengan perlahan, belajar melalui memanupulasi dan praktik, menghafal dengan berjalan dan melihat, menggunakan jari sebagai petunjuk membaca, dll. Setelah mengetahui karakteristik setiap gaya belajar dapat membantu guru membuat modalitas belajar terbaik untuk setiap anak.

- d. teori kecerdasan majemuk. DePorter, Reardon, Nourie (2010:138-141) mengemukakan kecerdasan majemuk dengan istilah SLIM-N-BIL, yaitu: 1) Spasial-visual yaitu berpikir dalam citra dan gambar; 2) Linguistik-verbal yaitu berpikir dalam kata-kata; 3) Interpersonal yaitu berpikir lewat komunikasi dengan orang lain; 4) Musikal-ritmik yaitu berpikir dalam irama dan melodi; 5) Naturalis yaitu berpikir dalam acuan alam; 6) Badan-kinestetik yaitu berpikir melalui sensasi dan gerakan fisik; 7) Intrapersonal yaitu berpikir secara reflektif; 9) Logis-matematis yaitu berpikir dengan penalaran. Dengan memasukkan kecerdasan majemuk ke dalam isi dan perancangan pengajaran, kita membantu siswa secara otomatis mendapatkan lebih banyak makna dan rangsangan otak dalam proses belajar mereka, sekaligus memberi mereka lebih banyak variasi dan kesenangan, serta mengembangkan dan memperkuat kecerdasan mereka.
- e. pendidikan holistik atau menyeluruh yaitu pendidikan tidak hanya dalam lingkungan kelas saja tetapi mencakup ruang lingkup yang luas seperti penataan ruang, penataan kesiapan siswa secara fisik dan mental, serta harus melibatkan lingkungan sekitar.
- f. belajar berdasarkan pengalaman dikenal dengan istilah TANDUR yaitu: 1) Tumbuhkan minat; 2) Alami dengan menciptakan pengalaman umum yang dapat dimengerti semua pelajar; 3) Namai dengan menyediakan kata kunci, konsep, rumus, strategi; 4) Demonstrasikan dengan menyediakan tempat untuk menunjukkan bahwa mereka tahu; 5) Ulangi dengan menunjukkan cara pelajar untuk mengulang materi; 6) Rayakan dengan pengakuan untuk penyelesaian, partisipasi, dan pemerolehan keterampilan dan pengetahuan.
- g. belajar dengan simbol. DePorter, Reardo, Nourie (2010:103-105) mengemukakan bahwa sebuah gambar lebih berarti daripada seribu kata. Jika menggunakan simbol dari gambaran keseluruhan bahan pelajaran dalam situasi belajar dapat membantu penciptaan, penyimpanan, dan pencarian informasi secara visual.

- h. simulasi/permainan dapat membantu siswa dalam menciptakan motivasi untuk selalu belajar dan peningkatan pemahaman siswa karena permainan menimbulkan kesenangan bagi siswa dan membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran.

Menurut DePorter dan Hernacki (2011:13), menggunakan pembelajaran Quantum Learning akan didapatkan berbagai manfaat, yaitu:

1. sikap positif
2. motivasi
3. keterampilan belajar seumur hidup
4. kepercayaan diri
5. sukses

Menurut (DePorter, dkk. 2010:26) *Quantum Learning* yang dipraktikkan oleh guru dalam ruang kelas disebut *Quantum Teaching*. *Quantum Teaching* merupakan upaya guru untuk mempraktikkan secara terstruktur dan terarah sistem pengajaran yang menggairahkan dan bertumpu pada prinsip-prinsip dan teknik-teknik *Quantum Learning* di ruang kelas. DePorter,dkk (2010:34-35) mengemukakan bahwa asas utama *Quantum Teaching* adalah Bawalah Dunia Mereka ke Dunia Kita, dan Antarkan Dunia Kita ke Dunia Mereka. Maksud dari asas tersebut, langkah pertama guru membangun jembatan autentik memasuki kehidupan murid, untuk mendapatkan hak mengajar dari mereka untuk memimpin, menuntun, dan memudahkan perjalanan mereka menuju kesadaran dan ilmu pengetahuan yang lebih luas lalu mengkaitkan pelajaran dengan peristiwa kehidupan mereka.

Menurut DePorter,dkk (2010:36-37), *Quantum teaching* juga memiliki lima prinsip yang mempengaruhi seluruh aspek yaitu segalanya berbicara, segalanya bertujuan, pengalaman sebelum pemberian nama, akui setiap usaha, dan jika layak dipelajari, maka layak pula dirayakan. Prinsip-prinsip tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. segalanya berbicara, segalanya dari lingkungan kelas hingga bahasa tubuh guru, dari kertas yang dibagikan guru hingga rancangan pembelajaran

semuanya mengirim pesan tentang belajar. Siswa lebih cepat menangkap pandangan guru terhadapnya sehingga guru harus bersikap sama pada semua siswa karena cara pandang dan perbedaan perhatian pada setiap siswa akan berdampak pada tingkat percaya diri mereka.

2. segalanya bertujuan, semuanya yang terjadi dalam pembelajaran mempunyai tujuan.
3. pengalaman sebelum pemberian nama. Otak kita berkembang pesat dengan adanya rangsangan kompleks, yang akan menggerakkan rasa ingin tahu. Oleh karena itu, proses belajar paling baik terjadi ketika siswa telah mengalami informasi sebelum mereka memperoleh nama untuk apa yang mereka pelajari.
4. akui setiap usaha. Belajar mengandung resiko dan melangkah keluar dari kenyamanan. Pada saat siswa mengambil langkah ini, mereka patut mendapat pengakuan atas kecakapan dan kepercayaan diri mereka.
5. jika layak dipelajari maka layak pula dirayakan. Perayaan adalah sarapan pelajar juara, mengadakan perayaan bagi siswa akan memperkuat rasa tanggung jawab dan mengawali proses belajar mereka sendiri.

Quantum Teaching dibagi menjadi dua seksi, yaitu konteks dan isi (DePorter, dkk. 2010:38). Dalam seksi konteks, bagian yang membutuhkan untuk dirubah yaitu suasana yang memberdayakan, landasan yang kukuh, lingkungan yang mendukung, rancangan belajar yang dinamis. Sedangkan dalam seksi isi, membutuhkan keterampilan penyampaian untuk kurikulum apa pun, seperti penyajian yang prima, fasilitas yang luwes, keterampilan belajar-untuk-belajar, keterampilan hidup.

Tujuan membuat kerangka pembelajaran *Quantum Teaching* yang terdapat dalam penjelasan konteks diatas adalah untuk menunjukkan pada guru cara yang lebih jelas dalam menyampaikan materi, siswa dapat mengalami pembelajaran nyata dengan menciptakan lingkungan yang nyaman sehingga pembelajaran kondusif karena interaksi antara siswa dan guru terjalin dengan baik saat pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan diatas maka model *Quantum Learning* dapat dimaknai sebagai model pembelajaran yang mengaktifkan siswa dalam berinteraksi dengan pengetahuan dengan penataan bangku, musik, dan permainan yang membuat siswa lebih nyaman dan pembelajaran menjadi menyenangkan, sedangkan *Quantum Teaching* merupakan cara mengajarkan *Quantum Learning* diruang kelas sehingga *Quantum Learning* dan *Quantum Teaching* saling berhubungan dalam pembelajaran.

2.4. Implementasi Pembelajaran *Quantum Learning*

Menurut DePorter, dkk (2010 : 39-40), kerangka rancangan pembelajaran *quantum leaning* yang berdasarkan belajar pengalaman dikenal dengan sebutan “TANDUR”, yaitu:

1. Tumbuhkan. Siswa ikut serta dalam pembelajaran dengan menceritakan pengalaman mereka sehingga tumbuh minat dalam pembelajaran dan memuaskan siswa dengan “Apakah Manfaatnya BAgiKu” (AMBAK), dan memanfaatkan kehidupan pelajar.
2. Alami. Ciptakan atau datangkan pengalaman belajar yang dapat dimengerti semua pelajar dengan kegiatan yang memanfaatkan pengetahuan yang sudah mereka miliki dalam permainan.
3. Namai. Penamaan memuaskan hasrat alami otak untuk memberikan identitas, mengurutkan, dan mendefinisikan. Penamaan adalah saatnya untuk mengajarkan konsep, keterampilan berpikir, dan strategi belajar.
4. Demonstrasikan. Sediakan kesempatan bagi pelajar untuk “menunjukkan bahwa mereka tahu.”
5. Ulangi. Tunjukkan pelajar cara-cara mengulang materi dan menegaskan, “Aku tahu bahwa aku memang tahu ini.”
6. Rayakan. Pengakuan untuk penyelesaian, partisipasi, dan pemerolehan keterampilan dan ilmu pengetahuan.

Berdasarkan kerangka rancangan diatas, penerapan pembelajaran *Quantum Learning* dengan rancangan TANDUR sebagai berikut:

Tabel 2.1 Penerapan Model *Quantum Learning*

Langkah Pembelajaran	Fase	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Kegiatan awal	Tumbuhkan	Menumbuhkan minat dengan mengajukan pertanyaan “Apa manfaatnya bagiku?”	Siswa menerima apersepsi dan motivasi guru

Langkah Pembelajaran	Fase	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Kegiatan inti	Alami	Menciptakan pengalaman umum yang dimengerti semua siswa	Siswa aktif melakukan sesuatu (mengalami)
	Namai	Memberikan istilah, konsep, kata kunci, rumus;	Siswa memberi nama/label
	Demonstrasikan	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendemonstrasikan/ menunjukkan pengetahuan yang telah dikonstruksi	Siswa mendemonstrasikan pengetahuannya dengan bekerja kelompok
Kegiatan Akhir	Ulangi	Menunjukkan cara mengulangi materi dan menugaskan “aku tahu bahwa memang sudah tahu ini”.	Siswa mengulangi materi yang dipelajari dengan membuat ringkasan
	Rayakan	Merayakan atas pencapaian mereka dengan mengakui/menghargainya	Siswa merayakan keberhasilan mereka dalam pembelajaran yang telah dilaksanakan.

2.5. Tes Hasil Belajar

Menurut Masyhud (2014:215), bahwa tes hasil belajar disusun untuk mengukur tingkat ketercapaian individu setelah mempelajari sesuatu materi tertentu dan digunakan untuk mengukur pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan sikap. Menurut Brown (dalam Poerwanti dkk, 2008: 4-7), bahwa tes hasil belajar merupakan “*a test to see how far students achieve materials addressed in a curriculum within a particular time frame*” yang berarti bahwa hasil belajar yang diungkap lewat tes hasil belajar dapat mengacu pada hasil pengajaran secara keseluruhan pada akhir penyelenggaraan atau pada kurun waktu tertentu. Tes hasil belajar ini dilakukan untuk mengetahui seberapa efektif dampak penerapan metode tertentu atau penerapan model tertentu dalam kegiatan pembelajaran. Penelitian yang bersifat eksperimental

dan PTK, tes hasil belajar menjadi instrumen yang paling utama. (Masyhud, 2014: 215).

Poerwanti, dkk (2008: 4-8) menjelaskan bahwa jenis tes berdasar waktu penyelenggaraan tes, yang terbagi menjadi 4 yaitu:

1. tes masuk. Tes masuk diselenggarakan sebelum dan menjelang suatu program pengajaran dimulai. Sama dengan tes seleksi, tes masuk diselenggarakan untuk menentukan apakah seorang calon dapat diterima sebagai peserta program pengajaran karena ia memiliki jenis dan kemampuan yang dipersyaratkan. Tes masuk dirancang secara khusus dan disesuaikan dengan tujuan program pengajaran. Semakin sesuai isi tes masuk itu dengan tujuan pokok program pengajaran, maka akan semakin tinggi tingkat relevansi serta efektivitas dari tes masuk tersebut.
2. tes formatif. Tes formatif dilakukan pada saat program pengajaran sedang berlangsung (progress), tujuannya untuk memperoleh informasi tentang jalannya pengajaran sampai tahap tertentu. Informasi tersebut penting untuk mengetahui apakah program pengajaran berjalan sesuai dengan format yang ditentukan sehingga dipertahankan atau program pembelajaran memerlukan perubahan atau penyesuaian, hasilnya berguna untuk memperbaiki strategi mengajar. Tes ini dilakukan secara periodik sepanjang rentang proses pembelajaran, materi tes dipilih berdasarkan tujuan pembelajaran tiap pokok bahasan atau sub pokok materi. Jadi tes untuk menentukan keberhasilan belajar dan untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran.
3. tes sumatif. Kata dari “sumatif” adalah “sum” yang berarti “total obtained by adding together items, numbers or amounts”. Dengan demikian, tes sumatif diselenggarakan untuk mengetahui hasil pengajaran secara keseluruhan(total). Konsekuensi dari tes yang menekankan hasil pengajaran secara keseluruhan, maka item tes sumatif atau bahan cakupannya meliputi seluruh materi yang telah disampaikan. Tes sumatif diberikan di akhir suatu pelajaran, atau akhir semester. Hasilnya untuk menentukan keberhasilan belajar peserta didik. Tingkat

keberhasilan dinyatakan dengan skor atau nilai, pemberian sertifikat, dan sejenisnya.

4. pra-tes dan *post-test*. Untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki seorang siswa di awal program pengajaran, kadang-kadang diselenggarakan pra-tes. Hasil pra-tes digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa pada awal program pengajaran. Tingkat kemampuan awal ini penting untuk menentukan sejauhmana kemajuan seorang siswa. Kemajuan yang dicapai bisa dilihat dari perbandingan hasil pra-tes dengan hasil tes yang diselenggarakan di akhir program pengajaran (*post-test*).

Menurut Masyhud (2014: 2016), tes hasil belajar memiliki beberapa bentuk, yaitu bentuk uraian (tes subyektif), bentuk obyektif, dan bentuk perbuatan. Ketiga tes tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

1. tes uraian berupa pertanyaan-pertanyaan yang mengandung permasalahan, uraian atau penjelasan. Ciri khas tes uraian ialah siswa bebas memilih pendekatan yang dianggap tepat, menyusun dan mengorganisasikan jawaban sendiri.
2. tes obyektif merupakan tes yang mengandung pertanyaan-pertanyaan yang sudah terstruktur secara sempurna dan jawabannya bersifat pasti. Ciri khas tes obyektif ialah siswa tidak perlu melahirkan ide, gagasan atau pendapat dan tidak dituntut kemampuan mengorganisasikan jawaban, karena dalam tes bentuk obyektif telah disiapkan alternatif jawaban untuk dipilih.
3. tes perbuatan menghendaki siswa untuk bekerja atau melakukan aktifitas guna memperlihatkan produk tertentu, misalnya menyelesaikan suatu pekerjaan berdasarkan gambar yang diperlihatkan kepadanya atau melakukan praktik tertentu.

2.6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Menurut Munadi (dalam Rusman, 2012: 124), adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar meliputi faktor internal dan eksternal, sebagai berikut.

1. Faktor Internal

a. faktor fisiologis

Secara umum kondisi fisiologis, seperti kondisi kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani, dan sebagainya,

b. faktor psikologis

Setiap individu dalam hal ini siswa pada dasarnya memiliki kondisi psikologi yang berbeda-beda, tentunya hal ini turut mempengaruhi hasil belajar. Beberapa faktor psikologi meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif, dan daya nalar siswa.

2. Faktor Eksternal

a. faktor lingkungan

Faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Belajar pada tengah hari di ruang yang memiliki ventilasi yang kurang tentunya akan berbeda suasana belajar dengan yang belajar di pagi hari yang udaranya masih segar.

b. faktor instrumental

Faktor-faktor instrumental adalah faktor keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang telah direncanakan. Faktor ini berupa kurikulum, sarana, dan guru.

2.7. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini didukung dan diperkuat oleh berbagai penelitian terdahulu yang menerapkan pembelajaran model *Quantum Learning* berpengaruh terhadap hasil

belajar siswa. Penelitian eksperimen yang dilakukan oleh Rifa'atul Mahmudah (2011) dengan judul “Pengaruh *Quantum Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Di SDN Banyu Urip V Surabaya” menunjukkan rata-rata (*mean*) tingkat hasil belajar (THB) siswa dalam menghadapi mata pelajaran IPA sesudah diberikan metode *Quantum Learning* sebesar 24.2857 lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata (*mean*) tingkat hasil belajar (THB) siswa dalam menghadapi mata pelajaran IPA sebelum diberikan metode *Quantum Learning* sebesar 10.0000, hal ini berarti bahwa metode *Quantum Learning* secara efektif berpengaruh terhadap tingkat hasil belajar (THB) siswa dalam menghadapi mata pelajaran IPA.

Penelitian eksperimen yang dilakukan oleh Ni Km. Ayu Martini, I Gd. Meter, I Md. Suara (2013) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Quantum* Berbasis Masalah Sosial Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV SD Gudus 8 Gianyar” membuktikan bahwa terdapat perbedaan signifikan, hal ini dibuktikan dari hasil belajar siswa diperoleh dari rata-rata nilai post-test, yaitu kelas eksperimen yang menerapkan model *Quantum* sebesar 79,26, sedangkan kelas kontrol yang menerapkan metode konvensional sebesar 72,60. Perbedaan hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol dibuktikan melalui uji-t dengan taraf signifikan 5% menunjukkan t-hitung sebesar 4,801 dan t-tabel sebesar 2,000. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa t-hitung lebih besar dari t-tabel ($t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$) sehingga hasil penelitian adalah signifikan. Hal ini berarti, terdapat pengaruh model pembelajaran *Quantum* berbasis masalah sosial terhadap hasil belajar PKn siswa.

Penelitian eksperimen yang dilakukan oleh Cok Istri Agung Wijayanti, I Wyn. Rinda Suardika, Md. Putra (2013) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kuantum (*Quantum Learning*) Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sekolah Dasar Gugus Peliatan” membuktikan bahwa terdapat perbedaan signifikan, hal ini dibuktikan dari hasil belajar siswa diperoleh dari rata-rata nilai post-test, yaitu kelas eksperimen yang menerapkan model *Quantum Learning* sebesar 84,71, sedangkan kelas kontrol yang menerapkan metode konvensional sebesar 81,32.

Perbedaan hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol dibuktikan melalui uji-t dengan taraf signifikan 5% menunjukkan t-hitung sebesar 4,29 dan t-tabel sebesar 2,000. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa t-hitung lebih besar dari t-tabel ($t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$) sehingga hasil penelitian adalah signifikan. Hal ini berarti, terdapat pengaruh model pembelajaran *Quantum Learning* terhadap hasil belajar IPA.

Penelitian eksperimen yang dilakukan oleh Ni Md. Rai Tuti, I Kt. Ardana, I. B. Surya (2013) dengan judul “Pengaruh Model *Quantum Learning* berbantuan Media Lingkungan Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Gugus III Kerobokan Badung” membuktikan bahwa terdapat perbedaan signifikan, hal ini dibuktikan dari hasil belajar siswa diperoleh dari rata-rata nilai post-test, yaitu kelas eksperimen yang menerapkan model *Quantum Learning* sebesar 73,58, sedangkan kelas kontrol yang menerapkan pembelajaran konvensional sebesar 63,74. Perbedaan hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol dibuktikan melalui uji-t dengan taraf signifikan 5% menunjukkan t-hitung sebesar 2,89 dan t-tabel sebesar 1,99. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa t-hitung lebih besar dari t-tabel ($t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$) sehingga hasil penelitian adalah signifikan. Hal ini berarti, terdapat pengaruh model pembelajaran *Quantum Learning* berbantuan media lingkungan sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV.

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh Syamsudi Priyanto (2012) dengan judul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Semangat Kepahlawanan dan Cinta Tanah Air menggunakan *Quantum Learning* melalui Teknik Peta Pikiran (*Mind Mapping*) di SDN Antirogo 02 Kabupaten Jember Tahun 2011-2012” membuktikan bahwa sebelum tindakan hasil belajar siswa menunjukkan ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 35% dengan kriteria kurang sekali, pada siklus 1 aktifitas belajar siswa langsung meningkat menjadi 3,6 dengan kriteria aktifitas belajar tinggi dan hasil belajar siswa meningkat dengan ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 84%. Pada siklus II, aktifitas dan hasil belajar semakin meningkat sangat tinggi dengan skor rata-

rata aktifitas belajar siswa sebesar 4,4 dan hasil belajar yang ditunjukkan dengan ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 97%.

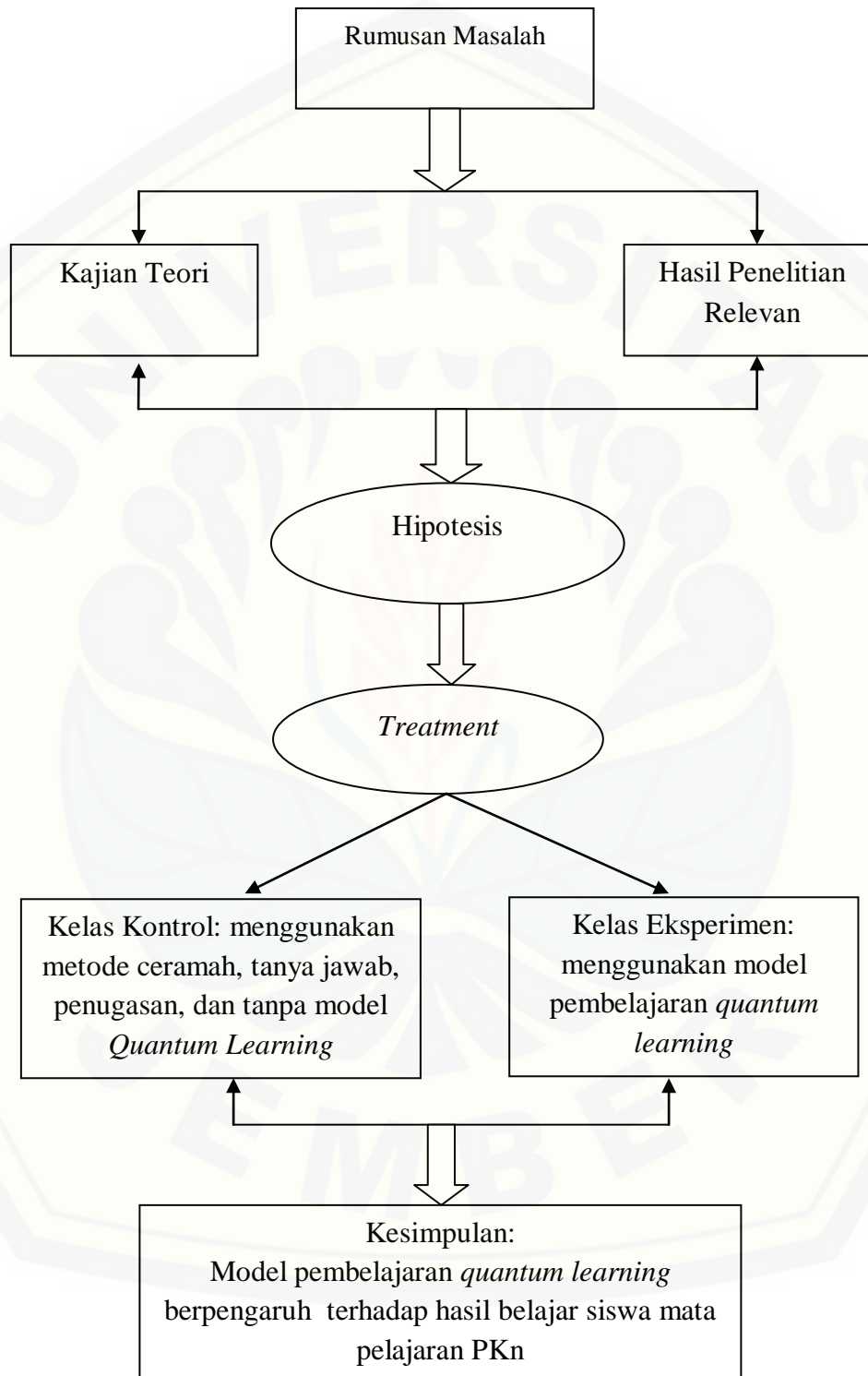
Berdasarkan beberapa hasil penelitian terdahulu bahwa penerapan model pembelajaran *Quantum Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan meningkatkan aktifitas siswa. Selain itu alasan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Learning* dikarenakan peneliti ingin mengetahui apakah penerapan model pembelajaran *Quantum Learning* dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SDN Sumpalsari 1 Jember pokok bahasan pengaruh globalisasi.

2.8. Kerangka Berpikir

Pada penelitian eksperimental ini, perlakuan yang akan diberikan dibedakan menjadi dua. Pada kelas eksperimen akan diberikan perlakuan berupa kegiatan pembelajaran menggunakan model *Quantum Learning*, sedangkan untuk kelas kontrol akan diberikan perlakuan berupa kegiatan pembelajaran tanpa menggunakan model *Quantum Learning*. Sebelum dilakukan penelitian, peneliti harus merumuskan masalah dulu, kemudian mengkaji teori dan mencari penelitian yang relevan untuk merumuskan hipotesis. Penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sudah dilaksanakan, hasil belajar dari kedua perlakuan tersebut akan dianalisis menggunakan alat ukur yang sesuai. Kesimpulan dirumuskan dari analisis hasil belajar dan hasil belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka kesimpulan yang diberikan peneliti adalah berpengaruh atau tidak berpengaruh penerapan model *Quantum Learning* terhadap hasil belajar kognitif mata pelajaran PKn pada siswa kelas IV di SDN Sumpalsari 1 Jember.

Kerangka berpikir dapat menggambarkan lebih jelas yang akan dilakukan dapat dilihat pada bagan kerang penelitian pada gambar 2.1:

Gambar 2.1 Bagan kerangka berpikir



2.9. Hipotesis Penelitian

Menurut Masyhud (2014:71) hipotesis merupakan simpulan teoritis sebagai hasil kajian pustaka, baik dari sumber primer, maupun sekunder yang selanjutnya akan diuji kebenarannya melalui pengumpulan dan pengolahan data. Berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu maka hipotesis dalam penelitian ini adalah “ada pengaruh yang signifikan penerapan model *Quantum Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran PKn pokok bahasan pengaruh globalisasi di SDN Sumbersari I Jember”

BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan (1) tempat dan waktu penelitian; (2) subjek penelitian; (3) definisi operasional; (4) desain penelitian; (5) langkah-langkah penelitian; (6) metode pengumpulan data; (7) metode analisis data.

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penentuan tempat penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, artinya daerah penelitian dengan sengaja dipilih berdasarkan tujuan dan pertimbangan tertentu di antaranya adalah keterbatasan waktu, biaya dan tenaga sehingga tidak dapat mengambil sampel yang benar dan jauh atau karena memiliki tujuan khusus lainnya (Masyhud, 2014:100). Tempat yang ditetapkan sebagai tempat penelitian adalah SDN Sumbersari 1 Kabupaten Jember karena SDN Sumbersari 1 Jember memiliki kelas paralel yang dapat digunakan sebagai syarat penelitian eksperimen dan data yang dibutuhkan untuk penelitian dapat terpenuhi. Waktu pelaksanaan penelitian direncanakan pada pertengahan semester genap tahun ajaran 2014/2015.

3.2. Subjek Penelitian

3.2.1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Penelitian populasi merupakan penelitian yang meneliti semua unsur yang ada dalam wilayah penelitian.(Arikunto. 2006:130). Menurut Masyhud (2014:90), populasi adalah kumpulan yang lengkap dari individu-individu yang karakteristiknya akan kita kaji atau teliti.

Menurut Masyhud (2014:90), berdasarkan jumlah anggotanya, populasi dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu:

1. populasi yang terbatas adalah suatu populasi dikatakan terbatas atau manakala jumlah anggota tersebut diketahui secara pasti. Misalnya jumlah siswa di SDN Sumbersari 1 Jember.
2. populasi tak terbatas yaitu jika jumlah anggota populasi tidak dapat diketahui secara jelas dan pasti. Misalnya jumlah anak usia sekolah yang tidak sekolah di daerah tertentu.

Penelitian ini merupakan penelitian populasi dan tergolong populasi yang terbatas, karena subjek penelitian terdiri dengan jumlah tertentu. Populasi yang dimaksud adalah seluruh siswa kelas IV di SDN Sumbersari 1 Jember yang dibagi menjadi dua kelas siswa kelas IV A ada 43 siswa dan siswa kelas IV B ada 42 siswa, sehingga jumlah seluruhnya ada 85 siswa.

3.2.2. Variable

Masyhud (2014:51) mengartikan variable penelitian merupakan suatu kesatuan konsep yang diidentifikasi dan diukur pengaruhnya serta dibedakan dengan konsep lainnya. Variable yang digunakan pada penelitian ini adalah:

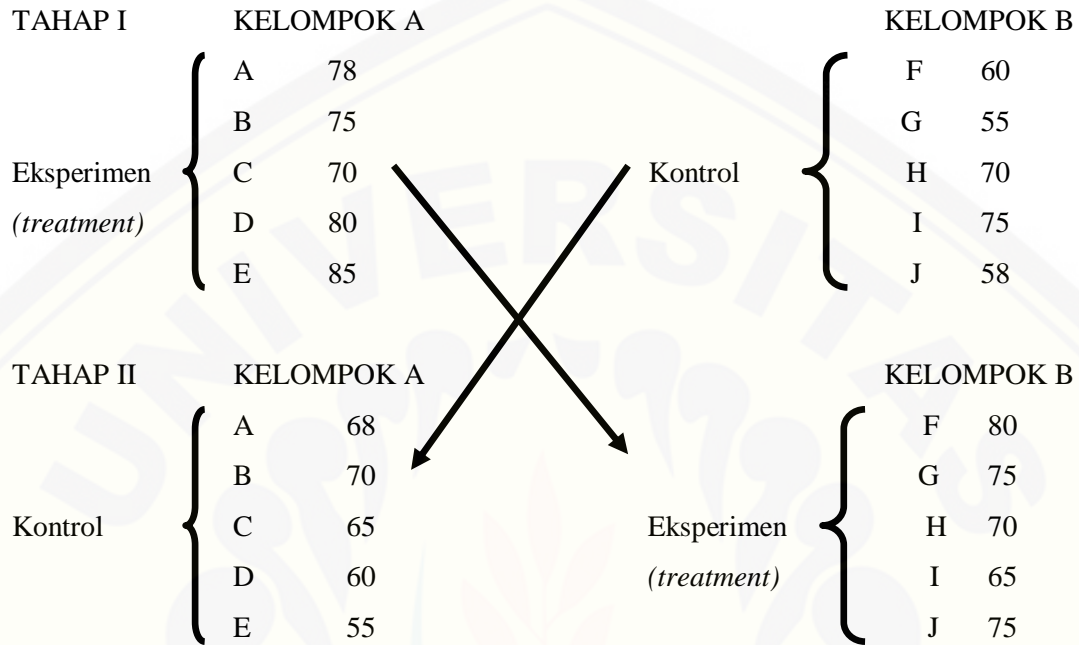
1. variable bebas merupakan variable yang mempengaruhi sehingga menjadi sebab perubahan, variable bebas dalam penelitian ini adalah model *Quantum Learning*.
2. variable terikat merupakan variable yang dipengaruhi sehingga merupakan akibat dari variable bebas, variable terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa.

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN Sumbersari 1 Jember. Siswa kelas IV yang terdapat di SDN Sumbersari 1 Jember ada 85 siswa yang terbagi dalam 2 kelas yaitu kelas IVA terdapat 42 siswa dan kelas IVB terdapat 43 siswa. Sebelum dilakukan penetapan kelas eksperimen dan kelas kontrol, terlebih dahulu dilakukan uji homogenitas menggunakan data nilai Ulangan Akhir Semester (UAS) siswa kelas IV di SDN Sumbersari 01 Jember, kemudian dianalisis menggunakan program SPSS versi 14.

Peneliti mengadakan uji homogenitas dengan menggunakan uji t karena subyek penelitian hanya terdiri dari 2 kelas. Apabila analisis hasil $t_0 < t_t$ (t -observasi lebih kecil dari t -tabel) maka populasi dinyatakan homogen sehingga peneliti dapat langsung menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen melalui pengundian. Namun apabila hasil analisis $t_{hitung} > t_t$ (t -hitung lebih besar dari t -tabel) maka populasi dinyatakan heterogen sehingga peneliti perlu memberikan perlakuan silang terhadap kedua kelompok agar tidak menimbulkan bias subyek dalam penelitian. Untuk memberikan perlakuan silang, kelas kontrol dan kelas eksperimen yang sudah ditentukan sebelumnya diberi perlakuan yang sama secara bergantian. Dalam separuh waktu, satu kelas yang sudah ditentukan sebagai kelompok eksperimen pada separuh waktu selanjutnya sebagai kelompok kontrol. Begitu juga terhadap kelas yang sudah ditentukan sebagai kelompok kontrol. Pada separuh waktu diberi perlakuan sebagai kelompok kontrol dan pada separuh waktu selanjutnya diberi perlakuan sebagai kelompok eksperimen.

Jika digambarkan dalam sketsa, perlakuan silang dalam pelaksanaan eksperimen sebagaimana dimaksudkan tersebut adalah pada halaman berikut:

Gambar 3.1 sketsa perlakuan silang



Uji homogenitas dilakukan menggunakan nilai ulangan akhir semester mata pelajaran PKn dua kelompok populasi yang akan diteliti yaitu kelas IVA dan IVB. Hasil perhitungan uji homogenitas dengan menggunakan SPSS versi 14.00 dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1 Hasil uji homogenitas

Group Statistics					
	x	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Y	1,00	42	75,6667	8,26000	1,27455
	2,00	43	77,5116	7,50990	1,14525

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper	
y	Equal variances assumed	,211	,647	1,078	83	,284	1,84496	1,71156	-5,24918	1,55926
	Equal variances not assumed			1,077	81,848	,285	1,84496	1,71349	-5,25374	1,56382

Dari hasil uji t di atas, dapat diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 1,078. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan $t_{tabel} = 1,989$. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,078 < 1,989$) sehingga keadaan kedua kelas sebelum diadakan penelitian adalah homogen.

Selanjutnya dengan menggunakan metode *cluster random sampling* dengan teknik undian untuk menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen. Adapun hasilnya yaitu kelas IVA sebagai kelas eksperimen dan kelas IVB sebagai kelas kontrol. Pada kelas eksperimen dilakukan pembelajaran dengan penerapan model *Quantum Learning* sedangkan pada kelas kontrol dilakukan pembelajaran tanpa menerapkan model *Quantum Learning*. Setelah dilakukan proses belajar dan mengajar di kelas kontrol dan kelas eksperimen, diadakan *post-test* pada masing-masing kelas untuk mengetahui hasil belajar siswa.

3.3. Definisi Operasional

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda-beda terhadap judul penelitian, maka perlu diberikan penjelasan beberapa istilah yaitu sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *Quantum Learning* adalah pembelajaran yang menerapkan enam rancangan pembelajaran yang disebut TANDUR

(Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, dan Rayakan) untuk menghasilkan siswa yang aktif dalam berinteraksi dengan pengetahuan, serta memperhatikan lingkungan belajar dengan mengatur bangku, menghadirkan musik, dan menggunakan alat bantu agar siswa lebih termotivasi dalam belajar; pembelajaran ini akan digunakan untuk pembelajaran PKn kelas eksperimen pada siswa kelas IV SDN Sumpalsari 1 Jember.

2. Globalisasi adalah proses menyatunya warga dunia secara umum dan menyeluruh menjadi kelompok masyarakat. Materi mata pelajaran PKn yang digunakan dalam pembelajaran dalam penelitian ini yaitu pengaruh globalisasi.
3. Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini yaitu aspek kognitif dengan menggunakan tes objektif yang memiliki 3 level yaitu *remembering* (mengingat), *understanding* (memahami), *applying* (menerapkan).

3.4. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimental. Penelitian eksperimental merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh atau dampak dari suatu perlakuan (*treatment*) tertentu terhadap perubahan suatu kondisi tertentu. Penelitian eksperimental berusaha mengkaji ada tidaknya hubungan sebab akibat antara perlakuan yang diberikan dengan dampak yang ditimbulkan. (Masyhud. 2014:136).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimental pola *Pre-test post-test control group design*. Kelompok eksperimental dan kelompok kontrol sama diberikan *pre-test* untuk mengetahui kondisi awal setiap kelompok. Berikutnya, kelompok eksperimen diberi perlakuan dengan penerapan model *Quantum Learning*, sedangkan kelompok kontrol tanpa menggunakan model

Quantum Learning. Kemudian kedua kelompok dites lagi dengan menggunakan *post-test*.

Berikut gambar desain pelaksanaan pola eksperimen *pre-test post-test control group design*.

Gambar 3.2 Desain penelitian *pre-test post-test control group design*

E:	O ₁	X	O ₂
C:	O ₁		O ₂

(Masyhud, 2014:153)

Keterangan :

E = kelompok eksperimen

C = kelompok kontrol

O₁ = *pre-test*, yaitu yang dilakukan sebelum perlakuan

O₂ = *post-test*, yaitu tes yang dilakukan setelah perlakuan

X = perlakuan berupa penerapan model *quantum learning*

Dalam penelitian ini, tujuan peneliti adalah mengetahui pengaruh penerapan model *Quantum Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran PKn pokok bahasan pengaruh globalisasi di SDN Sumbersari 1 Jember.

3.5. Langkah-langkah Penelitian

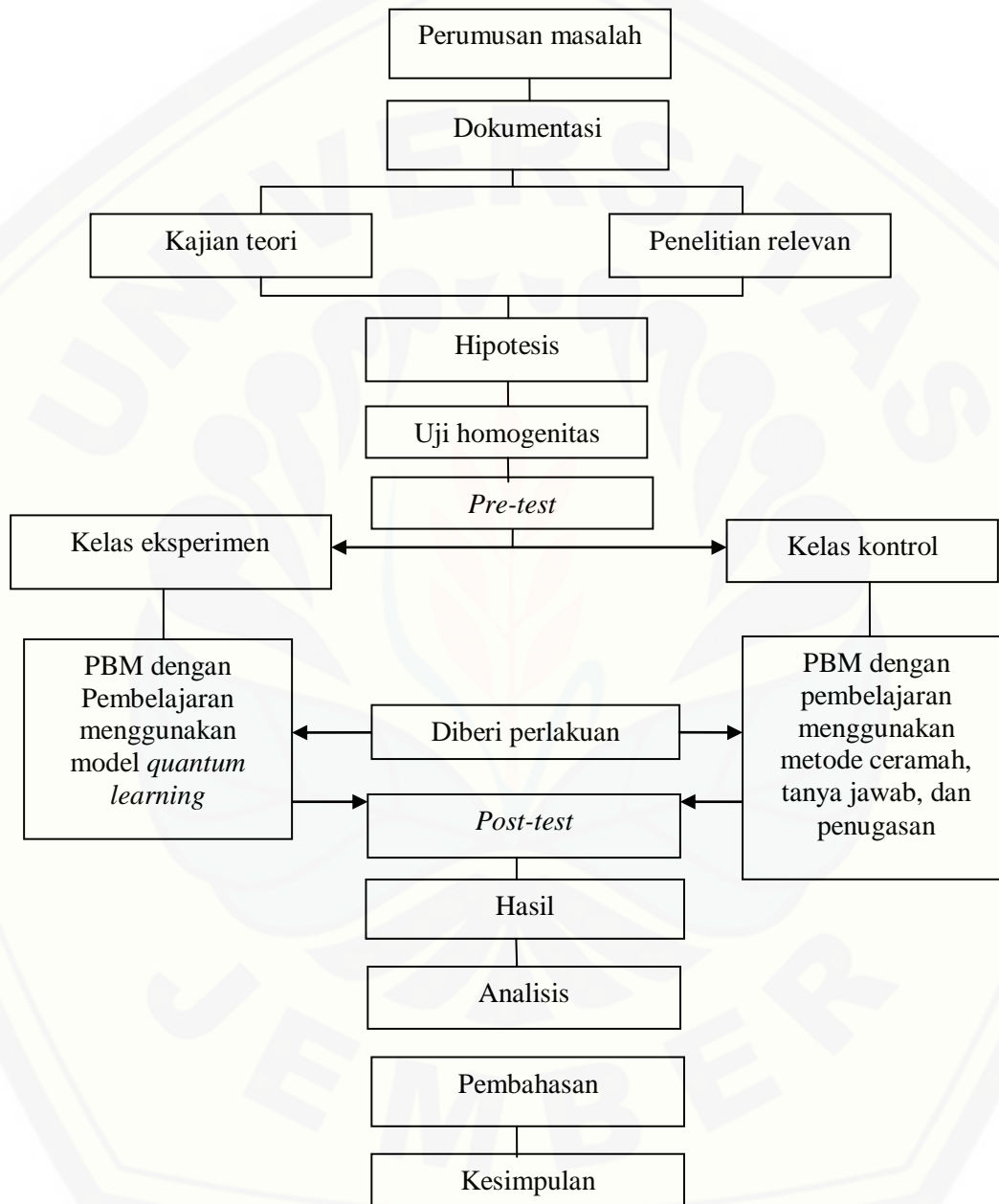
Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. perumusan masalah penelitian,
2. dokumentasi diperoleh saat observasi di SDN Sumbersari 01 Jember dan mengumpulkan data nilai PKn siswa kelas IV, serta pengamatan pembelajaran PKn,
3. melakukan kajian pustaka dan hasil penelitian yang relevan sehingga ditemukan hipotesis

4. uji homogenitas dari nilai ujian akhir semester mata pelajaran PKn siswa kelas IV,
5. mengadakan *pre-test* pada kedua kelas,
6. menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol,
7. melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan perlakuan berbeda yaitu kelas eksperimen dengan menerapkan model *Quantum Learning* dan kelas kontrol tanpa menggunakan model *Quantum Learning*,
8. mengadakan *post-test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen,
9. mengkaji hasil *post-test*,
10. menganalisis data antara *pre-test* dan *post-test*,
11. pembahasan dari analisis data,
12. membuat kesimpulan.

Untuk lebih jelas bagan langkah-langkah penelitian dapat dilihat gambar 3.3 sebagai berikut:

Gambar 3.3 Bagan langkah-langkah penelitian



3.6. Metode Pengumpulan data

Pengumpulan data dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan yang relevan, akurat yang dapat digunakan metode-metode tersebut fungsinya berbeda-beda dan hendaknya dipergunakan secara tepat sesuai tujuan penelitian dan jenis data yang diperoleh serta keadaan subjek penelitian.

Berdasarkan masalah yang diambil dan data-data di lapangan yang mendukung penelitian, maka dikumpulkan data dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dokumentasi, dan tes.

3.6.1. Metode wawancara

Menurut Arikunto (2006:155), metode wawancara atau interview adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Metode wawancara memerlukan waktu yang cukup lama untuk mengumpulkan data dan harus memikirkan waktu pelaksanaannya, memberikan angket kepada responden dan menhendaki jawaban tertulis. (Arikunto. 2006:227).

Data yang diperoleh melalui metode wawancara adalah data yang diperoleh secara langsung yaitu melalui guru kelas IVA dan IVB untuk mengetahui metode pembelajaran yang sering digunakan sebelum melakukan penelitian.

3.6.2. Metode observasi

Menurut Arikunto (2006: 157) dalam penelitian observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar, rekaman suara. Metode observasi yang dimaksud dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi langsung terhadap proses pembelajaran, yaitu melihat proses pembelajaran pada kelas IV di SDN Sumbesari 01 Jember. Metode observasi hanya digunakan sebagai pendukung data saja, tidak digunakan untuk menganalisis hasil belajar.

3.6.3. Metode dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi adalah metode untuk memperoleh data melalui penelitian terhadap benda-benda atau hal-hal yang tertulis, seperti buku, majalah, dokumen, catatan harian, transkrip, surat kabar, dan sebagainya (Arikunto, 2006:158).

Dalam penelitian ini, data yang ingin diperoleh berupa nama siswa, jumlah siswa, nilai ujian akhir semester siswa kelas IVA dan IVB SDN Sumpersari 1 Jember, serta data tentang nilai *pre-test* dan *post-test* juga merupakan dokumen.

3.6.4. Metode tes

Menurut Arikunto (2006:150), tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Data penelitian ini akan diperoleh peneliti dengan menggunakan metode tes. Metode tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur kemampuan siswa sebelum dan setelah mempelajari materi yang diajarkan. Jenis tes objektif yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-test* dan *post-test*.

1. *Pre-test* dilakukan sebelum perlakuan atau sebelum penerapan pembelajaran. *Pre-test* tersebut sebagai alat ukur untuk mengetahui kemampuan awal siswa.
2. *Post-test* dilakukan setelah proses penerapan pembelajaran. *Post-test* merupakan tes yang digunakan untuk mengkaji seberapa besar hasil belajar siswa yang dicapai setelah proses pembelajaran.

Instrumen tes yang digunakan untuk *pre-test* dan *post-test* harus dikembangkan dengan cara diuji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu agar instrument tes tersebut berfungsi secara efektif dan memiliki keterandalan yang tinggi dalam menjangkau data yang dikumpulkan. Instrumen tes yang akan digunakan *pre-test* dan *post-test* sebanyak 35 item soal. Tes harus menunjukkan adanya jawaban yang benar dan salah. Cara penskoran tes tersebut adalah jika jawaban tes benar diberi skor 1 dan jika jawaban tes salah diberi skor 0. Selanjutnya memasukkan data pada tabel untuk

analisis uji validitas empirik tes dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari Pearson (*lampiran N*). Hasil uji validitas soal dapat dilihat pada tabel 3.2 sebagai berikut.

Tabel 3.2 Hasil Validitas Soal

No. Soal	Korelasi dengan faktor	Korelasi dengan total	r tabel N=30	Kesimpulan
1	0,484	0,414	0,361	Valid
2	0,387	0,404	0,361	Valid
3	0,509	0,459	0,361	Valid
4	0,544	0,501	0,361	Valid
5	0,634	0,518	0,361	Valid
6	0,571	0,592	0,361	Valid
7	0,571	0,459	0,361	Valid
8	0,434	0,357	0,361	Valid
9	0,408	0,381	0,361	Valid
10	0,483	0,582	0,361	Valid
11	0,492	0,404	0,361	Valid
12	0,447	0,359	0,361	Valid
13	0,403	0,302	0,361	Valid
14	0,524	0,572	0,361	Valid
15	0,502	0,060	0,361	Valid
16	-0,056	-0,12	0,361	Tidak Valid
17	0,124	0,404	0,361	Valid
18	0,627	0,342	0,361	Valid
19	0,345	0,619	0,361	Valid
20	-0,101	-0,223	0,361	Tidak Valid
21	0,435	0,404	0,361	Valid
22	0,673	0,472	0,361	Valid
23	-0,045	-0,223	0,361	Tidak Valid
24	0,567	0,186	0,361	Valid
25	-0,054	-0,099	0,361	Tidak Valid
26	0,454	0,182	0,361	Valid
27	0,385	0,143	0,361	Valid
28	0,406	0,415	0,361	Valid
29	0,453	0,261	0,361	Valid
30	0,368	0,209	0,361	Valid
31	0,404	0,323	0,361	Valid
32	0,358	0,301	0,361	Valid
33	0,608	0,560	0,361	Valid
34	0,517	0,649	0,361	Valid
35	0,352	0,622	0,361	Valid

Soal dinyatakan valid jika salah satu soal korelasi dari item fantor atau dengan skor total signifikan pada taraf 0.05. Uji validitas menunjukkan bahwa dari 35 soal terdapat 4 soal yang tidak valid sehingga tersisa 31 soal yang valid, setelah uji validitas akan diuji lagi dengan uji reliabilitas.

Uji reliabilitas instrumen, menggunakan metode belah dua atau (*split-half*). Pengujian reliabilitas instrumen dengan metode belah dua memiliki ketentuan butir instrumen penelitian harus berjumlah genap. Pelaksanaannya yaitu dengan membagi instrumen penelitian menjadi dua bagian yaitu atas-bawah, kemudian mengkorelasikan jumlah skor bagian belahan atas (dianggap sebagai variabel X) dengan bagian belahan bawah (dianggap sebagai variabel Y) dengan rumus korelasi *Product Moment* di bawah ini.

Gambar 3.4 Rumus Korelasi Product Moment dengan Angka Kasar

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi skor butir soal bagian atas dan bagian bawah

N : jumlah sampel

X : skor butir soal bagian atas

Y : skor butir soal bagian bawah

Hasil korelasi tersebut kemudian diolah kembali dengan rumus *Spearman-Brown* sebagai berikut.

Gambar 3.5 Rumus *Spearman-Brown*

$$R_{11} = \frac{2r_{xy} - split - half}{1 + r_{xy} - split - half}$$

Keterangan :

R_{11} = koefisien reliabilitas

$R_{xy-split-half}$ = hasil korelasi belah dua

Jika hasil perhitungan nilai korelasi yang dihasilkan menunjukkan sama atau lebih besar daripada r-tabel pada taraf signifikansi 5%, maka instrumen tes tersebut dianggap reliabel, namun jika hasil penghitungan nilai korelasinya menunjukkan lebih rendah daripada r-tabel, maka instrumen tes tersebut dianggap tidak reliabel.

Berdasarkan pada data tabel persiapan analisis uji reabilitas dengan metode belah dua (*lampiran P*), maka jumlah skor butir soal bagian atas (sebagai variabel X) dikorelasikan dengan jumlah skor butir soal bagian bawah (sebagai variabel Y) dan diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 3.3 Analisis Data Untuk Korelasi Product Moment

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1.	15	15	225	225	225
2.	15	14	225	196	210
3.	15	14	225	196	210
4.	15	15	225	225	225
5.	13	15	169	225	195
6.	15	14	225	196	210
7.	8	10	64	100	80
8.	15	13	225	169	195
9.	9	10	81	100	90
10.	14	14	196	196	196
11.	15	15	225	225	225
12.	15	15	225	225	225
13.	11	10	121	100	110
14.	15	12	225	144	180
15.	14	14	196	196	196
16.	13	11	169	121	143
17.	14	14	196	196	196
18.	13	11	169	121	143
19.	13	13	169	169	169
20.	15	15	225	225	225
21.	13	14	169	196	182
22.	14	13	196	169	182
23.	12	15	144	225	180
24.	15	15	225	225	225
25.	15	15	225	225	225

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
26.	13	15	169	225	195
27.	14	15	196	225	210
28.	15	15	225	225	225
29.	8	10	64	100	80
30.	11	11	121	121	121
JUMLAH	402	402	5514	5486	5473

Keterangan :

X = skor butir bagian atas

Y = skor butir bagian bawah

X² = jumlah kuadrat skor butir bagian atas

Y² = jumlah kuadrat skor butir bagian bawah

XY = hasil kali skor butir bagian atas dan bawah

Hasil perhitungan dalam tabel tersebut kemudian ditransformasi ke dalam rumus korelasi *product moment*.

$$\begin{aligned}
 r_{XY} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\
 &= \frac{30 \times 5473 - (402)(402)}{\sqrt{[30 \times 5514 - (402)^2][30 \times 5486 - (402)^2]}} \\
 &= \frac{164190 - 161604}{\sqrt{[165420 - 161604][164580 - 161604]}} \\
 &= \frac{2586}{\sqrt{[3816][2976]}} \\
 &= \frac{2586}{\sqrt{11356416}} \\
 &= \frac{2586}{3369,93} \\
 &= 0,767
 \end{aligned}$$

Berdasarkan penghitungan dengan rumus di atas diperoleh angka korelasi antara skor pada soal bagian atas dan bawah (r_{xy}) sebesar 0,767 dan signifikansi pada taraf kepercayaan 95% atau taraf signifikansi 5% untuk $N=30$ (r tabel = 0,361). Dari hasil korelasi tersebut, maka penghitungan koefisien reliabilitas untuk instrumen tes dengan metode belah dua atas-bawah adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 R_{11} &= \frac{2x\ r_{xy} - split - half}{1 + r_{xy} - split - half} \\
 &= \frac{2x\ 0,767}{1 + 0,767} \\
 &= \frac{1,534}{1,767} \\
 &= 0,868
 \end{aligned}$$

Koefisien reliabilitas dengan penghitungan berdasarkan rumus tersebut diperoleh sebesar 0,868, selanjutnya ditafsirkan dengan tabel penafsiran hasil uji reliabilitas tes menurut Balian (1982), nilai koefisien reliabilitas 0,868 termasuk kategori reliabilitas tinggi. Berdasarkan keputusan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan dianggap reliabel.

Tabel 3.4 Penafsiran hasil uji reliabilitas tes

Hasil uji reliabilitas	Kategori reliabilitas
0,00-0,79	Tidak reliabel
0,80-0,84	Reliabilitas cukup
0,85-0,89	Reliabilitas tinggi
0,90-1,00	Reliabilitas sangat tinggi

(Masyhud, 2014:256)

3.7. Metode Analisis Data

Untuk mengetahui apakah model *Quantum Learning* berpengaruh terhadap hasil belajar PKn siswa, maka digunakan analisis data dengan rumus:

$$t_{test} = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left[\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_x + N_y - 2} \right] \left[\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y} \right]}}$$

(Arikunto, 2006:311)

Keterangan :

M_x = nilai rata-rata skor kelas eksperimen

M_y = nilai rata-rata skor kelas kontrol

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat deviasi skor kelas eksperimen

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat deviasi skor kelas kontrol

N_x = banyaknya sampel pada kelas eksperimen

N_y = banyaknya sampel pada kelas kontrol

Adapun hipotesis dan ketentuan pengujian hipotesis dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Hipotesis

1. H_a = Ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Quantum Learning* terhadap hasil belajar PKn siswa kelas IV SDN Sumpalsari 1 Jember.
2. H_0 = Tidak ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Quantum Learning* terhadap hasil belajar PKn siswa kelas IV SDN Sumpalsari 1 Jember.

b. Pengujian hipotesis sebagai berikut.

1. Jika $t_{tes} \geq t_{tabel}$ maka Hipotesis nihil (H_0) ditolak dan H_a diterima.
2. Jika $t_{tes} < t_{tabel}$ maka Hipotesis nihil (H_0) diterima dan H_a ditolak.

c. Keputusan hasil pengujian hipotesis

1. Hipotesis nihil (H_0) diterima, jika hasil uji t menunjukkan nilai yang lebih kecil dari pada t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% sehingga hipotesis kerja (H_a) ditolak.
2. Hipotesis (H_0) ditolak, jika hasil uji t menunjukkan nilai yang sama atau lebih besar dari pada t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Sehingga hipotesis kerja (H_a) diterima.

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini diuraikan (1) gambaran umum subjek penelitian; (2) hasil penelitian; (3) analisis data ; (4) pembahasan.

4.1 Gambaran Umum Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini berjumlah 85 siswa yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas IVA dan kelas IVB SDN Sumbersari 01 Jember. Kegiatan penelitian dilaksanakan di SDN Sumbersari 01 Jember pada tanggal 30 Maret 2015 sampai dengan 20 April 2015. Pada penelitian ini kelas IVA berjumlah 43 siswa sebagai kelas eksperimen yang mendapatkan pembelajaran dengan model *Quantum Learning* dan kelas IVB berjumlah 42 siswa sebagai kelas kontrol mendapatkan pembelajaran tanpa menggunakan model *Quantum Learning*. Pada saat diadakan penelitian ada 1 siswa dikelas IVA pindah sekolah, sehingga jumlah siswa kelas IVA pada saat penelitian berlangsung berjumlah 42 siswa. Jadi jumlah siswa kelas IVA dan IVB, yaitu 84 siswa. Materi yang dikaji dalam penelitian ini adalah pengaruh globalisasi.

4.2 Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Sumbersari 01 Jember mulai tanggal 30 Maret – 20 April 2015. Adapun rincian jadwal penelitian yang dilaksanakan yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.1 Jadwal Penelitian

Tanggal	Waktu	Keterangan
Senin, 30 Maret 2015	09.00 WIB	<i>Pre-test</i> kelas kontrol dan eksperimen
Senin, 6 April 2015	09.00 WIB	Pertemuan 1 kelas kontrol
Rabu, 8 April 2015	09.00 WIB	Pertemuan 2 kelas kontrol
Senin, 13 April 2015	09.00 WIB	Pertemuan 1 kelas eksperimen
Rabu, 15 April 2015	09.00 WIB	Pertemuan 2 kelas eksperimen
Senin, 20 April 2015	09.00 WIB	<i>Post-test</i> kelas kontrol dan eksperimen

Berdasarkan tabel 4.1 di atas diketahui bahwa waktu yang diberikan saat melaksanakan pembelajaran antara kelompok eksperimen dan kontrol adalah sama. *Pre-test* dan *post-test* di kedua kelas sama-sama dilaksanakan pukul 09.00 WIB oleh peneliti dan dibantu teman sejawat. Penelitian dilaksanakan dua pertemuan di kelas kontrol dilaksanakan pukul 09.00 WIB yaitu pada pertemuan 1 dan pertemuan 2, dan pada kelas eksperimen dua pertemuan dilaksanakan pukul 09.00 WIB yaitu pada pertemuan 1 dan pertemuan 2. Pada setiap pertemuan kelas kontrol dan kelas eksperimen dilaksanakan pada hari yang berbeda seperti yang tertera pada tabel 4.1. Pengajar atau yang menjadi guru pada kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah peneliti.

Data penelitian uji homogenitas yang dianalisa adalah nilai raport UAS semester gasal sebagai acuan untuk menentukan kelas yang akan dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol melalui uji homogenitas. Setelah uji homogenitas diketahui bahwa kedua kelas yaitu kelas IVA dan IVB dinyatakan homogen yang artinya tingkat kemampuan siswa kedua kelas sebelum diberikan perlakuan adalah sama, selanjutnya dilakukan pengundian untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil pengundian diperoleh bahwa kelas IVA sebagai kelas eksperimen dan kelas IVB sebagai kelas kontrol. Selanjutnya dilakukan kegiatan *pre-test*, pemberian pembelajaran pada kedua kelas, dan *post-test*. Soal yang digunakan sebagai *pre-test* dan *post-test* adalah soal yang sama. Data nilai *pre-test* dan *post test* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2 Data hasil tes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol

No	Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
	<i>pre-test</i> (x_1)	<i>post-test</i> (x_2)	Beda (x)	<i>pre-test</i> (y_1)	<i>post-test</i> (y_2)	Beda (y)
1	33	60	27	30	43	13
2	40	63	23	23	23	10
3	63	77	14	37	57	20
4	67	77	10	47	57	10
5	67	90	23	57	63	6
6	23	47	24	63	73	10

No	Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
	<i>pre-test</i> (x_1)	<i>post-test</i> (x_2)	Beda (x)	<i>pre-test</i> (y_1)	<i>post-test</i> (y_2)	Beda (y)
7	70	90	20	70	83	13
8	57	63	6	57	60	3
9	67	73	6	43	47	4
10	50	63	13	53	63	10
11	33	57	24	37	53	16
12	43	70	27	47	37	10
13	27	47	20	63	77	14
14	70	83	13	67	70	3
15	70	87	17	63	87	24
16	63	77	14	47	57	10
17	73	87	14	43	57	14
18	37	60	23	67	83	16
19	57	63	6	63	80	17
20	47	50	3	43	50	7
21	50	60	10	23	33	10
22	57	70	13	50	57	7
23	63	83	20	53	70	17
24	57	70	13	60	63	3
25	80	83	3	67	83	16
26	50	56	6	60	63	3
27	53	80	27	40	63	23
28	53	63	10	63	77	14
29	43	57	14	60	77	17
30	40	53	13	33	47	14
31	47	70	23	67	77	10
32	33	80	47	60	70	10
33	43	67	24	50	63	7
34	67	70	3	30	43	13
35	53	73	20	73	90	17
36	63	67	4	63	73	10
37	70	80	10	67	80	13
38	70	80	10	87	87	0
39	40	60	20	73	77	4
40	70	83	13	53	70	17
41	67	77	10	83	87	4
42				43	47	4
43				73	83	10
Jumlah	2226	2866	640	2351	2800	473
Mean			15,60976			11

Keterangan:

- x_1 : Nilai *pre-test* pada kelas eksperimen
 x_2 : Nilai *post-test* pada kelas kontrol
 x : Selisih antara nilai *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen
 y_1 : Nilai *pre-test* pada kelas kontrol
 y_2 : Nilai *post-test* pada kelas kontrol
 y : Selisih antara nilai *pre-test* dan *post-test* pada kelas kontrol

4.3 Analisis Data

Data yang dianalisis berupa beda nilai *pre-test* dengan *post-test* pada kelas eksperimen (IVA) dan kelas kontrol (IVB), selanjutnya dianalisis untuk pengujian hipotesis. Adapun ketentuan uji hipotesis statistik sebagai dasar analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

H_a = Ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Quantum Learning* terhadap hasil belajar PKn siswa kelas IV SDN Sumbersari 1 Jember.

H_0 = Tidak ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Quantum Learning* terhadap hasil belajar PKn siswa kelas IV SDN Sumbersari 1 Jember.

Analisis data statistik dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji t. Perhitungan uji t dilakukan dengan dua cara yaitu secara manual dan dengan menggunakan SPSS. Perhitungan uji t secara manual (*lampiran Q*) dan dengan menggunakan SPSS versi 14.00 adalah sebagai berikut.

Tabel 4.3 Hasil Penghitungan *T-Test* Menggunakan SPSS Versi 14.00**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
y	Equal variances assumed	6,376	,013	2,857	82	,005	4,60976	1,61373	1,39953	7,81998
	Equal variances not assumed			2,828	67,759	,006	4,60976	1,62993	1,35707	7,86244

Berdasarkan hasil perhitungan *t-test* secara manual dan menggunakan SPSS diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,857$. Hasil t_{hitung} kemudian dikonsultasikan dengan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Diketahui nilai $df = 82$ pada taraf signifikansi 5% mempunyai nilai $t_{tabel} = 1,989$. Dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,857 > 1,989$) sehingga hipotesis nihil di tolak dan hipotesis alternatif diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan dari penggunaan model *Quantum Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Sumbersari 01 Jember tahun pelajaran 2014/2015.

Setelah dilakukan uji statistik terhadap hasil t_{hitung} dan t_{tabel} , selanjutnya dilakukan perhitungan terhadap hasil uji keefektifan relatif untuk mengetahui seberapa besar tingkat keefektifan relatif hasil belajar pokok bahasan pengaruh globalisasi kelas IV yang diajar menggunakan model *Quantum Learning* dengan tanpa menggunakan model *Quantum Learning*, perlu dihitung tingkat keefektifan relatifnya dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$ER = \frac{M_x - M_y}{\frac{M_y + M_x}{2}} \times 100\%$$

Keterangan :

- ER = Keefektifan relatif
 M_x = Rata-rata beda kelas eksperimen
 M_y = Rata-rata beda kelas kontrol

Hasil analisis keefektifan relatif tersebut kemudian ditafsirkan berdasarkan kriteria pada tabel 4.4 berikut ini.

Tabel 4.4 Kriteria penafsiran uji keefektifan relatif

Hasil uji keefektifan relatif	Kategori keefektifan
91%-100%	Keefektifan sangat tinggi
71%-90%	Keefektifan tinggi
31%-70%	Keefektifan sedang
11%-30%	Keefektifan rendah
0%-10%	Keefektifan sangat rendah

(Masyhud, 2014:321)

Data yang akan digunakan untuk menghitung ER dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5 Data penghitungan ER

Group Statistics

	X	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Y	1,00	41	15,6098	8,83708	1,38012
	2,00	43	11,0000	5,68624	,86714

$$\begin{aligned}ER &= \frac{M_x - M_y}{\frac{M_y + M_x}{2}} \times 100\% \\ &= \frac{15,6097561 - 11}{\frac{11 + 15,6097561}{2}} \times 100\% \\ &= \frac{4,6097561}{13,3048705} \times 100\% \\ &= \mathbf{34,65\%} \text{ (keefektifan sedang)}\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil penghitungan di atas diperoleh hasil ER sebesar 34,65% sehingga dapat disimpulkan bahwa pencapaian hasil belajar siswa kelas IVA yang diajar dengan menggunakan model *Quantum Learning* menunjukkan hasil lebih efektif sebesar 34,65% (keefektif sedang) dibandingkan dengan pembelajaran tanpa menggunakan model *Quantum Learning* dalam pencapaian hasil belajar di SDN Sumbersari 01 Jember

4.4 Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh positif penerapan model *Quantum Learning* terhadap hasil belajar PKn pokok bahasan pengaruh globalisasi pada siswa kelas IV SDN Sumbersari 01 Jember tahun ajaran 2014/2015. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Sumbersari 01 Jember dengan menggunakan model *Quantum Learning* pada kelas eksperimen dan tanpa menggunakan model *Quantum Learning* pada kelas kontrol. Menurut DePorter dan Hernacki (2011:14-15), penerapan model *Quantum Learning* membuat siswa aktif dalam mempelajari pengetahuan dan belajar menggunakan metode permainan/simulasi yang didukung dengan lingkungan nyaman dan menyenangkan sehingga hasil belajar dapat lebih baik dengan keaktifan siswa dalam pembelajaran dan melatih siswa untuk lebih percaya diri. Pembelajaran dengan

menggunakan model *Quantum Learning* diterapkan di kelas IVA sebagai kelas eksperimen dan pembelajaran tanpa menerapkan model *Quantum Learning* diterapkan di kelas IVB sebagai kelas kontrol. Pembelajaran dilaksanakan selama 2 kali pertemuan pada masing-masing kelas baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol, untuk mengetahui pengaruh dari perlakuan yang diberikan.

Sebelum dilaksanakan proses pembelajaran, dilakukan uji homogenitas dengan menggunakan data UAS semester gasal. Uji homogenitas dilakukan menggunakan uji-t pada program SPSS versi 14.00 dengan taraf signifikansi 5%. Dari hasil uji-t diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 1,078. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} dengan db 83 adalah 1,989. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,078 < 1,989$) sehingga keadaan kedua kelas sebelum diadakan penelitian adalah homogen.

Metode *cluster random sampling* dengan teknik undian digunakan untuk menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen bila hasil uji-t homogen. Adapun hasilnya kelas IVA sebagai kelas eksperimen dan kelas IVB sebagai kelas kontrol. Dalam penelitian eksperimen ini, kondisi atau keadaan dan waktu pelaksanaan pembelajaran dari kelas eksperimen dan kelas kontrol disamakan kecuali metode pembelajaran yang akan diberikan. Kondisi dari kedua kelas yang disamakan, bertujuan untuk mengetahui pengaruh murni dari pembelajaran yang sengaja ditimbulkan tanpa ada faktor-faktor lain yang mengganggu. Sebelum dilaksanakan pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, kemampuan awal siswa diukur terlebih dahulu dengan melakukan *pre-test*, dan melaksanakan *post-test* setelah pembelajaran. Pada kelas eksperimen dilakukan pembelajaran dengan menggunakan model *Quantum Learning*, sedangkan pada kelas kontrol dilakukan pembelajaran tanpa menggunakan model *Quantum Learning*.

Selanjutnya dilakukan uji-t dengan menggunakan data hasil *pre-test* dan *post-test*. Uji-t dilakukan dengan menggunakan program SPSS 14.00 dengan taraf signifikansi 5%. Data yang digunakan untuk menghitung uji-t adalah selisih antara

post-test dan *pre-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perhitungan uji-t diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,857$ kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada $db = 82$ yaitu diperoleh harga $t_{tabel} = 1,989$. Uji-t dilakukan untuk menentukan hipotesis manakah yang diterima, apakah H_a atau H_o . Dari uji-t statistik *independent samples test* diperoleh diperoleh hasil bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,857 > 1,989$) sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara nilai siswa yang menerapkan model *Quantum Learning* dalam proses pembelajaran. Artinya H_a yang menyatakan ada pengaruh positif yang signifikan pada penerapan model *Quantum Learning* terhadap hasil belajar PKn pokok bahasan pengaruh globalisasi pada siswa kelas IV di SDN Sumpersari 01 Jember diterima.

Kemudian untuk mengetahui keefektifan relatif (ER) model *Quantum Learning* dapat dihitung dengan menggunakan data rata-rata nilai *pre-test* dan *post-test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan menggunakan rumus ER. Dari hasil perhitungan rumus ER diperoleh hasil 34,65%, dapat disimpulkan bahwa model *Quantum Learning* menunjukkan lebih efektif sebesar 34,65% dan dapat dijadikan alternatif pilihan dalam pembelajaran PKn pokok bahasan pengaruh globalisasi pada siswa kelas IV. Selain dari penerapan model *Quantum Learning*, keberhasilan hasil belajar siswa sebesar 65,35% juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Menurut Munadi (dalam Rusman. 2012: 124), adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar meliputi faktor internal dan eksternal, sebagai berikut.

1. Faktor Internal

- a. faktor fisiologis

Secara umum kondisi fisiologis, seperti kondisi kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani, dan sebagainya,

- b. faktor psikologis

Setiap individu dalam hal ini siswa pada dasarnya memiliki kondisi psikologi yang berbeda-beda, tentunya hal ini turut mempengaruhi hasil

belajar. Beberapa faktor psikologi meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif, dan daya nalar siswa.

2. Faktor Eksternal

a. faktor lingkungan

Faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Belajar pada tengah hari di ruang yang memiliki ventilasi yang kurang tentunya akan berbeda suasana belajar dengan yang belajar di pagi hari yang udaranya masih segar.

b. faktor instrumental

Faktor-faktor instrumental adalah faktor keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang telah direncanakan. Faktor ini berupa kurikulum, sarana, dan guru.

Berdasarkan pendapat di atas, banyak sekali faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar, diantaranya faktor psikologis meliputi intelegensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motivasi, daya nalar siswa, cara orangtua mendidik, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, latar belakang kebudayaan, dan cara mengajar guru. Faktor-faktor tersebut merupakan faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar sebesar 65,35%.

BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan dari penerapan model *Quantum Learning* terhadap hasil belajar pokok bahasan pengaruh globalisasi pada siswa kelas IV SDN Sumbersari 01 Jember tahun pelajaran 2014/2015. Hal ini dapat dilihat pada hasil perhitungan antara selisih skor *pre-test* dan *post-test* baik dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 2,817 dan t_{tabel} sebesar 1,989, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,817 > 1,989$ dari $db = 84$ pada taraf signifikansi 5% sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian juga dapat disimpulkan bahwa siswa kelas IVA yang diajar dengan menggunakan model *Quantum Learning* hasil belajarnya lebih baik daripada siswa kelas IVB yang diajar tanpa menggunakan model *Quantum Learning*. Hasil perhitungan keefektifan relatif dari penerapan model *Quantum Learning* terhadap hasil belajar siswa sebesar 34,657% yang memiliki arti bahwa pencapaian hasil belajar siswa kelas IVA yang diajar dengan menggunakan model *Quantum Learning* lebih baik 34,65% dibandingkan dengan kelas IVB yang diajar tanpa menggunakan model *Quantum Learning* dan sisanya sebesar 65,35% dipengaruhi oleh faktor lain.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor internal contohnya intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, daya nalar siswa. Sedangkan faktor eksternal meliputi cara orangtua mendidik, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, latar belakang kebudayaan, dan cara mengajar guru. Setelah dilakukan penelitian dan analisis data, ternyata penerapan model *Quantum Learning* dapat mempengaruhi hasil belajar PKn pokok bahasan pengaruh globalisasi pada siswa kelas IV di SDN Sumbersari 01 Jember tahun ajaran 2014/2015.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, saran dalam penelitian ini adalah :

- a. bagi guru diharapkan dapat memakai model *Quantum learning* sebagai alternatif dalam proses belajar mengajar di sekolah sehingga dapat merubah hasil belajar siswa menjadi lebih baik.
- b. bagi pihak sekolah, sebaiknya dapat menyarankan pada guru di sekolah tersebut untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan model *Quantum Learning*.
- c. bagi penelliti lain, perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui apakah model *Quantum Learning* dapat diterapkan serta memberikan pengaruh positif yang lebih baik lagi pada hasil belajar mata pelajaran yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Bestari, P., dan Sumiati, A. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan: Menjadi Warga Negara yang Baik*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- DePorter, B., & Hernacki, M. 1992. *Quantum Learning*. Terjemahan oleh Awiyah Abdurrahman. 2011. Bandung: Kaifa.
- DePorter, B., dkk. 1999. *Quantum Teaching Mempraktikkan QunatumLearning di Ruang-Ruang Kelas*. Terjemahan oleh Ary Nilandari. 2010. Bandung: Kaifa.
- Dewi, R.K., Firdaus, S.U., dan Widayanti, W. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan 4 Untuk SD & MI Kelas IV*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Hernawan, A. H. Dkk. 2008. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hobri. 2009. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Jember: Center for Society Studies.
- Hamalik, O. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kosasih, N., dan Sumarna, D. 2013. *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan*. Bandung: Alfabeta
- Mahmudah, R. 2011. *Pengaruh Quantum Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Di SDN Banyu Urip V Surabaya* [serial online]. <http://digilib.uinsby.ac.id/id/eprint/9309>. [1 Januari 2015].
- Martini, N. K. A., Meter, I G., Suara, I Md. 2013. *Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Berbasis Masalah Sosial Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV SD Gudus 8 Gianyar* [serial online]. <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/viewFile/1328/1189> . [25 Desember 2014].

- Masyhud, S. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan.
- Poerwanti, dkk. 2008. *Asesmen Pembelajaran SD*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Deprtemen Pendidikan Nasional.
- Priyanto, S. 2012. *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Semangat Kepahlawanan dan Cinta Tanah Air menggunakan Quantum Learning melalui Teknik Peta Pikiran (Mind Mapping) di SDN Antirogo 02 Kabupaten Jember Tahun 2011-2012*. Tidak Diterbitkan. Skripsi. Jember: UPT Perpustakaan Universitas Jember.
- Ruminiati. 2007. *Pengembangan Pendidikan Kewarganegaran SD*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Ruseffendi, E.T. 2005. *Dasar-dasar Matematika Modern dan Komputer untuk Guru Edisi 5*. Bandung: Tarsito.
- Rusman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*. Bandung: Alfabeta.
- Sarjan, dan Nugroho, A. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan Bangsa Menjadi Insan Pancasila Untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Sudirman. 2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Susanto, Ahmad. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Trianto. 2011. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Tuti, N. M. R., Ardana, I K., Surya, I. B. 2013. *Pengaruh Model Quantum Learning berbantuan Media Lingkungan Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Gugus III Kerobokan Badung* [serial online]. <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/1190/1053>. [29 Desember 2014].

- Universitas Jember. 2011. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: Badan Penerbit Universitas Jember.
- Utari, R. 2013. *Taksonomi Bloom Apa dan Bagaimana Menggunakannya?* [serial online]. http://www.bppk.depkeu.go.id/webpkn/attachments/766_1-Taksonomi%20Bloom%20-%20Retno-ok-mima.pdf. [9 Maret 2015]
- Widihastuti, S., dan Rahayuningsih, F. 2009. *Pendidikan Kewarganegaraan Untuk SD Kelas IV*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Wijayanti, C. I. A., Suardika, I W. R., Putra, M. 2013. *Pengaruh Model Pembelajaran Kuantum (Quantum Learning) Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sekolah Dasar Gugus Peliatan* [serial online]. <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/1195/1058> . [29 Desember 2014].

LAMPIRAN A. MATRIK PENELITIAN

MATRIK PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
Pengaruh Penerapan Model <i>Quantum Learning</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran PKn Pokok Bahasan Pengaruh Globalisasi Di SDN Sumbersari 1 Jember	Adakah pengaruh signifikan penerapan model <i>Quantum Learning</i> terhadap hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran PKn Pokok Bahasan Pengaruh Globalisasi di SDN Sumbersari 1 Jember ?	1. Variabel bebas : Model <i>Quantum Learning</i>	1. Penerapan model <i>Quantum Learning</i> dengan langkah-langkah yang dikenal TANDUR yaitu: a. Tumbuhkan. Guru menumbuh minat dalam pembelajaran dan memuaskan siswa dengan “Apakah Manfaatnya BAgiKu” (AMBAK), dan memanfaatkan kehidupan pelajar. b. Alami. Ciptakan pengalaman belajar dengan kegiatan yang memanfaatkan pengetahuan yang sudah mereka miliki dalam permainan. c. Namai. Penamaan adalah saatnya untuk mengajarkan konsep,	1. Daerah penelitian: SDN Sumbersari 01 Jember. 2. Subyek penelitian : a. siswa kelas IVA sebanyak 42 siswa b. siswa kelas IVB sebanyak 43 siswa	1. Jenis penelitian: penelitian eksperimental <i>pre-test post-test control group design</i> . 2. Metode pengumpulan data: a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi d. Tes 3. Analisis data Menentukan pengaruh penerapan model <i>Quantum Learning</i> terhadap hasil belajar siswa menggunakan analisis uji t-test terhadap nilai: a. pre-test b. post-test c. beda pre-test post-	Ada Pengaruh signifikan antara penerapan model <i>Quantum Learning</i> terhadap hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran PKn Pokok Bahasan Pengaruh Globalisasi di SDN Sumbersari 1 Jember

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
			<p>keterampilan berpikir, dan strategi belajar.</p> <p>d. Demonstrasikan. Sediakan kesempatan bagi pelajar untuk “menunjukkan bahwa mereka tahu.”</p> <p>e. Ulangi. Guru mengulang materi dan menegaskan, “Aku tahu bahwa aku memang tahu ini.”</p> <p>f. Rayakan. Pengakuan untuk penyelesaian, partisipasi, dan pemerolehan keterampilan dan ilmu pengetahuan.</p>		<p>test. Dengan rumus uji t independent:</p> $t = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left[\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_x + N_y - 2} \right] \left[\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y} \right]}}$ <p>Sumber (Arikunto, 2006:311)</p> <p>Keterangan : M = nilai rata-rata hasil perkelompok N = banyaknya subjek x = deviasi setiap nilai x₂ dan x₁ y = deviasi setiap nilai y₂ dan y₁</p>	
		2. Variabel terikat: Hasil belajar siswa	2. Tes Hasil belajar siswa berupa tes obyektif			

LAMPIRAN B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**PEDOMAN PENGUMPULAN DATA****B.1 Pedoman Wawancara**

No.	Data yang diperoleh	Sumber Data
1.	Metode pembelajaran yang digunakan guru ketika mengajar di kelas	Guru kelas IVA dan IVB SDN Sumbersari 1 Jember
2.	Kendala yang dihadapi siswa selama proses pembelajaran	Guru kelas IVA dan IVB SDN Sumbersari 1 Jember

B.2 Pedoman Dokumentasi

No.	Data yang diperoleh	Sumber Data
1.	Nilai ulangan harian Pkn siswa kelas IVA dan IVB SDN Sumbersari 1 Jember, semester 2 tahun pelajaran 2014/2015	Dokumen

B.3 Pedoman Observasi

No.	Data yang diperoleh	Sumber Data
1.	Proses pembelajaran guru kelas IVA dan kelas IVB SDN Sumbersari 1 Jember	Guru kelas IVA dan IVB SDN Sumbersari 1 Jember

B.4 Pedoman Tes

No.	Data yang diperoleh	Sumber Data
1.	Hasil tes awal (<i>pre-test</i>)	Siswa kelas IVA dan IVB SDN Sumbersari 1 Jember
2.	Hasil tes akhir (<i>post-test</i>)	Siswa kelas IVA dan IVB SDN Sumbersari 1 Jember

LAMPIRAN C. PEDOMAN WAWANCARA GURU**C.1 Lembar Wawancara Guru Kelas IVA**

Tujuan : untuk mengetahui metode yang digunakan oleh guru selama proses pembelajaran, untuk mengetahui informasi prestasi belajar dan karakteristik siswa selama proses kegiatan belajar mengajar.

Bentuk : wawancara bebas terbimbing

Narasumber : guru kelas IVA

Nama guru : Diah Widya Jayanti, S.Pd.

NIK : 3256 7656 6730 0003

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban
1.	Model pembelajaran apa yang biasa Ibu terapkan dalam proses kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran PKn?	Saya kurang tau macam-macam model pelajaran dan saya terbiasa menggunakan metode ceramah untuk mata pelajaran PKn.
2.	Apa kendala yang dihadapi ibu selama proses pembelajaran PKn?	Sebagian besar siswa belum aktif dalam pembelajaran hanya beberapa saja karena siswa susah mengerti dan hanya terpacu untuk menghafal.

Jember, 19 Januari 2015

Pewawancara,

Winda Octaviana

NIM 110210204078

C.2 Lembar Wawancara Guru Kelas IVB

Tujuan : untuk mengetahui metode yang digunakan oleh guru selama proses pembelajaran, untuk mengetahui informasi prestasi belajar dan karakteristik siswa selama proses kegiatan belajar mengajar.

Bentuk : wawancara bebas terbimbing

Narasumber : guru kelas IVB

Nama guru : Sudarmi, S.Pd.

NIP : 19551202 197512 2 004

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban
1.	Model pembelajaran apa yang biasa Ibu terapkan dalam proses kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran PKn?	Saya terbiasa menggunakan metode ceramah karena kurang tahu model pembelajaran dan memberi tugas yang ada di LKS.
2.	Apa kendala yang dihadapi ibu selama proses pembelajaran PKn?	Sebagian besar siswa susah mengerti materi yang diajarkan dan menghafalkan materi yang saya ajarkan.

Jember, 19 Januari 2015

Pewawancara,

Winda Octaviana

NIM 110210204078

LAMPIRAN D. DAFTAR NILAI ULANGAN AKHIR SEMESTER**D.1 Daftar Nilai Ulangan Akhir Semester PKn Siswa Kelas IVA**

Tabel D.1 Daftar nilai ulangan akhir semester Pkn siswa kelas IVA
SDN Sumbersari 01 Jember

No.	Nama	Jenis kelamin	Nilai
1.	Arvin Maulana Ardiansyah	L	80
2.	Adinda Imaniar Putri	P	66
3.	Annisa Dindra Firdausi	P	82
4.	Anugrah Farel Putra F	L	84
5.	Anicha Julia Rikyana	P	89
6.	Ayunda Putri	P	63
7.	Audia Nur Alamsyah	P	86
8.	Akbar Maulana F	L	73
9.	Arya Dhani Eka Saputra	L	85
10.	Amanda Fitriasaki R	P	71
11.	Aditya Wardana Putra	L	61
12.	Ayunda Melshandy Mey S	P	54
13.	Aditya Agung Prayoga	L	75
14.	Belva Athaya Krisna P	L	84
15.	Bintang Alvito Triono S	L	79
16.	Deandaru Adilaksono	L	72
17.	Dhenta Shafa Maulana	P	76
18.	Eka Putri Rhahma D S	P	75
19.	Evelyna Rizky Wulandari	P	86
20.	Erina Ayu Kartini	P	73
21.	Fajrul Rahman Putra	L	77
22.	Fatimah Az-Zahro	P	75
23.	Gita Raharjo	P	76
24.	Javed Widya Agil D	L	80
25.	Karina Novia Ismadani	P	89
26.	Laura Tita Anindya G	P	84
27.	Mar'atus Sholekha	P	66
28.	Mahayu Budi Saraswati	P	82
29.	Ni Made Raisya N	P	58
30.	Robby Novianto S	L	71
31.	Rohid Syawaldi	L	76
32.	Sefi Syah Putra	L	69
33.	Syafarul Rizqi Syahbana	L	70
34.	Vidilia Putri Ayu Eskandi	P	76

No.	Nama	Jenis kelamin	Nilai
35.	Zafar Muhammad R	L	65
36.	Dityan Kharisma Sakti	L	80
37.	Safira Auliya S	P	73
38.	Balqis Amanda Putri II	P	80
39.	Aulia Putri Maritza S	P	86
40.	Shavandra Insan R	P	79
41.	Khansaa Paljwa	P	80
42.	Gema Bintang	L	72

Jember, 19 Januari 2015

Mengetahui,

Wali Kelas IVA



Diah Widya Jayanti, S.Pd.

NIK. 3256 7656 6730 0003

D.2 Daftar Nilai Ulangan Akhir Semester PKn Siswa Kelas IVB

Tabel D.2 Daftar nilai ulangan akhir semester Pkn siswa kelas IVB

SDN Sumpersari 01 Jember

No.	Nama	Jenis kelamin	Nilai
1.	Ardi Firmansyah	L	68
2.	Antoni Hidayatullah	L	80
3.	Adinda Putri Ria W	P	89
4.	Awalya Putri R	P	88
5.	Arga Kirwanto	L	77
6.	Alif Ridho Kurniawan	L	84
7.	Ardi Candra Gunarto	L	81
8.	Alif Anam Siswanto	L	73
9.	Ari Pradana Dwi Putra	L	63
10.	Dina Mardian	P	66
11.	Dea Loestasari	P	64
12.	Ersal Dwi Farezi	L	73
13.	Figo Aditya Pratama	L	86
14.	Farenza Ul Haq M	L	81
15.	Friza Mertha Arviana	P	89
16.	Farizatun Nabila	P	79
17.	Ikrar Jundan Afza	L	79
18.	Kurniawan Widi Satrio	L	85
19.	Khalariza Syfa S	P	79
20.	Keisya Laudia P	P	75
21.	Melinda Setiawan	P	78
22.	Moch. Hardiansyah	L	70
23.	M. Nabil Mahadika	L	79
24.	M. Aka Suhadi	L	75
25.	M. Rizky Al Farizi	L	77
26.	Muhammad Feri	L	71
27.	M. Fadil Siswanto	L	72
28.	Ni Ketut Luh Ayu	P	80
29.	Nafidza Dewi Safitri	P	83
30.	Nikita Dwi Andila	P	69
31.	Nazwa Syanasa R	P	71
32.	Olivia Alinda Putri	P	79
33.	Rheno Hovalika A	L	72
34.	Rozaq Aulia Malik	L	82
35.	Septian Agung H	L	85

No.	Nama	Jenis kelamin	Nilai
36.	Satria Elang Wong	L	80
37.	Sofiyah Arsiatati Dewi	P	93
38.	Ali Maskan Ferri	L	81
39.	Bariqlana Dharma	L	77
40.	Fengki	L	61
41.	Rakha Ananda Y	L	89
42.	Jacinda Bagus E	P	70
43.	Nabila	P	80

Jember, 19 Januari 2015

Mengetahui,

Wali Kelas IVB



Sudarmi, S.Pd.

NIP. 19551202 197512 2 004

LAMPIRAN E. PEDOMAN OBSERVASI**Lembar Hasil Observasi**

Petunjuk:

- Pengamatan ditujukan kepada guru
Berilah tanda \checkmark pada tempat yang disediakan sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran

No.	Aspek yang diamati	Hasil pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi		\checkmark
2.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	\checkmark	
3.	Menyampaikan materi pelajaran	\checkmark	
4.	Memberi kesempatan siswa untuk bertanya	\checkmark	
5.	Memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan	\checkmark	
6.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengkomunikasikan	\checkmark	
7.	Memberikan penguatan kepada siswa	\checkmark	
8.	Mengulas kembali materi yang diajarkan		\checkmark
9.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut dan jelas		\checkmark
10.	Menggunakan model pembelajaran yang bervariasi		\checkmark

Kesimpulan : guru kurang maksimal dalam melakukan pembelajaran

Jember, 19 Januari 2015

Pengamat,

Winda Octaviana

NIM 110210204078

LAMPIRAN F. SILABUS PEMBELAJARAN

SILABUS

Nama Sekolah : SDN SUMBERSARI 01

Kelas / Semester : IV/2

STANDAR KOMPETENSI : 4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya.

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Alat dan Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen		
4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya .	<p>Kognitif</p> <ol style="list-style-type: none"> Mendefinisikan pengertian globalisasi Mendefinisikan sikap terhadap pengaruh globalisasi <p>Afektif</p> <ol style="list-style-type: none"> Berani bertanya kepada guru tentang pengaruh globalisasi Berani menjawab 	<p>A. Kelas kontrol</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru melakukan tanya jawab tentang globalisasi Guru menjelaskan tentang pengertian globalisasi Guru meminta siswa mencermati materi yang ada di buku tentang globalisasi Guru memberi pertanyaan tentang dampak positif dan negatif globalisasi Guru meminta siswa mencermati 	<ol style="list-style-type: none"> Pengertian globalisasi Pengaruh globalisasi di lingkungan Pengaruh positif dan negatif dari globalisasi Sikap terhadap pengaruh globalisasi 	Tes tulis	Pilihan ganda	4 x 35 menit	<ol style="list-style-type: none"> Buku paket (BSE pendidikan kewarganegaraan: menjadi warga negara yang baik) Gambar-gambar contoh pengaruh globalisasi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran Teknik	Penilaian	Alokasi Waktu	Alat dan Sumber Belajar
				Bentuk Instrumen		
	<p>pertanyaan guru tentang pengaruh globalisasi</p> <p>3. Berani menyampaikan hasil diskusi kelompok di depan kelas</p> <p>Kreatif dalam menemukan sikap terhadap pengaruh globalisasi</p> <p>4. Berani menyampaikan hasil diskusi kelompok di depan kelas</p> <p>Psikomotorik</p> <p>1. Menuliskan contoh yang termasuk pengaruh globalisasi</p> <p>2. Menuliskan sikap-sikap terhadap</p>	<p>materi dalam buku tentang dampak positif dan negatif globalisasi</p> <p>6. Guru meminta siswa berdiskusi dengan teman sebangku mengenai dampak negatif pasar swalayan.</p> <p>7. Guru meminta siswa menulis hasil diskusi dan dikumpulkan</p> <p>8. Guru memberi tugas mengerjakan latihan mandiri yang terdapat di buku</p> <p>9. Guru menjelaskan sikap-sikap terhadap globalisasi</p> <p>10. Guru memberi tugas diskusi teman sebangku mengenai perubahan perilaku akibat globalisasi</p> <p>11. Guru memberi</p>				

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran Teknik	Penilaian	Alokasi Waktu	Alat dan Sumber Belajar
				Bentuk Instrumen		
	<p>pengaruh globalisasi dengan benar</p> <p>3. Memperesentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas</p>	<p>tugas mengerjakan mandiri yaitu menuliskan sikap yang harus dimiliki terhadap dampak negatif globalisasi</p> <p>B. Kelas Eksperimen</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menumbuhkan minat siswa melalui musik dan melakukan tanya jawab tentang manfaat belajar pengaruh globalisasi. (tumbuhkan) 2. Guru bertanya pengertian dari globalisasi 3. Guru membimbing siswa menyimpulkan pengertian globalisasi. 4. Guru bertanya mengenai pengalaman siswa tentang pengaruh 				

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran Teknik	Penilaian	Alokasi Waktu	Alat dan Sumber Belajar
				Bentuk Instrumen		
		globalisasi (alami) 5. Guru menunjukkan gambar contoh-contoh pengaruh globalisasi dilingkungan 6. Guru membimbing siswa menjelaskan setiap gambar tersebut dengan tanya jawab 7. Guru membentuk kelompok diskusi menurut tempat duduk yang sudah diatur guru sebelum pembelajaran untuk melakukan permainan 8. Guru menjelaskan peraturan permainan yaitu mencari kertas bergambar contoh-contoh pengaruh globalisasi dan contoh sikap terhadap				

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran Teknik	Penilaian	Alokasi Waktu	Alat dan Sumber Belajar
				Bentuk Instrumen		
		globalisasi 9. Guru menyalakan musik sebagai tanda permainan dimulai dan memberhentikan musik sebagai tanda harus berhenti dan kembali ditempat duduk masing masing 10. Guru memberikan tugas setiap kelompok berdiskusi dan menulis penjelasan gambar yang telah ditemukan dan menggolongkan dampak positif dan negatif dari pengaruh globalisasi, serta sikap yang harus dilakukan terhadap pengaruh globalisasi (namai) 11. Guru memberi				

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran Teknik	Penilaian Bentuk Instrumen	Alokasi Waktu	Alat dan Sumber Belajar
		<p>kesempatan kepada setiap kelompok untuk membacakan hasil diskusi (demonstrasikan)</p> <p>12. Guru memberikan kesempatan kelompok lain berpendapat tentang hasil diskusi kelompok yang meju.</p> <p>13. Guru melakukan tanya jawab untuk mengingat kembali apa saja yang dipelajari (ulangi)</p> <p>14. Guru memberikan reward atau pujian kepada kelompok dan siswa yang aktif dan menyemangati siswa agar lebih aktif lagi dalm pembelajaran selanjutnya (rayakan)</p>				

LAMPIRAN G. RPP KELAS EKSPERIMEN**G.1 Desain Pembelajaran Kelas Eksperimen Pertemuan 1****Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(RPP)**

Sekolah : SDN SUMBERSARI 01
Mata pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas / Semester : IV / 2
Pertemuan ke : 1
Alokasi waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya

B. Kompetensi Dasar

- 4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya

C. Indikator

- **Kognitif proses**

1. Mencermati media gambar dan penjelasan guru tentang pengertian dan pengaruh globalisasi.

- **Kognitif produk**

1. Menjelaskan pengertian globalisasi
2. Mengidentifikasi pengaruh globalisasi

- **Afektif**

1. Berani bertanya kepada guru tentang pengaruh globalisasi
2. Berani menjawab pertanyaan guru tentang pengaruh globalisasi
3. Berani menyampaikan hasil diskusi kelompok di depan kelas

- **Psikomotorik**

1. Menuliskan contoh yang termasuk pengaruh globalisasi
2. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas

D. Tujuan Pembelajaran

- **Kognitif proses**

1. Dengan media gambar dan tanya jawab, siswa dapat menyimpulkan pengertian globalisasi
2. Dengan tanya jawab dan melakukan permainan, siswa dapat menemukan pengaruh globalisasi

- **Kognitif produk**

1. Berdasarkan media gambar dan tanya jawab, siswa dapat menjelaskan pengertian globalisasi dengan benar
2. Setelah melakukan diskusi, siswa dapat mendefinisikan pengaruh globalisasi dengan benar

- **Afektif**

1. Melalui penggunaan media gambar dan tanya jawab, siswa dapat mengembangkan sikap berani menyampaikan pendapat kepada guru tentang pengertian globalisasi dan pengaruh globalisasi
2. Melalui permainan mencari gambar, siswa dapat mengembangkan rasa ingin tahu tentang pengaruh globalisasi.

- **Psikomotorik**

1. Dengan permainan mencari gambar, siswa dapat aktif bekerja sama dan menuliskan penjelasan contoh gambar yang termasuk pengaruh globalisasi dengan benar
2. Dengan bimbingan guru, siswa dapat mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas dengan baik

E. Materi

1. Pengertian globalisasi
2. Pengaruh globalisasi di lingkungannya

F. Model dan Metode Pembelajaran

1. Model : Model *Quantum Learning*
2. Metode : Ceramah, tanya jawab, penugasan, diskusi, permainan

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Fase	Pelaksanaan	
		Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
1. Kegiatan pembukaan (10 menit)	Tumbuhkan	1. Guru mengucapkan salam	1. Siswa menjawab salam
		2. Guru mengajak siswa mengawali kegiatan belajar mengajar dengan berdoa	2. Siswa berdoa bersama guru
		3. Guru menanyakan kabar siswa dan presensi	3. Siswa menjawab pertanyaan kabar dari guru
		4. Apersepsi: Guru menumbuhkan minat siswa melalui musik dan melakukan tanya jawab tentang manfaat belajar pengaruh globalisasi.	4. Siswa mendengarkan lagu dan melakukan tanya jawab dengan guru tentang manfaat belajar pengaruh globalisasi
2. Kegiatan Inti (55menit)	Alami	1. Guru bertanya pengertian dari globalisasi	1. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang globalisasi

Kegiatan	Fase	Pelaksanaan	
		Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
		2. Guru membimbing siswa menyimpulkan pengertian globalisasi.	2. Siswa bersama guru menyimpulkan pengertian globalisasi
		3. Guru bertanya mengenai pengalaman siswa tentang pengaruh globalisasi (alami)	3. Siswa menceritakan pengalaman tentang pengaruh globalisasi
		4. Guru menunjukkan gambar contoh-contoh pengaruh globalisasi dengan power point	4. Siswa memperhatikan setiap gambar contoh-contoh pengaruh globalisasi
		5. Guru membimbing siswa menjelaskan setiap gambar tersebut dengan tanya jawab	5. Siswa bersama guru menjelaskan setiap gambar tersebut dengan tanya jawab
		6. Guru membentuk kelompok diskusi menurut tempat duduk yang sudah diatur guru sebelum pembelajaran untuk melakukan permainan	6. Siswa membentuk kelompok diskusi sesuai aturan guru
		7. Guru menjelaskan peraturan permainan yaitu mencari kertas bergambar contoh-contoh pengaruh globalisasi	7. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang aturan permainan.
		8. Guru menyalakan musik	8. Siswa mencari kertas bergambar contoh-

Kegiatan	Fase	Pelaksanaan	
		Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
		sebagai tanda permainan dimulai dan memberhentikan musik sebagai tanda harus berhenti dan kembali ditempat duduk masing masing	contoh pengaruh globalisasi dan kembali ke tempat duduk
	Namai	9. Guru memberikan tugas setiap kelompok berdiskusi dan menulis penjelasan gambar yang telah ditemukan dan menggolongkan dalam bidang apa pengaruh tersebut	9. Siswa berdiskusi dan menuliskan penjelasan kertas bergambar yang telah ditemukan dan menggolongkan dalam bidang apa pengaruh globalisasi tersebut
		10. Guru memberi tugas mencari contoh lain pengaruh globalisasi pada bidang yang sudah ditemukan	10. Siswa menuliskan contoh lain dari pengaruh globalisasi pada bidang yang sudah ditentukan
	Demonstrasi- kan	11. Guru memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk membacakan hasil diskusi	11. Siswa membacakan hasil diskusi didepan kelas sesuai kelompok
		12. Guru memberikan kesempatan kelompok lain berpendapat tentang hasil diskusi kelompok	12. Siswa mengungkapkan pendapat tentang hasil diskusi kelompok

Kegiatan	Fase	Pelaksanaan	
		Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
		yang maju.	yang maju
3. Kegiatan penutup (5 menit)	Ulangi	1. Guru melakukan tanya jawab untuk mengingat kembali apa saja yang dipelajari	1. Siswa melakukan tanya jawab dengan guru tentang apa saja yang yang dipelajari
	Rayakan	2. Guru memberikan reward atau pujian kepada kelompok dan siswa yang aktif dan menyemangati siswa agar lebih aktif lagi dalam pembelajaran selanjutnya	2. Siswa menerima reward atau pujian dari guru
		3. Guru mengucapkan salam untuk menutup pembelajaran	3. Siswa menjawab salam

H. Sumber Belajar

- a. Buku BSE Pendidikan Kewarganegaraan: Menjadi Warga Negara yang Baik untuk SD/MI kelas 4 karangan Prayoga Bestari dan Ati Sumiati
- b. Buku Lembar Kerja Siswa

I. Media dan Alat Pembelajaran

1. Media power point yang berisi gambar contoh-contoh pengaruh globalisasi

J. Penilaian

1. Prosedur Penilaian : Penilaian kognitif produk
2. Soal/ instrument : Terlampir

Jember,
Peneliti,

Winda Octaviana
NIM. 110210204078



G.2 Desain Pembelajaran Kelas Eksperimen Pertemuan 2**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(RPP)**

Sekolah : SDN SUMBERSARI 01
Mata pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas / Semester : IV / 2
Pertemuan ke : 2
Alokasi waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya

B. Kompetensi Dasar

- 4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya

C. Indikator

- **Kognitif proses**

1. Mencermati media gambar dan penjelasan guru tentang dampak positif dan negatif globalisasi.

- **Kognitif produk**

1. Mendefinisikan dampak positif dan negatif globalisasi

- **Afektif**

1. Kreatif dalam menemukan contoh dampak positif dan negatif globalisasi
2. Berani menyampaikan hasil diskusi kelompok di depan kelas

- **Psikomotorik**

1. Menuliskan dampak positif dan negatif globalisasi dengan benar
2. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas

D. Tujuan Pembelajaran**• Kognitif proses**

1. Melalui tanya jawab dan permainan, siswa dapat menemukan contoh dampak positif dan negatif globalisasi dengan benar

• Kognitif produk

1. Melalui diskusi, siswa dapat mendefinisikan dampak negatif dan negatif globalisasi

• Afektif

1. Melalui diskusi, siswa dapat membiasakan diri berpikir kreatif dalam menemukan dampak positif dan negatif globalisasi
2. Melalui presentasi kelompok, siswa mampu mengembangkan sikap berani menyampaikan hasil diskusi kelompok di depan kelas

• Psikomotorik

1. Dengan permainan, siswa dapat aktif bekerja sama dan menuliskan contoh dampak positif dan negatif globalisasi dengan benar
2. Dengan bimbingan guru, siswa dapat mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas dengan baik

E. Materi

1. Pengaruh globalisasi di lingkungannya
2. Pengaruh positif dan negatif dari globalisasi
3. Sikap-sikap terhadap pengaruh globalisasi

F. Model dan Metode Pembelajaran

1. Model : Model *Quantum Learning*
2. Metode : Ceramah, tanya jawab, penugasan, diskusi, permainan

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Fase	Pelaksanaan	
		Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
1. Kegiatan pembuka-an (10 menit)	Tumbuhkan	1. Guru mengucapkan salam 2. Guru mengajak siswa mengawali kegiatan belajar mengajar dengan berdoa 3. Guru menanyakan kabar siswa dan presensi 4. Apersepsi: Guru menumbuhkan minat siswa melalui musik dan menjelaskan manfaat belajar tentang pengaruh globalisasi.	1. Siswa menjawab salam 2. Siswa berdoa bersama guru 3. Siswa menjawab pertanyaan kabar dari guru 4. Siswa mendengarkan lagu dan melakukan tanya jawab dengan guru tentang manfaat belajar pengaruh globalisasi
2. Kegiatan Inti (55 menit)	Alami	1. Guru bertanya pengertian dari globalisasi dan pengaruhnya untuk mengingat kembali pembelajaran sebelumnya 2. Guru membimbing siswa menemukan sikap terhadap globalisasi dengan tanya jawab dan	1. Siswa menjawab pengertian dan pengaruh globalisasi 2. Siswa melakukan tanya jawab menemukan sikap terhadap globalisasi

Kegiatan	Fase	Pelaksanaan	
		Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
		gambar	
		3. Guru membentuk kelompok diskusi menurut tempat duduk yang sudah diatur guru sebelum pembelajaran untuk melakukan permainan	3. Siswa membentuk kelompok diskusi sesuai peraturan
		4. Guru menjelaskan peraturan permainan yaitu mencari kertas di dalam kelas yang bergambar pengaruh globalisasi	4. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang peraturan permainan.
		5. Guru menyalakan musik sebagai tanda permainan dimulai dan memberhentikan musik sebagai tanda harus berhenti dan kembali ditempat duduk masing masing	5. Siswa mencari kertas bergambar pengaruh globalisasi dan kembali ke tempat duduk
	Namai	6. Guru memberikan tugas setiap kelompok berdiskusi mengolongkan gambar dalam dampak positif atau negatif dari globalisasi	6. Siswa berdiskusi menggolongkan gmabar dalam dampak positif atau negatif dari globalisasi

Kegiatan	Fase	Pelaksanaan	
		Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
		7. Guru memberi tugas siswa menulis penjelasan dari gambar yang sudah digolongkan	7. Siswa menuliskan penjelasan gambar yang sudah digolongkan sebelumnya
	demonstrasikan	8. Guru memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk membacakan hasil diskusi	8. Siswa membacakan hasil diskusi didepan kelas sesuai kelompok
3. Kegiatan penutup (5 menit)	Ulangi	1. Guru melakukan tanya jawab untuk mengingat kembali apa saja yang dipelajari	1. Siswa melakukan tanya jawab dengan guru tentang apa saja yang yang dipelajari
	Rayakan	2. Guru memberikan reward atau pujian kepada kelompok dan siswa yang aktif dan menyemangati siswa agar lebih aktif lagi dalm pembelajaran selanjutnya	2. Siswa menerima reward atau pujian dari guru
		3. Guru mengucapkan salam untuk menutup pembelajaran	3. Siswa menjawab salam

H. Sumber Belajar

- a. Buku BSE Pendidikan Kewarganegaraan: Menjadi Warga Negara yang Baik untuk SD/MI kelas 4 karangan Prayoga Bestari dan Ati Sumiati
- b. Buku Lembar Kerja Siswa

I. Media dan Alat Pembelajaran

1. Media gambar dampak positif dan negatif dari globalisasi

J. Penilaian

1. Prosedur Penilaian : Penilaian kognitif produk
2. Soal/ instrument : Terlampir

Jember,
Peneliti,

Winda Octaviana
NIM. 110210204078

LAMPIRAN H. RPP KELAS KONTROL**H.1 Desain Pembelajaran Kelas Kontrol Pertemuan 1****Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(RPP)**

Sekolah : SDN SUMBERSARI 01
Mata pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Pokok bahasan : Pengaruh Globalisasi
Pertemuan ke : 1
Alokasi waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya

B. Kompetensi Dasar

- 4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya

C. Indikator

- **Kognitif proses**

1. Mencermati penjelasan dan materi dalam buku tentang pengertian dan pengaruh globalisasi.

- **Kognitif produk**

1. Menjelaskan pengertian globalisasi
2. Mendefinisikan pengaruh globalisasi

- **Afektif**

1. Berani bertanya kepada guru tentang pengaruh globalisasi
2. Berani menjawab pertanyaan guru tentang pengaruh globalisasi

- **Psikomotorik**

1. Menuliskan contoh yang termasuk pengaruh positif dan negatif globalisasi dengan tepat

D. Tujuan Pembelajaran

- **Kognitif proses**

1. Mencermati penjelasan guru dan materi dalam buku tentang pengertian dan pengaruh globalisasi.

- **Kognitif produk**

1. siswa dapat menjelaskan pengertian globalisasi dengan tepat.
2. siswa dapat mendefinisikan pengaruh globalisasi.

- **Afektif**

1. Melalui kegiatan tanya jawab, siswa dapat mengembangkan sikap berani berpendapat kepada guru tentang pengertian globalisasi dan pengaruh globalisasi

- **Psikomotorik**

1. Melalui penjelasan yang diberikan guru, siswa dapat menuliskan macam-macam dan contoh pengaruh globalisasi dengan benar

E. Materi

1. Pengertian globalisasi
2. Pengaruh globalisasi di lingkungannya

F. Model dan Metode Pembelajaran

1. Model : model pembelajaran kooperatif
2. Metode : Ceramah, tanya jawab, penugasan, diskusi

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Pelaksanaan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
1. Kegiatan pembuka	1. Guru mengucapkan salam 2. Guru mengajak siswa mengawali kegiatan belajar mengajar dengan berdoa 3. Guru menanyakan kabar siswa dan presensi 4. Apersepsi : Guru memberi motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran	1. Siswa menjawab salam 2. Siswa berdoa bersama guru 3. Siswa menjawab kabar dan presensi 4. Siswa mendengarkan penjelasan guru	5 menit
2. Kegiatan Inti	1. Guru melakukan tanya jawab tentang globalisasi 2. Guru menjelaskan tentang pengertian globalisasi 3. Guru meminta siswa mencermati materi yang ada di buku tentang globalisasi 4. Guru memberi pertanyaan tentang dampak positif dan negatif globalisasi 5. Guru meminta siswa	1. Siswa melakukan tanya jawab tentang globalisasi 2. Siswa mendengarkan penjelasan guru 3. Siswa mencermati materi yang ada di buku tentang globalisasi 4. Siswa menjawab tentang dampak negatif dan positif globalisasi 5. Siswa mencermati	60 menit

Kegiatan	Pelaksanaan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
	mencermati materi dalam buku tentang dampak positif dan negatif globalisasi	materi dalam buku tentang dampak positif dan negatif globalisasi	
	6. Guru meminta siswa berdiskusi dengan teman sebangku mengenai dampak negatif pasar swalayan.	6. Siswa berdiskusi dengan teman sebangku mengenai dampak negatif pasar swalayan.	
	7. Guru meminta siswa menulis hasil diskusi dan dikumpulkan	7. Siswa mengerjakan tugas diskusi	
	8. Guru memberi tugas mengerjakan latihan mandiri yang terdapat di buku	8. Siswa mengerjakan tugas mandiri yang terdapat di buku	
3. Kegiatan penutup	1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah di pelajari	1. Siswa dibantu guru menyimpulkan materi ynag telah dipelajari	5 menit
	2. Guru memberikan pujian kepada siswa	2. Siswa mendapat pujian dari guru	
	3. Guru mengucapkan salam untuk menutup pembelajaran	3. Siswa menjawab salam dri guru	

H. Sumber Belajar

- a. Buku BSE Pendidikan Kewarganegaraan: Menjadi Warga Negara yang Baik untuk SD/MI kelas 4 karangan Prayoga Bestari dan Ati Sumiati
- b. Buku Lembar Kerja Siswa

I. Media dan Alat Pembelajaran

1. Media gambar surat dan gambar *handphone*

J. Penilaian

1. Prosedur Penilaian : Penilaian kognitif produk
2. Soal/ instrument : Terlampir

Jember,
Peneliti,

Winda Octaviana
NIM. 110210204078

H.2 Desain Pembelajaran Kelas Kontrol Pertemuan 2**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(RPP)**

Sekolah : SDN SUMBERSARI 01
Mata pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Pokok bahasan : Globalisasi
Pertemuan ke : 2
Alokasi waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya

B. Kompetensi Dasar

- 4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya

C. Indikator

- **Kognitif proses**

1. Mencermati penjelasan guru tentang sikap-sikap terhadap pengaruh globalisasi

- **Kognitif produk**

1. Menjelaskan sikap-sikap terhadap pengaruh globalisasi

- **Afektif**

1. Berani bertanya kepada guru tentang sikap terhadap globalisasi

- **Psikomotorik**

1. Menuliskan contoh sikap terhadap globalisasi yang benar

D. Tujuan Pembelajaran**• Kognitif proses**

1. Setelah membaca materi di dalam buku dan mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat menemukan sikap terhadap pengaruh globalisasi yang benar

• Kognitif produk

1. Dengan memperhatikan penjelasan dari guru, siswa dapat menjelaskan sikap terhadap pengaruh globalisasi

• Afektif

1. Melalui kegiatan bertanya jawab, siswa dapat mengembangkan sikap berani bertanya dan menjawab tentang sikap terhadap globalisasi

• Psikomotorik

1. Dengan bimbingan guru, siswa dapat menuliskan sikap-sikap terhadap globalisasi dengan benar

E. Materi

1. Pengertian globalisasi
2. Pengaruh Pengaruh positif dan negatif dari globalisasi dilingkungan
3. Sikap terhadap pengaruh globalisasi

F. Model dan Metode Pembelajaran

1. Model : model pembelajaran kooperatif
2. Metode : Ceramah, tanya jawab, penugasan, diskusi

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Pelaksanaan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
1. Kegiatan pembuka	1. Guru mengucapkan salam 2. Guru mengajak siswa mengawali kegiatan belajar mengajar dengan berdoa 3. Guru menanyakan kabar siswa dan presensi 4. Apersepsi : Guru memberi motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran	1. Siswa menjawab salam 2. Siswa berdoa bersama guru 3. Siswa menjawab kabar dan presensi 4. Siswa mendengarkan penjelasan guru	5 menit
2. Kegiatan Inti	1. Guru menanyakan kembali materi sebelumnya tentang pengertian dan dampak globalisasi 2. Guru meminta siswa mencermati materi yang ada di buku tentang sikap terhadap globalisasi 3. Guru menjelaskan sikap-sikap terhadap globalisasi 4. Guru memberi tugas	1. Siswa menjawab tentang pengertian dan dampak globalisasi 2. Siswa mencermati materi yang ada di buku tentang sikap terhadap globalisasi 3. Siswa mendengarkan penjelasan guru 4. Siswa mengerjakan	60 menit

Kegiatan	Pelaksanaan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
	diskusi teman sebangku mengenai perubahan perilaku akibat globalisasi	tugas diskusi dan mengumpulkan kepada guru	
	5. Guru memberi tugas mengerjakan mandiri yaitu menuliskan sikap yang harus dimiliki terhadap dampak negatif globalisasi	5. Siswa mengerjakan tugas mandiri yang diberikan oleh guru pada buku tulis dan dikumpulkan	
3. Kegiatan penutup	1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari 2. Guru memberikan pujian kepada siswa 3. Guru mengucapkan salam untuk menutup pembelajaran	1. Siswa dibantu guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari 2. Siswa mendapat pujian dari guru 3. Siswa menjawab salam dari guru	5 menit

H. Sumber Belajar

- a. Buku BSE Pendidikan Kewarganegaraan: Menjadi Warga Negara yang Baik untuk SD/MI kelas 4 karangan Prayoga Bestari dan Ati Sumiati
- b. Buku Lembar Kerja Siswa

I. Media dan Alat Pembelajaran

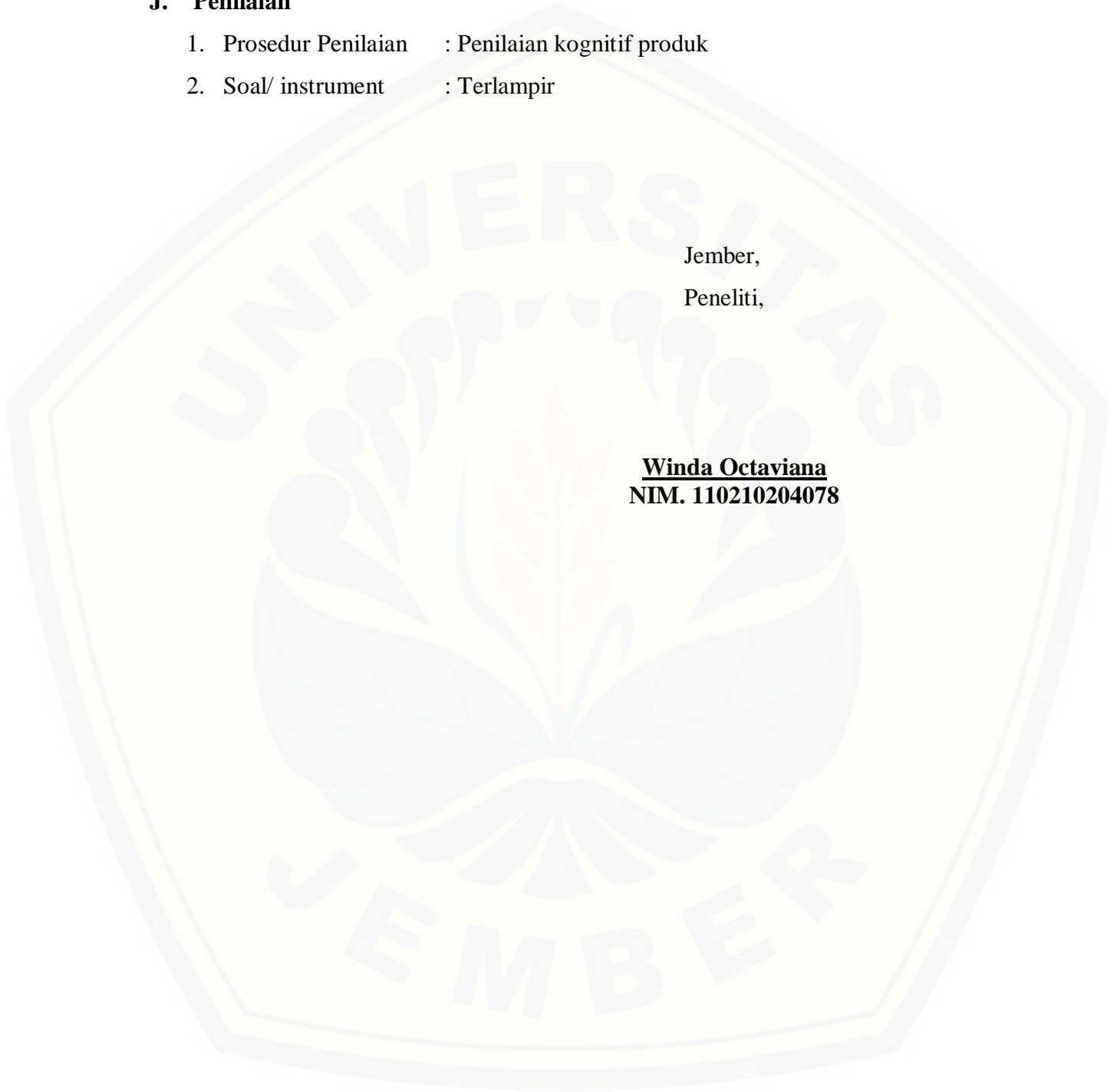
1. Media gambar pengaruh globalisasi

J. Penilaian

1. Prosedur Penilaian : Penilaian kognitif produk
2. Soal/ instrument : Terlampir

Jember,
Peneliti,

Winda Octaviana
NIM. 110210204078



LAMPIRAN I. MATERI PELAJARAN

Globalisasi

1. Pengertian Globalisasi

Kata "globalisasi" diambil dari kata globe yang artinya bola bumi tiruan atau dunia tiruan. Kemudian, kata globe menjadi global, yang berarti universal atau keseluruhan yang saling berkaitan. Jadi, globalisasi adalah proses menyatunya warga dunia secara umum dan menyeluruh menjadi kelompok masyarakat. Penyebab utama globalisasi adalah perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Menurut perkembangan sejarah kehidupan manusia, sejak zaman prasejarah sampai sekarang, terjadi perubahan yang berlangsung secara bertahap dan berkesinambungan. Manusia pada zaman purba memanfaatkan kekayaan alam yang tersedia untuk mencukupi kebutuhan hidup mereka sehari-hari. Alam dimanfaatkan semaksimal mungkin sebagai peralatan, perkakas, dan sumber makanan. Tanah, batu, tumbuhan, dan hewan adalah kebutuhan utama yang diambil dari alam.

Sekarang semua itu sudah berbeda. Dengan adanya ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang pesat, terciptalah alat transportasi dan komunikasi. Hal ini memungkinkan manusia dapat berhubungan satu sama lain walaupun jaraknya sangat jauh. Kemajuan dari teknologi transportasi dan komunikasi pasti akan membawa dampak atau pengaruh bagi kehidupan kita. Misalnya, barang-barang luar negeri yang dahulu sangat sulit diperoleh, sekarang dengan mudah kita dapatkan di mana saja. Contoh lain, yaitu handphone atau telepon selular, yang dahulu hanya terdapat di negara-negara maju, sekarang sudah ada di berbagai belahan dunia.

Berikut ini beberapa ciri yang menandakan semakin berkembang globalisasi di dunia.

- a. Adanya sikap saling ketergantungan antara satu negara dengan negara lain terutama di bidang ekonomi.

- b. Meningkatkan masalah bersama, misalnya pada bidang lingkungan hidup
- c. Berkembangnya barang-barang seperti telepon genggam, televisi satelit, dan internet menunjukkan bahwa komunikasi global terjadi demikian cepatnya
- d. Peningkatan interaksi kultural (kebudayaan) melalui perkembangan media massa (terutama televisi, film, musik, berita, dan olahraga internasional). Saat ini, kita mendapatkan gagasan dan pengalaman baru mengenai hal-hal tentang beranekaragamnya budaya, misalnya dalam hal pakaian dan makanan, perilaku, dan gaya hidup.

Adanya perkembangan tersebut akan menimbulkan pengaruh atau dampak. Bagaimana dampak globalisasi tersebut?

2. Pengaruh Globalisasi

Berikut contoh pengaruh globalisasi di lingkungan sekitar:

a. Makanan dan Minuman

Adanya globalisasi kebanyakan orang mulai cenderung beralih mengonsumsi makanan yang cepat saji. Makanan cepat saji sekarang banyak dan mudah sekali ditemui. Di samping itu juga ada makanan yang pembungkusnya menggunakan aluminium foil, biasanya makanan untuk anak-anak. Selain makanan juga ada minuman dalam kaleng, sehingga mudah dan dapat langsung diminum. Contoh makanan yang ada karena globalisasi: pizza, spaghetti, burger, hot dog, hamburger, sushi, steak, puyunghai, dan donat. Contoh minuman: banyak bermunculan minuman isotonik.

Dengan adanya makanan cepat saji yang berasal dari luar negeri membuat orang merasa bangga jika bisa memakannya. Karena jika memakannya berarti disebut orang yang modern dan tidak ketinggalan zaman. Makanan cepat saji tidak semuanya aman untuk kesehatan. Jika ingin menikmati makanan atau minuman cepat saji, pilihlah jenis makanan atau minuman yang benar-benar aman untuk kesehatan.

b. Gaya Hidup

Gaya hidup tradisional di zaman globalisasi ini sudah semakin berkurang dan bahkan cenderung untuk ditinggalkan oleh masyarakat sekarang ini. Masyarakat cenderung memilih menerapkan gaya hidup modern daripada gaya hidup tradisional. Alasan mengapa masyarakat memilih gaya hidup modern adalah karena semuanya serba mudah, cepat, dan ekonomis. Selama ini, kita sudah terbiasa dengan prinsip “biar lambat asal selamat”. Prinsip tersebut melambangkan bahwa kita belum mampu menghargai waktu yang tepat dan optimal. Akibat globalisasi, gaya hidup masyarakat sudah mulai berubah. Mereka sudah tahu betapa pentingnya waktu. Apabila kita membuang-buang waktu, maka akan mengalami kerugian, sebab waktu tidak bisa diputar kembali. Globalisasi juga berdampak buruk terhadap gaya hidup masyarakat. Contohnya ada sebagian masyarakat kita meniru gaya hidup bangsa lain yang tidak sesuai dengan kepribadian bangsa kita, seperti mabuk-mabukan, suka berpesta pora, berperilaku kasar serta kurang menghormati orang yang lebih tua. Gaya hidup seperti itu harus kita jauhi karena tidak sesuai dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat.

c. Pakaian

Pakaian merupakan bahan yang kita gunakan untuk menutup aurat dan melindungi badan. Pakaian juga berfungsi untuk kesopanan. Pakaian yang dipakai pada zaman dahulu dengan zaman sekarang berbeda. Pada zaman dahulu pakaian sangat sederhana yang penting bisa digunakan untuk menutup aurat, melindungi tubuh, serta menjaga kesopanan. Pakaian digunakan sebagai *trend*, modelnya bermacam-macam. Negara yang dianggap *trend center* pakaian adalah Prancis (Paris). Mode dari Paris banyak ditiru oleh negara-negara di dunia. Misalnya model atau bentuk pakaian sekarang ini kebanyakan pakaian minim dan terbuka, yang dianggap tidak sesuai dengan kebudayaan bangsa Indonesia. Contoh lain adalah baju jas yang merupakan budaya bangsa barat sudah digunakan oleh sebagian masyarakat kita pada acara-acara resmi atau resepsi. Begitu pula dengan celana jeans dan *T-shirt*. Masyarakat kita sudah terbiasa menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari.

d. Hiburan dan Seni

Hiburan dan seni mancanegara juga terdapat di Indonesia. Bahkan anak-anak muda senang dengan hiburan seperti itu. Misalnya ada *breakdance*, lagu India, dan musik Amerika Latin. Seni film dan sinetron juga marak di Indonesia. Selain sinetron produksi Indonesia, juga ada sinetron produk luar seperti sinetron dari Taiwan, Jepang, Korea, Cina, dan sinetron dari Amerika Latin.

e. Komunikasi

Sekarang ini di era globalisasi jika akan berkomunikasi baik satu arah maupun dua arah dengan orang lain yang berbeda wilayah sangat mudah, cepat, dan murah. Sarana yang digunakan misalnya telepon kabel, telepon seluler, internet, e-mail, dan faksimile. Dengan adanya alat komunikasi yang canggih kita dapat melakukan hubungan dengan siapa saja di dunia ini

Selain itu kemajuan teknologi juga berdampak positif dan negatif. Untuk lebih jelasnya, mari kita pelajari bersama-sama.

a. Dampak Positif

- 1) semakin canggihnya sarana informasi, seperti: televisi, parabola, komputer, satelit, internet, handphone, kamera digital. Semakin canggihnya sarana informasi masyarakat dapat memperoleh wawasan yang lebih luas, memudahkan masyarakat dalam segala aktivitas. Adanya alat komunikasi tersebut, kita bisa berbicara secara langsung dengan orang lain tanpa harus bertatap muka;
- 2) sarana transportasi menjadi lebih cepat, seperti menggunakan pesawat terbang, helikopter, kapal laut, kapal ferry, kereta api, bus, mobil, sepeda motor. Adanya alat transportasi yang modern memudahkan masyarakat untuk bepergian, menghemat waktu perjalanan;
- 3) teknologi bangunan dan arsitektur, gedung-gedung pencakar langit;
- 4) sistem kedokteran yang makin canggih yang dapat membantu masyarakat dalam menyembuhkan penyakit;

- 5) mesin-mesin canggih yang dapat membantu proses produksi;
- 6) sistem perbankan yang mudah;
- 7) adanya persaingan untuk maju.

b. Dampak Negatif

- 1) masyarakat Indonesia lebih senang menggunakan dan membeli produk luar negeri daripada membuat produknya, disebut konsumerisme;
- 2) akibatnya, masyarakat Indonesia menjadi masyarakat yang boros dan lebih senang menghambur-hamburkan uang untuk membeli barang-barang baru dari luar negeri;
- 3) akibat banyaknya kendaraan dan berdirinya pabrik-pabrik, terjadilah pencemaran lingkungan, di antaranya pencemaran air, pencemaran udara, dan pencemaran tanah;
- 4) berkurangnya lahan pertanian yang produktif menjadikan masyarakat bergantung kepada orang lain;
- 5) tenaga manusia banyak diganti dengan mesin sehingga menyebabkan terjadinya pengangguran;
- 6) Masuknya informasi dengan mudah melalui berbagai media cetak dan elektronik dari luar tidak dapat dibendung dengan mudah.
- 7) Orang menjadi sangat individualis
- 8) Sarana hiburan yang melalaikan dan membuat malas, games dari elektronik dapat membuat anak lupa waktu untuk belajar.
- 9) Dengan teknologi canggih, dapat dimanfaatkan untuk hal buruk yaitu menipu lewat jejaring sosial.

3. Sikap Terhadap Globalisasi

Sikap yang harus kita lakukan adalah berlaku selektif terhadap pengaruh globalisasi itu. Selektif artinya memilih. Jadi, kita harus pandai memilih dan memilah

mana-mana produk global yang dapat mengakibatkan pengaruh baik dan dapat mengakibatkan pengaruh yang buruk. Tidak semua budaya asing itu buruk. Ada juga budaya asing yang baik dan mendukung kemajuan bangsa Indonesia. Budaya seperti itu dapat kita jadikan contoh, misalnya:

1. budaya kerja keras;
2. budaya disiplin waktu;
3. perilaku hemat dan efisien;
4. memiliki jiwa kewirausahaan;
5. berani bersaing dan tidak mudah putus asa;
6. menghargai prestasi seseorang.

Ada juga budaya asing yang dapat berpengaruh buruk apabila kita tiru secara mentah-mentah, misalnya:

1. budaya konsumtif dan materialis;
2. pergaulan bebas;
3. sikap individualistis;
4. sikap jalan pintas.

Bangsa Indonesia memiliki nilai-nilai luhur bangsa. Nilai-nilai luhur itu dapat dijadikan pegangan bangsa untuk tetap mampu menjadi bangsa yang bermartabat, meskipun sekarang ini kita berada di era global. Nilai luhur itu berasal dari nilai-nilai agama dan Pancasila sebagai budaya bangsa. Pancasila dan UUD 1945 bisa dijadikan *filter* (penyaring) dari budaya asing yang masuk ke Indonesia. Beberapa sikap yang harus kita tanamkan dalam menghadapi globalisasi adalah sebagai berikut:

1. menjadi hamba yang taat kepada agama yang dianut sehingga di dalam diri kita tertanam jiwa kebaikan;
2. senantiasa meningkatkan kedisiplinan terhadap aturan yang berlaku, seperti nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat;
3. tidak mudah terpengaruh terhadap hal-hal yang baru. Setiap hal yang baru harus diuji nilai manfaat dan kebenarannya;
4. berpikirlah mendunia, tetapi tidak melupakan budaya sendiri.

4. Gambar dampak positif dan negatif dari pengaruh globalisasi

a. gambar dampak positif



perkembangan teknologi elektronik sehingga murid dapat menggunakan tablet dalam pembelajaran dapat mempercepat dan memudahkan memperoleh informasi



perkembangan bidang transportasi dapat memudahkan orang berpergian dan mempercepat dalam perjalanan

b. gambar dampak negatif



perkembangan barang elektronik games dapat membuat anak mengabaikan waktu belajar dan bila terus menerus dihadapan benda elektronik yang bersinar dapat merusak mata seperti mata minus



berkembangnya pembangunan pertokoan atau mall, semakin berkembang budaya konsumtif yang kurang bermanfaat dengan membeli barang-barang yang kurang diperlukan

LAMPIRAN J. LEMBAR KERJA**Lembar Kerja Kelompok Kelas Eksperimen**

Pertemuan 1

Nama kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.



- a. Temukan gambar yang termasuk dalam pengaruh globalisasi di dalam kelas
- b. Amati gambar yang telah ditemukan
- c. Golongkan gambar sesuai bidang yang dipengaruhi dan jelaskan!
- d. Tuliskan contoh lain pengaruh yang sesuai pada bidang tersebut?

Bidang :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Pertemuan 2

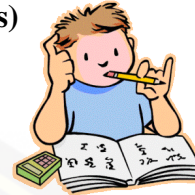
Nama kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.



- a. Temukan kertas yang bergambar pengaruh globalisasi di dalam kelas
- b. Amati gambar dan golongkan pada dampak positif atau negatif
- c. Tulis penjelasan dari gambar yang sudah digolongkan

No	Dampak positif globalisasi	Dampak negatif globalisasi
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

LAMPIRAN K. SOAL PRE-TEST POST-TEST**Lampiran K.1 Soal Sebelum Direvisi (Soal Untuk Validitas)**

Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar dengan memberi Atanda silang (X) pada huruf *a, b, c, atau d* !

1. Zaman ketika jarak, ruang, dan waktu tidak lagi menjadi batas adalah
 - a. Prasejarah
 - b. Sejarah
 - c. Kuno
 - d. Globalisasi
2. Globalisasi berasal dari kata
 - a. globe
 - b. global
 - c. lisasi
 - d. loba
3. Adanya globalisasi, menjadikan dunia terasa
 - a. Semakin jauh
 - b. Semakin kecil
 - c. Semakin tua
 - d. Semakin besar
4. Globalisasi ditandai dengan semakin kecilnya hambatan dalam ... antar masyarakat di dunia.
 - a. Komunikasi
 - b. Perdamaian
 - c. Isolasi
 - d. Peperangan
5. Informasi mudah didapat dalam waktu singkat, contoh
 - a. dampak negatif globalisasi
 - b. dampak positif globalisasi
 - c. sebab terjadinya globalisasi
 - d. globalisasi di bidang agama
6. Di era globalisasi ini gaya tradisional semakin tersisih, dan masyarakat mulai menganut . . .
 - a. gaya hidup sederhana
 - b. gaya hidup modern

- c. gaya hidup apa adanya
 - d. gaya hidup kuno
7. Orang dengan mudah mendapat informasi dari internet. Hal ini menunjukkan pengaruh globalisasi di bidang
- a. transportasi
 - b. komunikasi
 - c. hiburan
 - d. seni
8. Untuk mendapatkan informasi dari satu negara dengan negara lain dapat memanfaatkan teknologi
- a. pariwisata
 - b. duta negara
 - c. transportasi
 - d. telekomunikasi
9. Di bawah ini yang merupakan pengaruh positif dari globalisasi adalah . .
- a. kemajuan di bidang transportasi
 - b. pergaulan bebas
 - c. penyalahgunaan narkoba
 - d. perilaku individual
10. Budaya asing yang tidak perlu ditiru dan tidak sesuai dengan kepribadian bangsa adalah
- a. memakai pakaian minim
 - b. memakai jas saat acara resmi
 - c. menggunakan internet
 - d. menggunakan telepon genggam
11. Berikut merupakan pengaruh positif globalisasi, *kecuali*
- a. menjadi lebih kreatif
 - b. mudah memperoleh informasi
 - c. menambah wawasan pengetahuan kita
 - d. melunturkan nilai-nilai agama
12. Pengaruh negatif globalisasi terhadap pola kehidupan masyarakat ialah ...
- a. gaya hidup menjadi mewah
 - b. gaya hidup menjadi sederhana

- c. komunikasi menjadi lancar
 - d. pola makan menjadi lebih sehat
13. Perhatikan dampak globalisasi di bawah ini:
- 1) Orang menjadi malas bekerja
 - 2) Sarana transportasi menjadi lebih maju
 - 3) Sistem kedokteran yang makin canggih
 - 4) Pergaulan bebas
 - 5) Budaya konsumtif
 - 6) Mesin-mesin canggih yang dapat membantu proses produksi
- Dari beberapa dampak globalisasi di atas, dampak nomer berapakah yang termasuk dampak positif adanya globalisasi...
- a. 1,3,4
 - b. 2,3,6
 - c. 1,2,4
 - d. 3,5,6
14. Sikap yang ditunjukkan masyarakat sebelum berkembangnya globalisasi adalah...
- a. Gotong royong
 - b. Materialistik
 - c. Individual
 - d. Tertutup
15. Salah satu dampak negatif dari tayangan televisi terhadap dunia pendidikan adalah
- a. mengganggu ibu-ibu memasak
 - b. mengganggu belajar anak
 - c. mengganggu kenyamanan dan keamanan lingkungan
 - d. mengganggu istirahat
16. Perhatikan beberapa sikap di bawah ini:
- 1) menjadi hamba yang taat kepada agama yang dianut
 - 2) mudah terpengaruh dengan hal-hal yang baru
 - 3) tidak melupakan budaya sendiri
 - 4) lebih menyukai budaya luar dari pada budaya sendiri
 - 5) mencontoh pergaulan bebas seperti narkoba, minum-minuman keras

Dari beberapa sikap yang telah diuraikan di atas, nomer berapakah sikap yang harus kita tanamkan dalam menghadapi globalisasi...

- a. 1 dan 3
 - b. 1 dan 4
 - c. 2 dan 3
 - d. 3 dan 5
17. Salah satu dampak kemajuan di bidang komunikasi adalah hubungan antar manusia menjadi ...
- a. bertambah akrab
 - b. sering dilakukan
 - c. jarang dilakukan
 - d. tidak pernah dilakukan
18. Dalam menentukan sikap terhadap pengaruh positif globalisasi adalah dengan cara ...
- a. pengendalian diri
 - b. menentang globalisasi
 - c. menerima dengan senang
 - d. mengikuti perkembangan globalisasi
19. Tayangan televisi dari luar negeri yang tidak sesuai dengan kepribadian bangsa sebaiknya
- a. ditiru
 - b. dilihat
 - c. dihilangkan
 - d. dihafalkan
20. Perhatikan pengaruh globalisasi di bawah ini:
- 1) mengubah warna rambut menjadi merah
 - 2) menghormati orang yang lebih tua
 - 3) suka berkelahi
 - 4) menolong teman yang mengalami kesulitan

Dari beberapa pengaruh globalisasi yang telah diuraikan di atas, perilaku buruk yang sebaiknya ditinggalkan yaitu...

- a. 1 dan 4
 - b. 1 dan 3
 - c. 2 dan 4
 - d. 2 dan 3
21. Berikut ini beberapa ciri yang menandakan semakin berkembangnya globalisasi dan dunia, *kecuali*
- a. berkembangnya barang-barang seperti telepon genggam, televisi, dan internet
 - b. meningkatnya masalah bersama
 - c. meningkatnya interaksi cultural
 - d. hambatan di bidang industri
22. Banyaknya *fast food* di restoran Indonesia menunjukkan pengaruh globalisasi dalam hal
- a. Pakaian
 - b. Makanan
 - c. Hiburan
 - d. Seni
23. Salah satu pengaruh positif globalisasi adalah di bidang komunikasi. Pernyataan berikut yang mencerminkan pengaruh positif tersebut adalah . . .
- a. Mutia menyaksikan berita haji yang disiarkan langsung dari Mekah
 - b. Ebo menonton siaran langsung pertandingan sepak bola Liga Inggris
 - c. Alin menelepon pamannya yang tinggal di Hongkong
 - d. Bayu dan ayahnya pergi ke Singapura naik pesawat
24. Sikap kita terhadap semua budaya asing yang masuk ke Indonesia adalah
- a. menerima budaya asing yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila
 - b. menolak semua budaya asing yang masuk ke Indonesia
 - c. menerima semua budaya asing
 - d. tidak peduli terhadap semua budaya asing
25. Dampak negatif dari globalisasi adalah pola hidup yang tidak sehat seperti makan-makanan cepat saji. Bagaimanakah sikapmu dalam menghadapi dampak tersebut . . .
- a. membeli makanan cepat saji setiap hari

- b. memprotes penjual makanan cepat saji
 - c. membiasakan makan-makanan yang bergizi
 - d. tetap mengonsumsi makanan cepat saji karena rasanya enak
26. Sikap yang dapat kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari dari pengaruh globalisasi adalah . . .
- a. individualis
 - b. konsumtif
 - c. bekerja keras
 - d. materialism
27. Sikap berikut yang tidak termasuk ciri cinta tanah air adalah
- a. rela berkorban
 - b. bangga sebagai bagian dari bangsa Indonesia
 - c. ikut mempertahankan keutuhan bangsa
 - d. senang menggunakan barang buatan luar negeri
28. Akibat buruk yang ditimbulkan arus globalisasi adalah
- a. dapat mengubah perilaku
 - b. aktivitas kerja menurun
 - c. menjadi konsumen produk dalam negeri
 - d. jarang bertatap muka dengan saudara
29. Salah satu pengaruh buruk jika sering menonton televisi ialah
- a. mata menjadi cepat rusak
 - b. bangun tidur mudah
 - c. belajar menjadi giat
 - d. prestasi meningkat
30. Mendidik anak dari pengaruh globalisasi yang buruk merupakan tugas
- a. pemerintah saja
 - b. keluarga saja
 - c. guru saja
 - d. semua benar
31. Dampak negatif dari globalisasi antara lain di bawah ini, kecuali....
- a. munculnya gaya hidup pergaulan bebas

- b. munculnya sikap individualism
 - c. membanjirnya produk luar negeri di Indonesia
 - d. mudahnya mendapatkan informasi
32. Membanjirnya barang-barang buatan luar negeri di Indonesia seperti pakaian dan sepatu merupakan contoh globalisasi di bidang....
- a. Mode
 - b. Hiburan
 - c. Informasi
 - d. Ekonomi
33. Manfaat adanya perkembangan alat transportasi adalah....
- a. Mempermudah komunikasi
 - b. Mempersingkat waktu perjalanan
 - c. Mempersingkat jarak
 - d. Menghemat biaya
34. Indonesia kaya akan budaya daerah. Sikap yang harus kalian lakukan terhadap budaya daerah adalah ...
- a. tidak perlu mempelajarinya
 - b. bosan melihatnya
 - c. menjaga dan melestarikannya
 - d. malu mengakui
35. Pada film-film luar negeri banyak artis luar negeri yang berpakaian tidak sopan. Bagaimana sikap kita terhadap cara berpakaian artis luar negeri yang berpenampilan tidak sopan tersebut ...
- a. tidak mengikutinya
 - b. meniru modelnya
 - c. mengikuti model terbaru
 - d. tidak masalah untuk meniru

Lampiran K.2 Soal Sesudah Direvisi (Soal Untuk *Pre-test Post-test*)**LEMBAR SOAL**

Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar dengan memberi Tanda silang (X) pada huruf *a, b, c, atau d* !

1. Zaman ketika jarak, ruang, dan waktu tidak lagi menjadi batas adalah
 - a. Prasejarah
 - b. Sejarah
 - c. Kuno
 - d. Globalisasi
2. Globalisasi berasal dari kata
 - a. globe
 - b. global
 - c. lisasi
 - d. loba
3. Adanya globalisasi, menjadikan dunia terasa
 - a. Semakin jauh
 - b. Semakin kecil
 - c. Semakin tua
 - d. Semakin besar
4. Globalisasi ditandai dengan semakin kecilnya hambatan dalam ... antar masyarakat di dunia.
 - a. Komunikasi
 - b. Perdamaian
 - c. Isolasi
 - d. Peperangan
5. Informasi mudah didapat dalam waktu singkat, contoh
 - a. dampak negatif globalisasi
 - b. dampak positif globalisasi
 - c. sebab terjadinya globalisasi
 - d. globalisasi di bidang agama
6. Di era globalisasi ini gaya tradisional semakin tersisih, dan masyarakat mulai menganut . . .
 - a. gaya hidup sederhana
 - b. gaya hidup modern
 - c. gaya hidup apa adanya

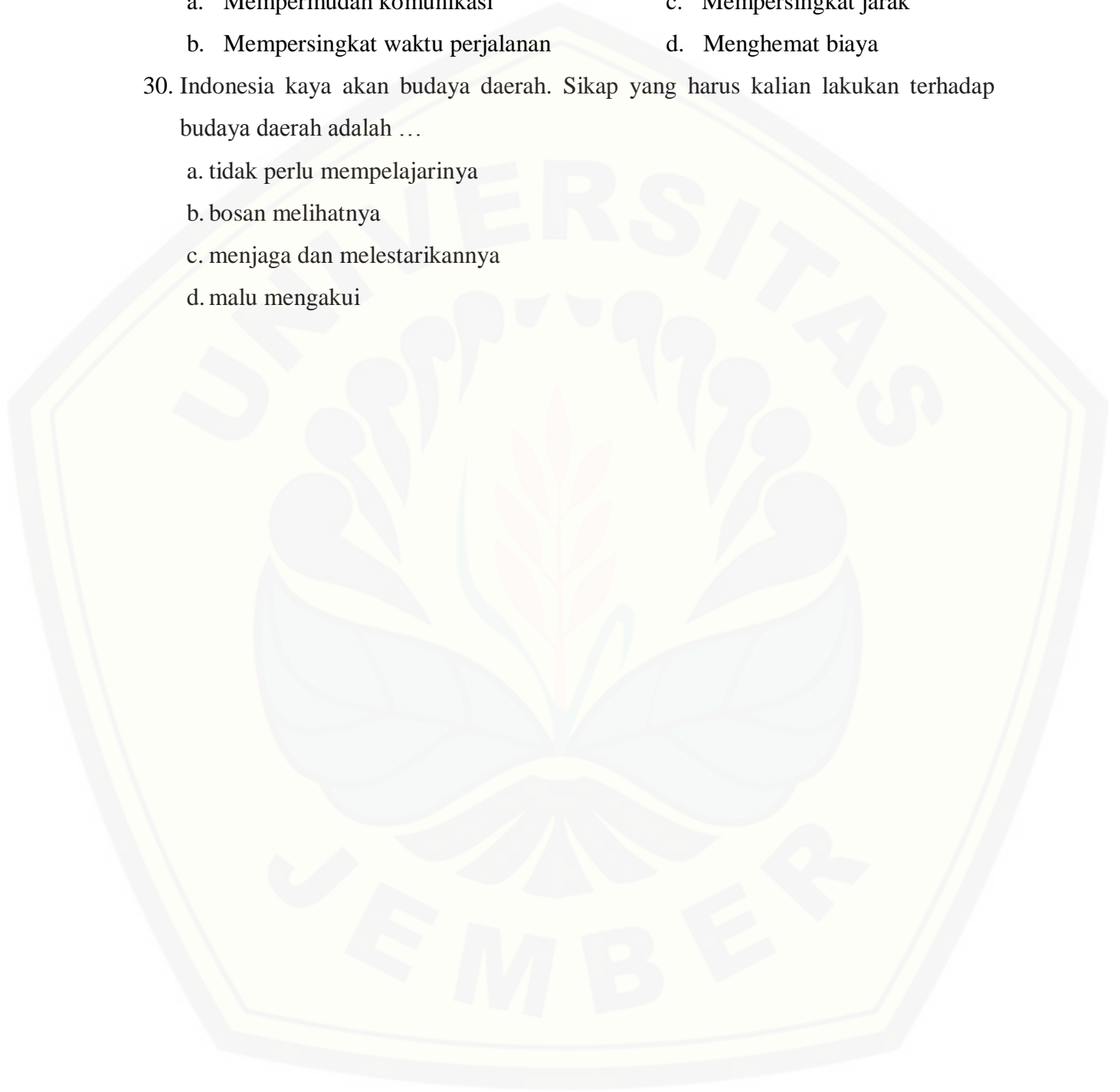
- d. gaya hidup kuno
7. Orang dengan mudah mendapat informasi dari internet. Hal ini menunjukkan pengaruh globalisasi di bidang
- a. transportasi
 - b. komunikasi
 - c. hiburan
 - d. seni
8. Untuk mendapatkan informasi dari satu negara dengan negara lain dapat memanfaatkan teknologi
- a. pariwisata
 - b. duta negara
 - c. transportasi
 - d. telekomunikasi
9. Di bawah ini yang merupakan pengaruh positif dari globalisasi adalah . .
- a. kemajuan di bidang transportasi
 - b. pergaulan bebas
 - c. penyalahgunaan narkoba
 - d. perilaku individual
10. Budaya asing yang tidak perlu ditiru dan tidak sesuai dengan kepribadian bangsa adalah
- a. memakai pakaian minim
 - b. memakai jas saat acara resmi
 - c. menggunakan internet
 - d. menggunakan telepon genggam
11. Berikut merupakan pengaruh positif globalisasi, *kecuali*
- a. menjadi lebih kreatif
 - b. mudah memperoleh informasi
 - c. menambah wawasan pengetahuan kita
 - d. melunturkan nilai-nilai agama
12. Pengaruh negatif globalisasi terhadap pola kehidupan masyarakat ialah ...
- a. gaya hidup menjadi mewah
 - b. gaya hidup menjadi sederhana
 - c. komunikasi menjadi lancar

- d. pola makan menjadi lebih sehat
13. Perhatikan dampak globalisasi di bawah ini:
- 1) Orang menjadi malas bekerja
 - 2) Sarana transportasi menjadi lebih maju
 - 3) Sistem kedokteran yang makin canggih
 - 4) Pergaulan bebas
 - 5) Budaya konsumtif
 - 6) Mesin-mesin canggih yang dapat membantu proses produksi
- Dari beberapa dampak globalisasi di atas, dampak nomer berapakah yang termasuk dampak positif adanya globalisasi...
- a. 1,3,4
 - b. 2,3,6
 - c. 1,2,4
 - d. 3,5,6
14. Sikap yang ditunjukkan masyarakat sebelum berkembangnya globalisasi adalah...
- a. Gotong royong
 - b. Materialistik
 - c. Individual
 - d. Tertutup
15. Salah satu dampak negatif dari tayangan televisi terhadap dunia pendidikan adalah
- a. mengganggu ibu-ibu memasak
 - b. mengganggu belajar anak
 - c. mengganggu kenyamanan dan keamanan lingkungan
 - d. mengganggu istirahat
16. Salah satu dampak kemajuan di bidang komunikasi adalah hubungan antar manusia menjadi ...
- a. bertambah akrab
 - b. sering dilakukan
 - c. jarang dilakukan
 - d. tidak pernah dilakukan
17. Dalam menentukan sikap terhadap pengaruh positif globalisasi adalah dengan cara . . .

- a. pengendalian diri
 - b. menentang globalisasi
 - c. menerima dengan senang
 - d. mengikuti perkembangan globalisasi
18. Tayangan televisi dari luar negeri yang tidak sesuai dengan kepribadian bangsa sebaiknya
- a. ditiru
 - b. dilihat
 - c. dihilangkan
 - d. dihafalkan
19. Berikut ini beberapa ciri yang menandakan semakin berkembangnya globalisasi dan dunia, *kecuali*
- a. berkembangnya barang-barang seperti telepon genggam, televisi, dan internet
 - b. meningkatnya masalah bersama
 - c. meningkatnya interaksi cultural
 - d. hambatan di bidang industri
20. Banyaknya *fast food* di restoran Indonesia menunjukkan pengaruh globalisasi dalam hal
- a. Pakaian
 - b. Makanan
 - c. Hiburan
 - d. Seni
21. Sikap kita terhadap semua budaya asing yang masuk ke Indonesia adalah
- a. menerima budaya asing yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila
 - b. menolak semua budaya asing yang masuk ke Indonesia
 - c. menerima semua budaya asing
 - d. tidak peduli terhadap semua budaya asing
22. Sikap yang dapat kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari dari pengaruh globalisasi adalah . . .
- a. individualis
 - b. konsumtif
 - c. bekerja keras
 - d. materialism

23. Sikap berikut yang tidak termasuk ciri cinta tanah air adalah
- rela berkorban
 - bangga sebagai bagian dari bangsa Indonesia
 - ikut mempertahankan keutuhan bangsa
 - senang menggunakan barang buatan luar negeri
24. Akibat buruk yang ditimbulkan arus globalisasi adalah
- dapat mengubah perilaku
 - aktivitas kerja menurun
 - menjadi konsumen produk dalam negeri
 - jarang bertatap muka dengan saudara
25. Salah satu pengaruh buruk jika sering menonton televisi ialah
- mata menjadi cepat rusak
 - bangun tidur mudah
 - belajar menjadi giat
 - prestasi meningkat
26. Mendidik anak dari pengaruh globalisasi yang buruk merupakan tugas
- pemerintah saja
 - keluarga saja
 - guru saja
 - semua benar
27. Dampak negatif dari globalisasi antara lain di bawah ini, kecuali....
- munculnya gaya hidup pergaulan bebas
 - munculnya sikap individualism
 - membanjirnya produk luar negeri di Indonesia
 - mudahnya mendapatkan informasi
28. Membanjirnya barang-barang buatan luar negeri di Indonesia seperti pakaian dan sepatu merupakan contoh globalisasi di bidang....
- Mode
 - Hiburan
 - Informasi
 - Ekonomi

29. Manfaat adanya perkembangan alat transportasi adalah....
- a. Mempermudah komunikasi
 - b. Mempersingkat waktu perjalanan
 - c. Mempersingkat jarak
 - d. Menghemat biaya
30. Indonesia kaya akan budaya daerah. Sikap yang harus kalian lakukan terhadap budaya daerah adalah ...
- a. tidak perlu mempelajarinya
 - b. bosan melihatnya
 - c. menjaga dan melestarikannya
 - d. malu mengakui



LAMPIRAN L. KUNCI JAWABAN *PRE-TEST POST-TEST*

Kunci Jawaban

- | | | |
|-------|-------|-------|
| 1. D | 11. D | 21. A |
| 2. A | 12. A | 22. C |
| 3. B | 13. B | 23. A |
| 4. A | 14. A | 24. A |
| 5. B | 15. B | 25. A |
| 6. B | 16. B | 26. D |
| 7. B | 17. D | 27. D |
| 8. D | 18. C | 28. A |
| 9. A | 19. D | 29. B |
| 10. A | 20. B | 30. C |

LAMPIRAN M. KISI-KISI SOAL *PRE-TEST POST-TEST*

KISI-KISI SOAL *PRE-TEST POST-TEST*

Mata Pelajaran / Materi Pokok : PKn / Pengaruh globalisasi Waktu : 45 Menit
 Kelas / Semester : IV / Genap Jumlah Soal : 30 soal
 Standar Kompetensi : 4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya
 Kompetensi Dasar : 4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya

NO	INDIKATOR	JENJANG KEMAMPUAN					BENTUK SOAL	NO SOAL	SKOR
		C1	C2	C3	C4	C5			
1.	Menjelaskan pengertian globalisas	√					Pilihan ganda	1	1
		√					Pilihan ganda	2	1
		√					Pilihan ganda	3	1
		√					Pilihan ganda	4	1
2.	Mendefinisikan pengaruh globalisasi	√					Pilihan ganda	6	1
			√				Pilihan ganda	7	1
			√				Pilihan ganda	8	1
			√				Pilihan ganda	16	1
				√			Pilihan ganda	19	1
			√				Pilihan ganda	20	1
	√				Pilihan ganda	28	1		
3.	Mendefinisikan dampak	√					Pilihan ganda	5	1

NO	INDIKATOR	JENJANG KEMAMPUAN					BENTUK SOAL	NO SOAL	SKOR
		C1	C2	C3	C4	C5			
	positif dan dampak		√				Pilihan ganda	9	1
	negatif dari globalisasi		√				Pilihan ganda	11	1
			√				Pilihan ganda	12	1
				√			Pilihan ganda	13	1
			√				Pilihan ganda	15	1
				√			Pilihan ganda	24	1
		√					Pilihan ganda	27	1
		√					Pilihan ganda	29	1
4.	Mendefinisikan sikap			√			Pilihan ganda	10	1
	terhadap pengaruh		√				Pilihan ganda	14	1
	globalisasi			√			Pilihan ganda	17	1
		√					Pilihan ganda	18	1
			√				Pilihan ganda	21	1
		√					Pilihan ganda	22	1
		√					Pilihan ganda	23	1
		√					Pilihan ganda	25	1
		√					Pilihan ganda	26	1
				√			Pilihan ganda	30	1
Jumlah Skor									30

Keterangan:

Skor pilihan ganda: 1

$$C1 = 15$$

$$C2 = 9$$

$$C3 = 6$$

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor Maksimal (skor 30)}} \times 100$$

LAMPIRAN O. TABEL PERSIAPAN ANALISIS UJI RELIABILITAS DENGAN METODE BELAH DUA

Tabel O. Tabel persiapan analisis uji reliabilitas belah dua (atas-bawah)

No.	Nama	Skor butir-butir bagian atas															Skor butir-butir bagian bawah																
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Jml	17	18	19	21	22	24	26	27	28	29	30	31	32	33	34	Jml
1	Achmad	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15		
2	Afiqah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14		
3	Ananda	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	14		
4	Anastasya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15		
5	Andini	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15		
6	Angga	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14	
7	Avrilina	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	8	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	10		
8	Bayu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	13		
9	Dera	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	9	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	10		
10	Devanesa	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14		
11	Fariza	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15		
12	Feryawan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15		
13	Fris	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	11	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	10	
14	Indah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	12	
15	Julianus	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	
16	Logendran	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	13	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	11	
17	Lolyta	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	14	
18	Fikri	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	13	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	11	
19	Arif	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	
20	Ilham	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	
21	Sugeng	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	13	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	
22	Myra	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	14	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	
23	Nabila	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	
24	Nanda	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	
25	Rania	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	
26	Rifaldy	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	
27	Sania	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	
28	Sicilia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	
29	Siti	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	8	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	10	
30	Trio	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	11	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	11
JUMLAH		24	29	27	26	25	27	27	25	28	28	29	27	28	25	27	402	29	28	26	29	26	23	28	25	24	28	27	28	27	26	28	402

LAMPIRAN P. T-TABEL

TABEL KRITIK NILAI DISTRIBUSI t

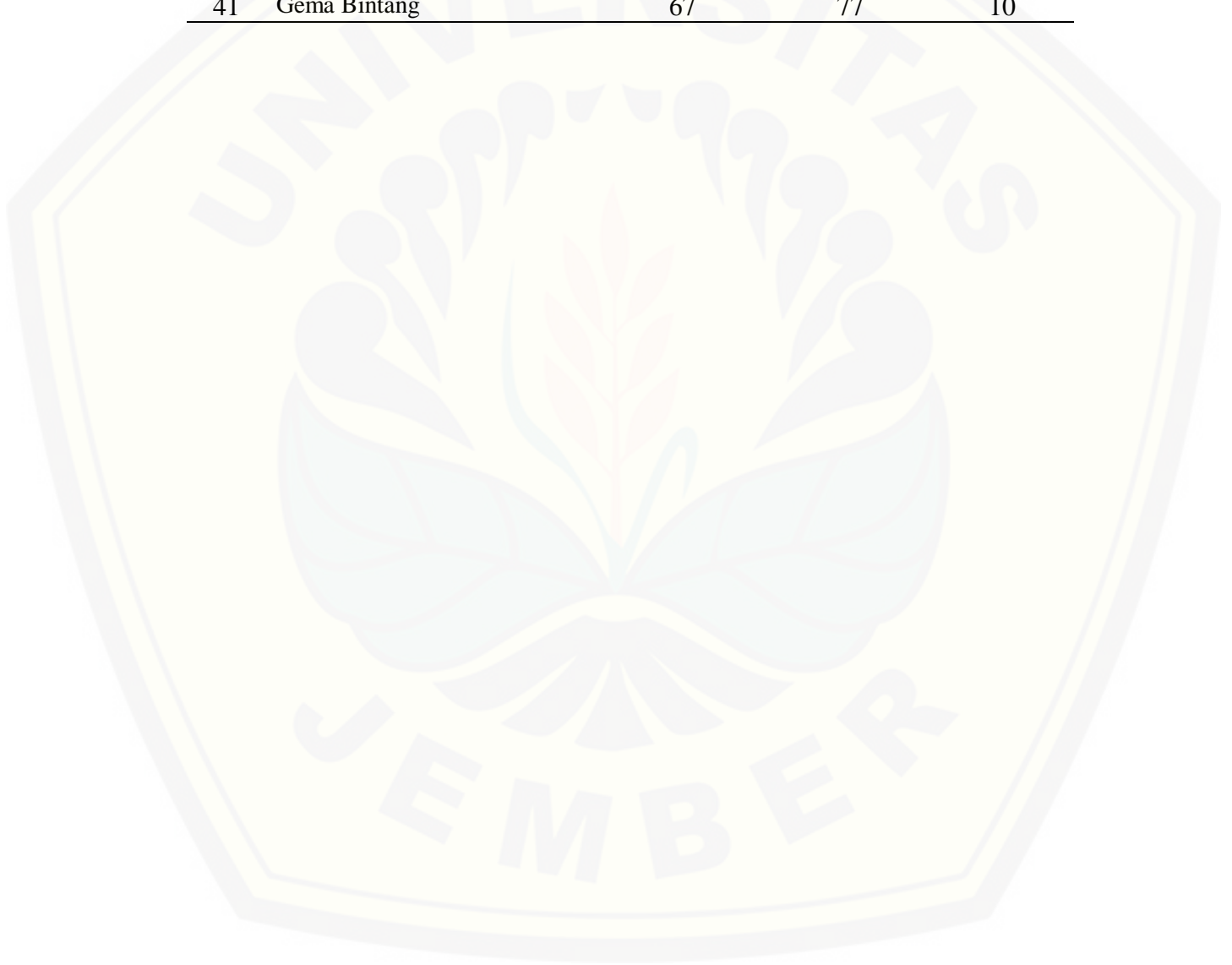
df	0.10	0.05	0.025	0.01
2	2.9200	4.3027	6.2054	9.9250
3	2.3534	3.1824	4.1765	5.8408
4	2.1318	2.7765	3.4954	4.6041
5	2.0150	2.5706	3.1634	4.0321
6	1.9432	2.4469	2.9687	3.7074
7	1.8946	2.3646	2.8412	3.4995
8	1.8595	2.3060	2.7515	3.3554
9	1.8331	2.2622	2.6850	3.2498
10	1.8125	2.2281	2.6338	3.1693
11	1.7959	2.2010	2.5931	3.1058
12	1.7823	2.1788	2.5600	3.0545
13	1.7709	2.1604	2.5326	3.0123
14	1.7613	2.1448	2.5096	2.9768
15	1.7531	2.1315	2.4899	2.9467
16	1.7459	2.1199	2.4729	2.9208
17	1.7396	2.1098	2.4581	2.8982
18	1.7341	2.1009	2.4450	2.8784
19	1.7291	2.0930	2.4334	2.8609
20	1.7247	2.0860	2.4231	2.8453
21	1.7207	2.0796	2.4138	2.8314
22	1.7171	2.0739	2.4055	2.8188
23	1.7139	2.0687	2.3979	2.8073
24	1.7109	2.0639	2.3910	2.7970
25	1.7081	2.0595	2.3846	2.7874
26	1.7056	2.0555	2.3788	2.7787
27	1.7033	2.0518	2.3734	2.7707
28	1.7011	2.0484	2.3685	2.7633
29	1.6991	2.0452	2.3638	2.7564
30	1.6973	2.0423	2.3596	2.7500
31	1.6955	2.0395	2.3556	2.7440
32	1.6939	2.0369	2.3518	2.7385
33	1.6924	2.0345	2.3483	2.7333
34	1.6909	2.0322	2.3451	2.7284
35	1.6896	2.0301	2.3420	2.7238
36	1.6883	2.0281	2.3391	2.7195
37	1.6871	2.0262	2.3363	2.7154
38	1.6860	2.0244	2.3337	2.7116
39	1.6849	2.0227	2.3313	2.7079
40	1.6839	2.0211	2.3289	2.7045
41	1.6829	2.0195	2.3267	2.7012
42	1.6820	2.0181	2.3246	2.6981

df	0.10	0.05	0.025	0.01
43	1.6811	2.0167	2.3226	2.6951
44	1.6802	2.0154	2.3207	2.6923
45	1.6794	2.0141	2.3189	2.6896
46	1.6787	2.0129	2.3172	2.6870
47	1.6779	2.0117	2.3155	2.6846
48	1.6772	2.0106	2.3139	2.6822
49	1.6766	2.0096	2.3124	2.6800
50	1.6759	2.0086	2.3109	2.6778
51	1.6753	2.0076	2.3095	2.6757
52	1.6747	2.0066	2.3082	2.6737
53	1.6741	2.0057	2.3069	2.6718
54	1.6736	2.0049	2.3056	2.6700
55	1.6730	2.0040	2.3044	2.6682
56	1.6725	2.0032	2.3033	2.6665
57	1.6720	2.0025	2.3022	2.6649
58	1.6716	2.0017	2.3011	2.6633
59	1.6711	2.0010	2.3000	2.6618
60	1.6706	2.0003	2.2990	2.6603
61	1.6702	1.9996	2.2981	2.6589
62	1.6698	1.9990	2.2971	2.6575
63	1.6694	1.9983	2.2962	2.6561
64	1.6690	1.9977	2.2954	2.6549
65	1.6686	1.9971	2.2945	2.6536
66	1.6683	1.9966	2.2937	2.6524
67	1.6679	1.9960	2.2929	2.6512
68	1.6676	1.9955	2.2921	2.6501
69	1.6672	1.9949	2.2914	2.6490
70	1.6669	1.9944	2.2906	2.6479
71	1.6666	1.9939	2.2899	2.6469
72	1.6663	1.9935	2.2892	2.6458
73	1.6660	1.9930	2.2886	2.6449
74	1.6657	1.9925	2.2879	2.6439
75	1.6654	1.9921	2.2873	2.6430
76	1.6652	1.9917	2.2867	2.6421
77	1.6649	1.9913	2.2861	2.6412
78	1.6646	1.9908	2.2855	2.6403
79	1.6644	1.9905	2.2849	2.6395
80	1.6641	1.9901	2.2844	2.6387
81	1.6639	1.9897	2.2838	2.6379
82	1.6636	1.9893	2.2833	2.6371
83	1.6634	1.9890	2.2828	2.6364
84	1.6632	1.9886	2.2823	2.6356
85	1.6630	1.9883	2.2818	2.6349

LAMPIRAN Q. DAFTAR NILAI *PRE-TEST* DAN *POST-TEST***Lampiran Q.1 Daftar Nilai *Pre-Test* Dan *Post-Test* Kelas Eksperimen**Tabel Q.1 Daftar nilai *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen

No	Nama Siswa	Nilai		Beda
		Pre-Test	Pot-Test	
1	Arvin Maulana Ardiansyah	33	60	27
2	Adinda Imaniar Putri	40	63	23
3	Annisa Dindra Firdausi	63	77	14
4	Anugrah Farel Putra F	67	77	10
5	Anicha Julia Rikyana	67	90	23
6	Ayunda Putri	23	47	24
7	Audia Nur Alamsyah	70	90	20
8	Akbar Maulana F	57	63	6
9	Arya Dhani Eka Saputra	67	73	6
10	Amanda Fitriasari R	50	63	13
11	Aditya Wardana Putra	33	57	24
12	Ayunda Melshandy Mey S	43	70	27
13	Aditya Agung Prayoga	27	47	20
14	Belva Athaya Krisna P	70	83	13
15	Bintang Alvito Triono S	70	87	17
16	Dewandaru Adilaksono	63	77	14
17	Dhenta Shafa Maulana	73	87	14
18	Eka Putri Rhahma D S	37	60	23
19	Evelyna Rizky Wulandari	57	63	6
20	Erina Ayu Kartini	47	50	3
21	Fajrul Rahman Putra	50	60	10
22	Fatimah Az-Zahro	57	70	13
23	Gita Raharjo	63	83	20
24	Javed Widya Agil D	57	70	13
25	Karina Novia Ismadani	80	83	3
26	Laura Tita Anindya G	50	56	6
27	Mar'atus Sholekha	53	80	27
28	Mahayu Budi Saraswati	53	63	10
29	Robby Novianto S	43	57	14
30	Rohid Syawaldi	40	53	13
31	Sefi Syah Putra	47	70	23
32	Syafarul Rizqi Syahbana	33	80	47
33	Vidilia Putri Ayu Eskandi	43	67	24

No	Nama Siswa	Nilai		Beda
		Pre-Test	Pot-Test	
34	Zafar Muhammad R	67	70	3
35	Dityan Kharisma Sakti	53	73	20
36	Safira Auliya S	63	67	4
37	Balqis Amanda Putri Il	70	80	10
38	Aulia Putri Maritza S	70	80	10
39	Shavandra Insan R	40	60	20
40	Khansaa Paljwa	70	83	13
41	Gema Bintang	67	77	10



Lampiran Q.2 Daftar Nilai *Pre-Test* Dan *Post-Test* Kelas KontrolTabel Q.2 Daftar nilai *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol

No	Nama Siswa	Nilai		Beda
		Pre-Test	Pot-Test	
1	Ardi Firmansyah	30	43	13
2	Antoni Hidayatullah	23	23	10
3	Adinda Putri Ria W	37	57	20
4	Awalya Putri R	47	57	10
5	Arga Kirwanto	57	63	6
6	Alif Ridho Kurniawan	63	73	10
7	Ardi Candra Gunarto	70	83	13
8	Alif Anam Siswanto	57	60	3
9	Ari Pradana Dwi Putra	43	47	4
10	Dina Mardiana	53	63	10
11	Dea Logista Sari	37	53	16
12	Ersal Dwi Farezi	47	37	10
13	Figo Aditya Pratama	63	77	14
14	Farenza Ul Haq M	67	70	3
15	Friza Mertha Arviana	63	87	24
16	Farizatun Nabila	47	57	10
17	Ikrar Jundan Afza	43	57	14
18	Kurniawan Widi Satrio	67	83	16
19	Khatarika Syfa S	63	80	17
20	Keisyia Laudia P	43	50	7
21	Melinda Setiawan	23	33	10
22	Moch. Hardiansyah	50	57	7
23	M. Nabil Mahadika	53	70	17
24	M. Aka Suhadi	60	63	3
25	M. Rizky Al Farizi	67	83	16
26	Muhammad Feri S	60	63	3
27	M. Fadil Siswanto	40	63	23
28	Ni Ketut Luh Ayu	63	77	14
29	Nafidza Dewi Safitri	60	77	17
30	Nikita Dwi Andila	33	47	14
31	Nazwa Syanasa R	67	77	10
32	Olivia Alinda Putri	60	70	10
33	Rheno Hovalika A	50	63	7
34	Rozaq Aulia Malik	30	43	13
35	Septian Agung H	73	90	17
36	Satria Elang Wong	63	73	10

No	Nama Siswa	Nilai		Beda
		Pre-Test	Pot-Test	
37	Sofiyah Arsiatati Dewi	67	80	13
38	Ali Maskan Ferri	87	87	0
39	Bariqlana Dharma	73	77	4
40	M. Fengki Ridho	53	70	17
41	Rakha Ananda Y	83	87	4
42	Jacinda Bagus E	43	47	4
43	Nabila Lutfiatus S	73	83	10



LAMPIRAN R. PERHITUNGAN UJI-T

PERHITUNGAN UJI-t

Tabel R.1 Data hasil *pre-test post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol

No	Kelas Eksperimen				Kelas Kontrol			
	<i>pre-test</i> (x_1)	<i>post-test</i> (x_2)	Beda (x)	x^2	<i>pre-test</i> (y_1)	<i>post-test</i> (y_2)	Beda (y)	y^2
1	33	60	27	729	30	43	13	169
2	40	63	23	529	23	23	10	100
3	63	77	14	196	37	57	20	400
4	67	77	10	100	47	57	10	100
5	67	90	23	529	57	63	6	36
6	23	47	24	576	63	73	10	100
7	70	90	20	400	70	83	13	169
8	57	63	6	36	57	60	3	9
9	67	73	6	36	43	47	4	16
10	50	63	13	169	53	63	10	100
11	33	57	24	576	37	53	16	256
12	43	70	27	729	47	37	10	100
13	27	47	20	400	63	77	14	196
14	70	83	13	169	67	70	3	9
15	70	87	17	289	63	87	24	576
16	63	77	14	196	47	57	10	100
17	73	87	14	196	43	57	14	196
18	37	60	23	529	67	83	16	256
19	57	63	6	36	63	80	17	289
20	47	50	3	9	43	50	7	49
21	50	60	10	100	23	33	10	100
22	57	70	13	169	50	57	7	49
23	63	83	20	400	53	70	17	289
24	57	70	13	169	60	63	3	9
25	80	83	3	9	67	83	16	256
26	50	56	6	36	60	63	3	9
27	53	80	27	729	40	63	23	529
28	53	63	10	100	63	77	14	196
29	43	57	14	196	60	77	17	289
30	40	53	13	169	33	47	14	196
31	47	70	23	529	67	77	10	100
32	33	80	47	2209	60	70	10	100
33	43	67	24	576	50	63	7	49

No	Kelas Eksperimen				Kelas Kontrol			
	<i>pre-test</i> (x_1)	<i>post-test</i> (x_2)	Beda (x)	x^2	<i>pre-test</i> (y_1)	<i>post-test</i> (y_2)	Beda (y)	y^2
34	67	70	3	9	30	43	13	169
35	53	73	20	400	73	90	17	289
36	63	67	4	16	63	73	10	100
37	70	80	10	100	67	80	13	169
38	70	80	10	100	87	87	0	0
39	40	60	20	400	73	77	4	16
40	70	83	13	169	53	70	17	289
41	67	77	10	100	83	87	4	16
42					43	47	4	16
43					73	83	10	100
Jumlah	2226	2866	640	13114	2351	2800	473	6561
Mean			15,60976				11	

Tabel R.2 ringkasan uji-t

Sumber Data	Kelas Eksperimen (IVA)	Kelas Kontrol (IVB)
$\sum N$	41	43
$\sum pre-test$	2226	2351
$\sum post-test$	2866	2800
$\sum_{k=0}^n \Delta_K$	640	473
$\sum_{k=0}^n \Delta_K^2$	13114	6561
$\sum_{k=0}^n M\Delta$	15,60976 (M_x)	11 (M_y)

Keterangan

$\sum N$: jumlah siswa

$\sum_{k=0}^n \Delta_K$: jumlah beda nilai *pre-test* dan

$\sum_{k=0}^n \Delta_K^2$: jumlah kuadrat dari beda nilai *pre-test* dan *post-test*

$\sum_{k=0}^n M\Delta$: jumlah rata-rata dari beda nilai *pre-test* dan *post-test*

a. Rata-rata beda nilai *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen

$$1. \text{rata - rata } (M_x) = \frac{\sum x}{N_x} = \frac{640}{41} = 15,60976$$

$$\begin{aligned} 2. \sum x^2 &= \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} = 13114 - \frac{(640)^2}{41} = 13114 - \frac{409600}{41} \\ &= 13114 - 9990,24390243 = 3123,7560975 \end{aligned}$$

b. Rata-rata beda nilai *pre-test* dan *post-test* pada kelas kontrol

$$1. \text{rata - rata } (M_y) = \frac{\sum y}{N_y} = \frac{473}{43} = 11$$

$$\begin{aligned} 2. \sum y^2 &= \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} = 6561 - \frac{(473)^2}{43} = 6561 - \frac{223729}{43} \\ &= 6561 - 5203 = 1358 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} t_{hitung} &= \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_x + N_y - 2}\right) \left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y}\right)}} \\ &= \frac{15,60976 - 11}{\sqrt{\left(\frac{3123,7560975 + 1358}{41 + 43 - 2}\right) \left(\frac{1}{41} + \frac{1}{43}\right)}} \\ &= \frac{4,60976}{\sqrt{\left(\frac{4481,7560975}{82}\right) (0,04764605785)}} \\ &= \frac{4,60976}{\sqrt{(54,6555621646)(0,04764)}} \\ &= \frac{4,60976}{\sqrt{2,60412207671}} = \frac{4,60976}{1,61372924516} = 2,857 \end{aligned}$$

Tabel R.3 Hasil perhitungan uji-t menggunakan SPSS

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper	
y	Equal variances assumed	6,376	,013	2,857	82	,005	4,60976	1,61373	1,39953	7,81998
	Equal variances not assumed			2,828	67,759	,006	4,60976	1,62993	1,35707	7,86244

Hasil perhitungan menunjukkan harga $t_{hitung} = 2,857$ harga t_{hitung} dikonsultasikan dengan t_{tabel} dimana $db = N_x + N_y - 2 = 41 + 43 - 2 = 82$ pada taraf signifikansi 5%, nilai $db = 82$ mempunyai $t_{tabel} = 1.989$. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,857 > 1.989$). Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis nihil ditolak dan hipotesis alternatif diterima.

Selanjutnya, besar perbedaan tingkat keefektifan dalam pencapaian hasil belajar antara kelompok eksperimen (pembelajaran dengan menggunakan model *Quantum Learning*) dengan kelompok kontrol (pembelajaran menggunakan metode konvensional) adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned}ER &= \frac{M_x - M_y}{\frac{M_y + M_x}{2}} \times 100\% \\ &= \frac{15,6097561 - 11}{\frac{11 + 15,6097561}{2}} \times 100\% \\ &= \frac{4,6097561}{13,3048705} \times 100\% \\ &= \mathbf{34,65\%} \text{ (keefektifan sedang)}\end{aligned}$$

Keterangan :

- ER = Keefektifan relatif
 M_x = Rata-rata beda kelas eksperimen
 M_y = Rata-rata beda kelas kontrol

Berdasarkan hasil penghitungan di atas diperoleh hasil ER sebesar 34,65% sehingga dapat disimpulkan bahwa pencapaian hasil belajar siswa kelas IVA yang diajar dengan menggunakan model *Quantum Learning* menunjukkan hasil lebih efektif sekitar 34,64% bila dibandingkan dengan kelas IVB yang menggunakan pembelajaran konvensional.

LAMPIRAN S. FOTO PELAKSANAAN KEGIATAN

FOTO PELAKSANAAN KEGIATAN



Gambar S.1 Siswa kelas IVA mengerjakan *pre-test*



Gambar S.2 Siswa kelas IVB mengerjakan *pre-test*



Gambar S.3 Siswa Mengamati penjelasan Guru melalui media gambar dan aktif bertanya



Gambar S.4 Siswa aktif mengikuti permainan mencari gambar tentang globalisasi



Gambar S.5 Siswa berdiskusi untuk menyelesaikan tugas



Gambar S.6 Siswa mengkomunikasikan hasil kerjanya di depan kelas



Gambar S.7 Siswa kelas kontrol mendengarkan penjelasan guru



Gambar S.8 Siswa kelas kontrol mengerjakan LKS yang terdapat pada buku siswa

LAMPIRAN T. SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor **2002** /UN25.1.5/ LT/2015
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

30 MAR 2015

Yth. Kepala SDN Sumpersari 01 Jember
Sumpersari - Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Winda Octaviana
NIM : 110210204078
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud mengadakan penelitian tentang “Pengaruh Penerapan Model *Quantum Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran PKn Pokok Bahasan Pengaruh Globalisasi di SDN Sumpersari 01 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015” di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami sampaikan terima kasih.



Dekan
Pembantu Dekan I,

Dr. Sukatman, M. Pd.
NIP 19640123 1998812 1 001

**LAMPIRAN U. SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN
PENELITIAN**

PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI SUMBERSARI 01
Jl. Karimata No. 193 – Kecamatan Sumbersari – Kabupaten Jember 68121

SURAT KETERANGAN

No. 421.2/157/413.03.20523975/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. Nurul Khumamah
NIP : 19600614 198010 2 002
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : Sekolah Dasar Negeri Sumbersari 01 Jember

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Winda Octaviana
NIM : 110210204078
Jurusan / PRODI : Ilmu Pendidikan/ PGSD
Universitas : Universitas Jember

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di SDN Sumbersari 01 Jember tahun pelajaran 2014/2015 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Quantum Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran Pkn Pokok Bahasan Pengaruh Globalisasi di SDN Sumbersari 01 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015”

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 27 Mei 2015

Kepala Sekolah,
SD Negeri Sumbersari 1

Dra. Nurul Khumamah
NIP. 19600614 198010 2 002

LAMPIRAN V. BIODATA**BIODATA MAHASISWA**

Nama : Winda Octaviana
NIM : 110210204078
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat dan Tanggal Lahir : Banyuwangi, 30 Oktober 1992
Alamat Asal : Jl. Raung No.1 Genteng Kulon Kecamatan Genteng-
Banyuwangi
Alamat Tinggal : Jl. Jawa 2 No 10 Jember
Telepon : 085336063153
Agama : Islam
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan